

**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, MOTIVASI, PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN, DAN NORMA SUBYEKTIF TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA
(Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Yogyakarta Angkatan 2013-2014)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
PEPPY PUSPITA SARI
13812144008

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, MOTIVASI, PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN, DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA S1 FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA ANGKATAN 2013-2014)**

SKRIPSI



Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., C. A.
NIP. 19771107 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, MOTIVASI, PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN, DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA
(Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Yogyakarta Angkatan 2013-2014)**

Oleh:
PEPPY PUSPITA SARI
13812144008

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 7 Maret 2017
dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA.	Ketua Penguji		14 Maret 2017
Dhyah Setyorini, M.Si. Ak., CA.	Sekretaris Penguji		16 Maret 2017
Indarto Waluyo, M.Acc., Ak., CA., CPA.	Penguji Utama		13 Maret 2017

Yogyakarta, 17 Maret 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Peppy Puspita Sari

NIM : 13812144008

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sejauh pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 23 Februari 2017

Penulis,



Peppy Puspita Sari

NIM. 13812144008

MOTTO

“Harga kebaikan manusia adalah diukur dari apa yang telah diperbuatnya”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Perjalanan yang sulit akan membawamu pada tempat tujuan terindah, yakinlah
dan terus berdoa”

(Penulis)

“The best way to predict the future is to create it”

(Abraham Lincoln)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Skripsi ini Penulis persembahkan kepada:

1. Teruntuk Bapak dan Ibu, Ibu Rosiati dan Bapak Sukaryono yang senantiasa mendidik, merawatku sejak kecil, memberikan kasih sayang yang tak terhingga, memberi dukungan, doa, dan mengusahakan yang terbaik untukku. Terimakasih untuk semuanya. Love you.
2. Adikku Vivi Anggraini Liana Sari dan Rafi Aziz Musyaffa dan seluruh keluarga besar yang memberikan semangat, hiburan dan motivasi kepadaku.
3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan.

**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, MOTIVASI, PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN, DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA S1 FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA ANGKATAN 2013-2014)**

Oleh
Peppy Puspita Sari
13812144008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha, (2) Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha, (3) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, (4) Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha, (5) Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha.

Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 862 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah menempuh mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan dengan sampel penelitian sejumlah 295 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui kuesioner. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 28,880 + 0,713X_1$, t hitung= 6,141 dan signifikan= 0,000 serta $R^2 = 0,114$, (2) Terdapat pengaruh positif Motivasi terhadap Minat Berwirausaha, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 9,531 + 0,754X_1$, t hitung= 18,180 dan signifikan= 0,000 serta $R^2 = 0,530$, (3) Terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 27,018 + 0,361X_1$, t hitung= 5,807 dan signifikan= 0,000 serta $R^2 = 0,103$, (4) Terdapat pengaruh positif Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 21,434 + 0,869X_1$, t hitung= 9,932 dan signifikan= 0,000 serta $R^2 = 0,252$, (5) Terdapat pengaruh positif Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha, ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 6,819 + 0,09X_1 + 0,653X_2 + 0,218X_3 + 0,043X_4$, F hitung= 86,295 dan signifikansi 0,000 serta $R^2 = 0,543$.

Kata kunci: Minat menjadi Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Norma Subjektif.

**THE INFLUENCE OF THE EXPECTED INCOME, MOTIVATION,
ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, AND SUBJECTIVE NORM
TOWARDS THE INTEREST TO BE AN ENTREPRENEUR (CASE STUDY
ON THE BACHELOR STUDENTS DEGREE OF THE FACULTY OF
ECONOMICS YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY 2013-2014)**

By
Peppy Puspita Sari
13812144008

ABSTRACT

The objective of this research is to describe: (1) The Influence of Expected Income towards the Interest to be an Entrepreneur, (2) The Influence of Motivation towards the Interest to be an Entrepreneur, (3) The Influence of Entrepreneurship Education towards the Interest to be an Entrepreneur, (4) The Influence of Subjective Norm towards the Interest to be an Entrepreneur, (5) The Influence of the expected income, Motivation, Entrepreneur Education, and Subjective norms towards the Interest to be an Entrepreneur.

This research belongs to comparative causal. The population of this research is 862 students of Faculty of Economics, Yogyakarta State University, who have taken Pendidikan Kewirausahaan subject. The 295 students among them were employed as the sample of the research, and was obtain through purposive sampling technique. The data of this research was obtained through Questionnaire giving technique. Analysis Prerequisite Test of this research consisted of normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data were then analyzed through linear regression and multiple linear regression technique.

The result shows that: (1) There is a positive Influence of the Expected Income towards the Interest to be an Entrepreneur, indicated by the regression equation $Y = 28,880 + 0,713X_1$, t value = 6,141 and significance = 0,000 and also $R^2 = 0,114$, (2) There is a positive Influence of Motivation towards Interest to be an Entrepreneur, indicated by the regression equation $Y = 9,531 + 0,754X_1$, t value = 18,180 and significance = 0,000 and also $R^2 = 0,530$, (3) There is a positive Influence of Entrepreneurship Education towards the Interest to be an Entrepreneur, indicated by the regression equation $Y = 27,018 + 0,361X_1$, t value = 5,807 and significance = 0,000 and also $R^2 = 0,103$, (4) There is a positive Influence of Subjective Norm towards the Interest to be an Entrepreneur, indicated by the regression equation $Y = 21,434 + 0,869X_1$, t value = 9,932 and significance = 0,000 and $R^2 = 0,252$, (5) There is a positive Influence of the Expected Income, Motivation, Entrepreneur Education, and Subjective norm towards the Interest to be an Entrepreneur, indicated by the regression equation $Y = 6,819 + 0,09X_1 + 0,653X_2 + 0,218X_3 + 0,043X_4$, F value = 86,295 and significant 0,000 and $R^2 = 0,543$.

Keywords: *The Interest to be an entrepreneur, Expected Income, Motivation, Entrepreneurship Education, Subjective Norm.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)”. Dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi ini, penulis tentunya menemukan hambatan dan kendala. Akan tetapi berkat arahan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., AK., C.A., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., C.A., Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dhyah Setyorini, S.E., M.Si., Ak., C.A., dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Indarto Waluyo, M.Acc., CPA., Ak., dosen pembimbing akademik dan narasumber, terimakasih sudah membimbing penulis dalam mengambil setiap mata kuliah dan memberikan saran untuk Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Icak, Intan, Danu, Bahtiar, Galih, Fajar, Lintang, Isti, Adit dan seluruh keluarga Akuntansi A&B 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah menjadi sahabat terbaik semasa perkuliahan.
9. Seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014 yang telah menjadi responden penelitian.
10. Semua pihak yang sudah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua amal baik mereka memperoleh balasan baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan untuk perbaikan penelitian ini sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 23 Februari 2017
Penulis,



Peppy Puspita Sari
NIM. 13812144008

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	13
D. Perumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	17
A. Kajian Teori	17
1. Minat Berwirausaha	17
a. Pengertian Minat	17
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	22
c. Pengertian Wirausaha	24
d. Pengertian Minat Berwirausaha	26
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.....	28
f. Pengukuran Minat Berwirausaha	30
2. Ekspektasi Pendapatan	30
3. Motivasi	34
a. Pengertian Motivasi	34
b. Teori Motivasi.....	37
4. Pendidikan Kewirausahaan	42
a. Pengertian Pendidikan.....	42
b. Tujuan Pendidikan	44
c. Komponen-komponen Pendidikan.....	45
d. Pengertian Kewirausahaan	46
e. Pendidikan Kewirausahaan	48
f. Alasan Perlunya diajarkan Pendidikan Kewirausahaan.....	52
g. Nilai-nilai Pokok Pendidikan Kewirausahaan	53
5. Norma Subjektif	54
B. Penelitian yang Relevan.....	56
C. Kerangka Berpikir.....	60
D. Paradigma Penelitian	64
E. Hipotesis Penelitian	65

BAB III METODE PENELITIAN	66
A. Desain Penelitian	66
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	67
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	67
D. Populasi dan Sampel.....	70
E. Teknik Pengumpulan Data.....	71
F. Instrumen Penelitian	72
G. Pengujian Instrumen Penelitian	74
H. Teknik Analisis Data	76
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	84
A. Deskripsi Data Penelitian.....	84
1. Deskripsi Data Umum.....	84
2. Deskripsi Data Khusus	88
B. Deskripsi Variabel Penelitian	90
1. Minat Berwirausaha Mahasiswa FE UNY	90
2. Ekspektasi Pendapatan	94
3. Motivasi	98
4. Pendidikan Kewirausahaan	102
5. Norma Subjektif.....	106
C. Uji Prasyarat Analisis Data.....	110
1. Uji Normalitas	110
2. Uji Linearitas.....	111
3. Uji Multikolinearitas	112
4. Uji Heteroskedastisitas.....	113
D. Uji Hipotesis	114
1. Regresi Linear Sederhana	114
2. Regresi Linear Berganda.....	121
E. Pembahasan Hasil Penelitian	123
F. Keterbatasan Penelitian.....	134
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	138
A. Kesimpulan	138
B. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN	147

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	2
2. Tingkat Pengangguran Terbuka Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	2
3. Nilai-nilai Pokok dan Deskripsi Pendidikan Kewirausahaan	53
4. Rincian Populasi dalam Penelitian	70
5. Persentase Pembagian Kuisisioner	71
6. Skor Skala Likert Modifikasi	72
7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	73
8. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	75
9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	76
10. Nilai Kecenderungan Instrumen	77
11. Karakteristik Responden	88
12. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Mahasiswa Berwirausaha.....	91
13. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Mahasiswa Berwirausaha.....	93
14. Distribusi Frekuensi Variabel Ekspektasi Pendapatan.....	95
15. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Ekspektasi Pendapatan	97
16. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi	99
17. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Motivasi.....	101
18. Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....	103
19. Kategori Kecenderungan Frekuensi Pendidikan Kewirausahaan	105
20. Distribusi Frekuensi Variabel Norma Subjektif.....	108
21. Kategori Kecenderungan Frekuensi Norma Subjektif	109
22. Hasil Uji Normalitas	111
23. Hasil Uji Linearitas	112
24. Hasil Uji Multikolinearitas.....	113
25. Hasil Uji Heteroskedastisitas	114
26. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Pertama.....	115
27. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kedua	116
28. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Ketiga	118
29. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Keempat	119
30. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kelima.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka <i>Theory of Planned Behavior</i>	20
2. Paradigma Penelitian.....	64
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Mahasiswa Berwirausaha	92
4. <i>Pie Chart</i> Kategori Kecenderungan Variabel Minat Mahasiswa Berwirausaha.....	94
5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Ekspektasi Pendapatan.....	96
6. <i>Pie Chart</i> Kategori Kecenderungan Variabel Ekspektasi Pendapatan	98
7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi	100
8. <i>Pie Chart</i> Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi	102
9. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....	104
10. <i>Pie Chart</i> Kategori Kecenderungan Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....	106
11. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Norma Subjektif.....	108
12. <i>Pie Chart</i> Kategori Kecenderungan Variabel Norma Subjektif	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Observasi Pra Penelitian Minat Berwirausaha	148
2. Kuesioner Uji Coba Instrumen.....	148
3. Data Hasil Uji Coba Instrumen	153
4. Hasil Uji Instrumen	159
5. Kuesioner Penelitian	175
6. Data Penelitian	179
7. Deskripsi Penelitian.....	216
8. Uji Prasyarat Analisis.....	221
9. Hasil Regresi	224

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun meningkat. Peningkatan jumlah penduduk tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia sehingga menyebabkan terjadinya pengangguran. Masalah pengangguran merupakan salah satu hal yang sering terjadi di negara berkembang. Jumlah tenaga kerja yang cukup banyak, tingginya arus migrasi, dan krisis ekonomi yang berkepanjangan sampai saat ini, membuat permasalahan menjadi kompleks. Setiap tahun terdapat lulusan perguruan tinggi yang sudah seharusnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Kenyataan yang terjadi lulusan perguruan tinggi lebih banyak diarahkan ke sektor formal, sehingga ketika lapangan pekerjaan di sektor formal tidak tumbuh, orang tidak berusaha untuk menciptakan pekerjaan sendiri. Hal tersebut mengakibatkan jumlah pengangguran semakin meningkat dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia rendah. Pengangguran bukanlah sebuah pilihan, tetapi menunjukkan bahwa saat ini mendapatkan pekerjaan semakin sulit. Persoalan pengangguran bukan hanya menyangkut masalah ekonomi, melainkan juga masalah sosial. Dampak-dampak yang ditimbulkannya akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan nasional baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Apabila angka pengangguran tinggi, otomatis angka kemiskinan juga akan meningkat. Oleh karena itu, perlu adanya suatu tindakan khusus dari pemerintah untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2010 berjumlah 237.641.326 jiwa. Jumlah tersebut meningkat dibanding dengan sensus penduduk tahun 2000 yang berjumlah 206.264.595 jiwa. Jumlah penduduk meningkat juga diikuti dengan tingkat pengangguran yang semakin bertambah. Data dari Bank Dunia tahun 2012 menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 15,9 juta (6,6%), sebanyak 3,1% berasal dari lulusan sarjana (Sutianto dalam Kaijun dan Ichwatus Sholihah, 2015). Berikut jumlah tingkat pengangguran terbuka dari tahun ke tahun:

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dalam Persen

No.	Tahun	Februari	Agustus
1.	2016	5,5	6,18
2.	2015	5,81	6,18
3.	2014	5,7	5,94
4.	2013	5,92	6,25

(Sumber: *www.bps.go.id* diakses tanggal 5 September 2016)

Tabel 2. Tingkat Pengangguran Terbuka Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen)

No.	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2016 Februari
1.	SD ke bawah	3,44
2.	Sekolah Menengah Pertama	5,76
3.	Sekolah Menengah Atas	6,95
4.	Sekolah Menengah Kejuruan	9,84
5.	Diploma I/II/III	7,22
6.	Universitas	6,22
Total		5,50

(Sumber: *www.bps.go.id* diakses tanggal 5 September 2016)

Tingkat Pengangguran Terbuka pada setiap jenjang pendidikan mengalami penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya kecuali pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (meningkat 0,79 persen poin) dan Universitas (meningkat 0,88 persen poin). Tingkat pengangguran terdidik yang berstatus

sarjana dikhawatirkan akan mengalami peningkatan apabila perguruan tinggi tidak mampu mengarahkan mahasiswa dan lulusannya menciptakan lapangan pekerjaan. Kondisi tersebut dapat semakin parah karena situasi persaingan global seperti Asean Economic Community (AEC). Lulusan perguruan tinggi Indonesia akan bersaing dengan lulusan universitas dari negara lain, sehingga perlu bimbingan dan dukungan yang tepat agar lulus perguruan tinggi tidak terbatas untuk menjadi pencari kerja tetapi juga pencipta lapangan kerja. Rendahnya motivasi mahasiswa untuk berwirausaha merupakan tanggungjawab yang serius baik bagi pihak pemerintah, lembaga pendidikan atau masyarakat. Data menunjukkan bahwa pengangguran di kalangan terdidik masih tinggi, sehingga perlu dilakukan alternatif untuk memecahkan permasalahan tersebut salah satunya yaitu memberdayakan mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi melalui wirausaha. Menumbuhkan semangat wirausaha pada mahasiswa diyakini menjadi salah satu solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran. Menurut Frinces (2010) mengatakan bahwa wirausaha memegang peranan penting dalam mengatasi berbagai problematika pembangunan ekonomi nasional seperti masalah pengentasan kemiskinan, tingginya jumlah pengangguran, rendahnya daya beli, serta peningkatan pertumbuhan ekonomi. Menurut McClelland (2000), suatu negara akan maju jika terdapat wirausaha minimal 2% dari total jumlah penduduk di negara tersebut. Data terkini dari *Global Entrepreneurship Monitor (GEM)* menunjukkan bahwa Indonesia hanya mempunyai sekitar 1,65 persen wirausaha dari total jumlah penduduk Indonesia yakni 250 juta jiwa (www.bisniskeuangan.kompas.com, 2016). Data menunjukkan bahwa Indonesia

masih tertinggal oleh negara tetangga yakni Singapura, Malaysia dan Thailand, masing-masing 7 persen, 5 persen, dan 3 persen dari seluruh jumlah penduduk. Negara maju seperti Amerika Serikat dan Jepang memiliki jumlah pengusaha lebih dari 10 persen dari jumlah penduduk. Indonesia masih membutuhkan banyak stimulus untuk menambah jumlah pengusaha. Diperlukan peran aktif baik dari pemerintah, perguruan tinggi, dan masyarakat untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dengan berwirausaha.

Berwirausaha merupakan kegiatan menciptakan lapangan pekerjaan dengan didukung oleh kemauan dan kreativitas individu sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi baik bagi yang bersangkutan maupun orang lain. Menurut Pappas dan Hirschey (1993) di negara maju seperti Amerika Serikat, tampilnya wirausaha yang tangguh telah terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Wirausaha menyerap angkatan kerja dan memberikan kesejahteraan kepada seluruh komponen perusahaan meliputi: pemegang saham, karyawan, pelanggan, *supplier*, masyarakat umum, dan pemerintah. Kehadiran pengusaha, baik sebagai pengusaha besar, sedang, atau kecil dalam pasar yang sehat akan mampu menciptakan nilai tambah barang dan jasa, meningkatkan daya saing, meningkatkan pertumbuhan dan kemandirian ekonomi nasional, meningkatkan produktivitas serta menciptakan efisiensi sumber daya alam (Indarti dan Rostiani, 2008).

Mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya akan dihadapkan berbagai pilihan berkarir, baik di bidang kependidikan, instansi pemerintah, instansi swasta, atau menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Rata-rata

lulusan perguruan tinggi lebih memilih lowongan pekerjaan di instansi pemerintah atau swasta daripada meningkatkan keterampilan dengan cara membuka lapangan pekerjaan (berwirausaha). Menciptakan lulusan perguruan tinggi untuk menjadi wirausahawan bukan hal yang mudah. Kementerian Pemuda dan Olahraga menyatakan bahwa rendahnya minat berwirausaha pemuda saat ini karena masih berorientasi menjadi pekerja di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau pegawai negeri sipil (PNS) (www.harianbernas.com, 2016). Terdapat dua alasan utama mengapa seseorang lebih cenderung menjadi pegawai dibanding menjadi wirausaha, pertama karena *disorientasi cultural* akibatnya untuk menjadi terpendang di masyarakat jalan yang ditempuh adalah dengan menjadi pegawai dalam jabatan publik, kedua karena kehilangan identitas diri tidak menjadi soal asal menjadi terpendang dengan cara *short cut politics* (mentalitas menerobos) (Sobary dalam Loso, 2008). Berdasarkan bukti empiris di lapangan, lulusan perguruan tinggi lebih senang bekerja dengan tingkat kemapanan dan kenyamanan dalam waktu yang singkat. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa lulusan perguruan tinggi lebih berorientasi untuk mencari pekerjaan dibanding menciptakan lapangan pekerjaan. Selain karena persentase tingkat kewirausahaan Indonesia masih rendah dibanding dengan negara lain, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya pelamar CPNS setiap tahunnya, bahkan antara formasi dengan jumlah pelamar perbandingan rasionya sangat jauh. Peluang menjadi PNS semakin kecil, artinya sektor pemerintah terbatas dalam menyerap lulusan perguruan tinggi. Oleh karena itu, peluang paling besar adalah dengan terjun dalam usaha mandiri atau berwirausaha. Berwirausaha berpeluang menghasilkan

pendapatan yang lebih besar daripada menjadi karyawan. Berwirausaha akan menyerap tenaga kerja serta berkontribusi meningkatkan perekonomian melalui pajak yang dihasilkan. Sekretaris Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), Agus Muharram mengatakan bahwa mahasiswa Indonesia harus membuat program bagaimana menjadi wirausaha yang sukses bila selesai kuliah, sejumlah keuntungan bisa diraih jika mahasiswa menjadi wirausaha. Selain itu Agus berpendapat, jika jumlah wirausaha bertambah maka turut mendongkrak ekonomi negara, bertambahnya lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat (www.beritasatu.com, 2016). Pilihan berwirausaha merupakan pilihan tepat dan logis, mengingat peluang yang lebih besar untuk berhasil, hal tersebut sesuai dengan program pemerintah yang sedang digalakkan dalam percepatan penciptaan pengusaha kecil menengah yang kuat dan bertumpu pada ilmu pengetahuan dan teknologi. (Indarti dan Rosiani, 2008).

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta membekali mahasiswa untuk berwirausaha baik melalui Mata Kuliah Kewirausahaan, seminar tentang kewirausahaan serta sarana dan prasarana berupa Laboratorium Kewirausahaan. Aktivitas pada Mata Kuliah Kewirausahaan, berupa penjelasan tentang teori dan praktik kewirausahaan. Pendidikan Kewirausahaan berupa teori diajarkan di kelas sebagai bekal melaksanakan praktik lapangan yaitu terjun secara langsung menjalankan usaha. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan, hanya beberapa kelompok kecil saja yang tetap melanjutkan usahanya. Motivasi awal mahasiswa menjalankan usaha sekedar memenuhi syarat kuliah serta mendapatkan nilai.

Mahasiswa yang tertarik terjun menggeluti dunia usaha masih sedikit karena terbayang risiko kerugian, penghasilan tidak menentu, kurang percaya diri serta belum memiliki modal yang cukup.

Peneliti melakukan observasi pra penelitian pada 30 mahasiswa di FE UNY, FE UII, FE UPN, dan STIE YKPN. Mahasiswa berniat dan memutuskan berwirausaha di FE UNY sebanyak 16 dari 30 orang, jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan mahasiswa kampus FE UII sebesar 26 orang, FE UPN 26 orang, dan STIE YKPN 24 orang. Mahasiswa FE UNY yang sudah membuka dan menjalankan usaha berjumlah 5 orang, 22 orang mengaku belum menjalankan usaha dan 3 orang mengaku tidak tahu. Mayoritas mahasiswa yang ada di observasi pra penelitian memang banyak yang belum memiliki usaha. Pendidikan Kewirausahaan diberikan oleh perguruan tinggi kepada mahasiswanya. Sebanyak 24 mahasiswa di FE UNY sudah pernah mendapatkan Pendidikan Kewirausahaan, jumlah tersebut paling tinggi diantara ketiga kampus lain yakni FE UII, FE UPN, dan STIE YKPN. Mayoritas mahasiswa yang ada pada observasi pra penelitian mengaku bahwa Pendidikan Kewirausahaan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Jadi kunci permasalahan adalah rendahnya Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut juga dikuatkan data dari Dirjen Dikti 2011(dalam Artanti Hendriyana, 2013), minat berwirausaha lulusan perguruan tinggi masih rendah yakni sebesar 6,14% dari jumlah lulusan. Jumlah tersebut lebih rendah dari lulusan SMA yang mencapai 22,63%. Mayoritas

lulusan perguruan tinggi lebih memilih berkarir menjadi pegawai negeri sipil atau karyawan di perusahaan swasta.

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan memenuhi kebutuhan (Fu'adi & Fadli, 2009: 93). Minat berwirausaha dapat dilihat dari usahanya untuk bekerja keras, menanggung segala risiko, bersedia menempuh jalan dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat serta dapat belajar dari pengalaman.

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang terhadap pendapatan yang akan diperolehnya dari hasil pekerjaannya. Salah satu alasan seseorang berminat berwirausaha karena berwirausaha memiliki kemungkinan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi daripada karyawan. Pendapatan berwirausaha tidak terbatas tetapi juga sulit untuk diprediksi, terkadang diatas ekspektasi namun dapat jauh dibawah ekspektasi. Saat ini masih ada anggapan bahwa pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha masih rendah dan cenderung tidak pasti, padahal hasil dari berwirausaha tergantung dari bagaimana usaha seseorang dalam mewujudkan pendapatan yang tinggi. Individu yang memiliki ekspektasi pendapatan tinggi dalam berwirausaha dibandingkan bekerja menjadi karyawan merupakan daya tarik untuk berkarir menjadi wirausaha.

Motivasi berwirausaha merupakan hal yang mendorong seseorang melakukan aktivitas, memberikan energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, serta

memberi kepuasan dengan membuka sebuah usaha. Oleh karena itu minat berwirausaha sangat dipengaruhi motivasi yang ada dalam diri. Jika dalam diri seseorang telah memiliki motivasi yang tinggi untuk menjadi wirausaha yang berhasil, maka akan timbul minat yang kemudian akan diikuti dengan usaha maksimal.

Tahun 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merubah kurikulum dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi. Berdasarkan Undang-Undang No. 12 tahun 2012 bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi dalam penyusunan kurikulum, namun pada pelaksanaannya diperlukan rambu-rambu yang sama agar dapat mencapai hasil yang optimal. Berkaitan dengan hal tersebut maka merubah proses pembelajaran menjadi penting untuk menciptakan iklim akademik yang dapat meningkatkan kompetensi peserta didik baik dari segi *hardskill* maupun *softskill*. Tujuan Pendidikan Tinggi yaitu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa (UU No. 12 tahun 12). Guna mewujudkan tujuan tersebut, semua mahasiswa harus mengikuti Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU). Sebagian dari MKDU telah dinyatakan dalam UU No. 12 Tahun 2012 sebagai mata kuliah wajib, yaitu Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia. Untuk menyempurnakan capaian pembelajaran, MKDU ditambah dengan Kewirausahaan dan Bahasa Inggris serta mata kuliah yang mendorong pada pengembangan karakter lainnya. Mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan tidak hanya berguna membentuk karakter wirausaha

serta menambah pengetahuan mahasiswa mengenai dunia usaha namun juga meningkatkan kreativitas baik dari sisi *softskill* maupun *hardskill* sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang yang ada disekitarnya. Pendidikan Kewirausahaan diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha (Duygu & Sulcuk, 2009). Pendidikan Kewirausahaan juga bertujuan untuk mengubah persepsi dan tingkah laku mahasiswa agar memiliki dorongan kuat untuk menciptakan kreativitas dan inovasi menjadi wirausaha yang handal. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa adanya Pendidikan Kewirausahaan dalam kurikulum perguruan tinggi belum mampu mengubah orientasi lulusan perguruan tinggi menjadi pencipta lapangan pekerjaan. Pendidikan Kewirausahaan belum sepenuhnya dapat menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa.

Norma subjektif merupakan faktor yang berasal dari luar individu berisi persepsi seseorang tentang apakah orang lain menyetujui atau tidak menyetujui suatu tingkah laku yang ditampilkan (Baron & Byrne: 2000). Hal tersebut berkenaan dengan harapan-harapan yang berasal dari orang dan kelompok dari lingkungan sekitar yang berpengaruh bagi individu seperti orang tua, pasangan, teman, dosen dan sebagainya. Pada konteks berwirausaha, norma subyektif berhubungan dengan pandangan seseorang terhadap tekanan sosial yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang berkaitan dengan kewirausahaan.

Mahasiswa yang telah memperoleh ilmu dan keterampilan dari bangku perkuliahan, setelah lulus dari perguruan tinggi diharapkan mampu

mengembangkan diri menjadi wirausaha, menjadi generasi yang bermental menciptakan lapangan kerja dan bukan menunggu lowongan kerja. Perguruan tinggi sebagai lembaga yang menjadi salah satu panutan masyarakat harus dapat mendorong budaya berwirausaha dan menciptakan wirausahawan-wirausahawan handal dengan memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk berwirausaha, sehingga minat berwirausaha mahasiswa dapat meningkat.

Penelitian ini meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha. Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang yaitu 1) faktor intrinsik berupa pendapatan, harga diri, perasaan senang, dan 2) faktor ekstrinsik berupa lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, pendidikan (Suhartini, 2011). Menurut Kristada (2010: 20), faktor yang mempengaruhi minat adalah (1) Faktor internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan, seperti motivasi dan kebutuhan, persepsi, dan sikap; (2) Faktor lingkungan eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti, lingkungan sekitar, sarana, prasarana, dan fasilitas yang digunakan. Bagi mahasiswa untuk mengambil keputusan berwirausaha akan melibatkan faktor internal dan faktor eksternal. Dengan demikian keputusan untuk menjadi wirausaha merupakan suatu perilaku dengan keterlibatan tinggi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan teori yang ada peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif terhadap Minat**

Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014) ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peningkatan penduduk yang tidak sebanding dengan tersedianya lapangan kerja menyebabkan tingginya angka pengangguran.
2. Peluang bekerja di sektor negeri dan swasta semakin terbatas sehingga berwirausaha menjadi alternatif paling memungkinkan.
3. Jumlah wirausaha di Indonesia masih rendah sekitar 1,65% dari 250 juta penduduk dan peminat kewirausahaan pada mahasiswa FE UNY juga masih rendah.
4. Motivasi mahasiswa FE UNY berwirausaha masih rendah karena kurang percaya diri, takut menghadapi risiko, serta anggapan pendapatan yang tidak pasti dalam berwirausaha.
5. Minimnya pengaruh yang dirasakan atas adanya Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa FE UNY.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka, penelitian ini difokuskan pada rendahnya minat berwirausaha khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, penelitian ini hanya meneliti empat faktor yang diduga berpengaruh terhadap minat berwirausaha yaitu Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif, karena diduga faktor tersebut memiliki kontribusi yang besar terhadap minat untuk menjadi wirausaha. Dalam penelitian ini juga membatasi responden yaitu pada mahasiswa yang telah menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)?
2. Bagaimana Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)?
3. Bagaimana Pengaruh Pendidikan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)?

4. Bagaimana Pengaruh Norma Subyektif terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)?
5. Bagaimana Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014).
2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014).
3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014).
4. Pengaruh Norma Subyektif terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014).

5. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang Kewirausahaan serta penelitian yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha.
 - b. Menambah bahan referensi bagi peneliti berikutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan mengetahui fakta dilapangan secara langsung, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui sampai seberapa jauh hubungan antara teori yang diterima dengan prakteknya. Selain itu juga mengetahui faktor dominan apa saja yang dapat meningkatkan minat mahasiswa berwirausaha.
 - b. Bagi perguruan tinggi penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penilaian sejauh mana Pendidikan Kewirausahaan dapat meningkatkan Minat Berwirausaha pada mahasiswa, sehingga

kedepannya dapat dilakukan evaluasi baik dari segi sarana dan prasaran terkait dengan adanya Pendidikan Kewirausahaan.

- c. Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.
- d. Bagi mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi dan bahan pertimbangan akan pentingnya berwirausaha sebagai arah menentukan masa depan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat mengacu pada keterlibatan diri yang disukai dan dikehendaki pada sebuah aktivitas (Schraw & Lehman, 2001). Sementara Aiken (1994) mendefinisikan minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya. Minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang memiliki pilihan dalam hidup (Anastasia dan Urbina, 1997). Minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat (Slameto, 2010: 180). Menurut Walgito (2004: 51) minat merupakan suatu keadaan dimana individu menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai situasi tersebut. Psikolog terdahulu menekankan bahwa minat dapat membangkitkan diri (Schunk, Pintrich, & Meece, 2012: 316). John Dewey (1913) secara tegas menjelaskan

pendapatnya dengan mengatakan bahwa individu dan lingkungannya berinteraksi untuk menimbulkan minat.

Minat bisa dibentuk melalui pengaruh lingkungan sekitar sehingga minat bisa ditumbuhkan dan dikembangkan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2003:180) yang mengatakan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Antara minat dan perasaan senang terdapat hubungan timbal balik, sehingga jika siswa berperasaan tidak senang, akan kurang berminat, begitu sebaliknya (Winkel, 2004: 212). Jadi dapat dikatakan bahwa minat dimulai dengan adanya perasaan senang dan tertarik terhadap hal tertentu.

Minat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lain, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Orang yang berminat terhadap suatu subjek akan cenderung lebih memperhatikan terhadap subjek tersebut (Djaali, 2012: 121).

Ruhimat (2006: 363) mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat terhadap objek dapat berupa minat terhadap barang, kegiatan atau organisasi. Dari

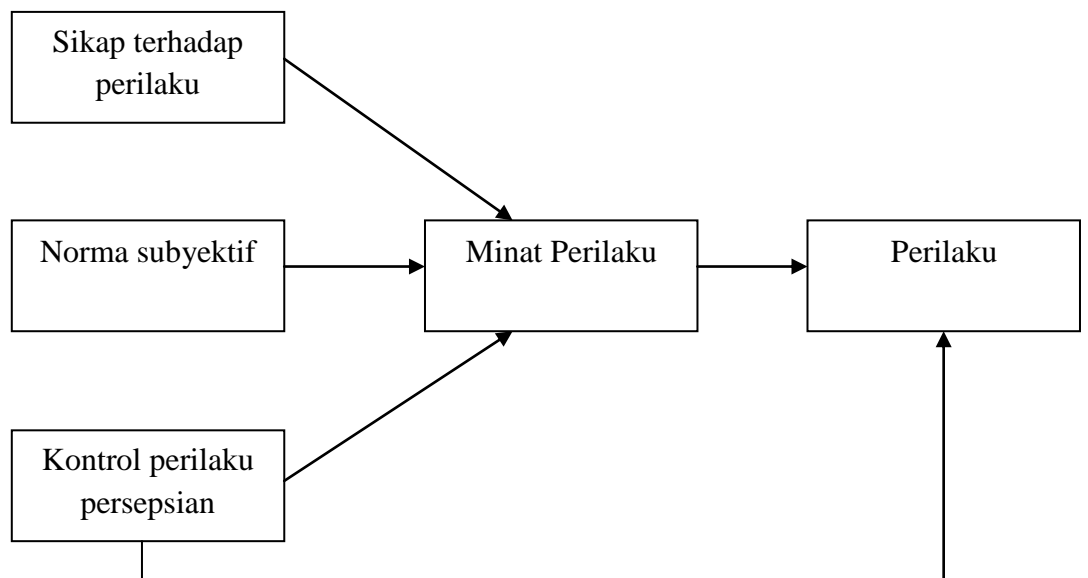
pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa minat dapat menjadi penyebab individu ikut berpartisipasi pada suatu kegiatan.

Minat merupakan suatu kecenderungan hati yang tinggi seseorang kepada suatu hal tertentu karena hal tersebut menarik dan ada kaitannya dengan orang tersebut, kemudian diikuti adanya keinginan untuk mempelajari lebih lanjut. Minat tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dalam diri seseorang, minat tersebut akan muncul setelah melewati beberapa proses. Minat dapat dikembangkan dengan adanya perhatian dan juga interaksi lingkungan. Minat akan muncul ditandai dengan adanya dorongan, perhatian, rasa senang, kemampuan, dan kecocokan atau kesesuaian. Dari berbagai pengertian minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan suka dan tertarik yang lebih besar terhadap sesuatu hal sehingga menjadi daya penggerak seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan kesadaran hingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Theory of Planned Behaviour merupakan teori yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein mengenai perilaku spesifik dalam diri individu. Konsep *Theory of Planned Behaviour* menjelaskan bahwa perilaku akan dilakukan jika individu memiliki keinginan ataupun rencana untuk melakukannya. Apabila keinginan semakin kuat, maka niat untuk menampilkan perilaku juga semakin kuat (Jogiyanto, 2007: 29). *Theory of Planned Behaviour* didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang

mungkin baginya, secara otomatis untuk melakukan perilaku tertentu. Kolvareid (1966) dalam penelitiannya mencoba mengaplikasikan *Theory of Planned Behaviour* untuk memprediksi minat memilih status pekerjaan, status pekerjaan yang dimaksud adalah bekerja sebagai karyawan yang digaji atau membuka usaha sendiri (berwirausaha). Menurut teori tersebut dapat dikatakan apabila seseorang memiliki minat terhadap suatu hal maka orang tersebut akan menunjukkan suatu tindakan atau melakukan perilaku tersebut.

Theory of Planned Behaviour (TPB) merupakan pengembangan *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Ajzen dalam Jogiyanto, 2007). Ajzen menambahkan konstruk kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Dengan menambah sebuah konstruk maka bentuk model teori perilaku perencanaan tampak pada gambar berikut:



Gambar 1. *Theory of Planned Behaviour*

Teori ini mengatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan untuk berwirausaha apabila ia memandang perbuatan itu positif. Selain itu seseorang juga mempercayai bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya.

Sikap adalah kepercayaan seseorang baik positif atau negatif untuk melakukan perilaku tertentu. Individu akan melakukan perilaku tertentu ketika ia menilai perilaku tersebut positif. Sikap ditentukan oleh kepercayaan-kepercayaan individu mengenai konsekuensi dari menampilkan suatu perilaku (*behavioral beliefs*), ditimbang berdasarkan hasil evaluasi terhadap konsekuensinya (*outcome evaluation*). Sikap tersebut dipercaya memiliki pengaruh langsung terhadap minat seseorang dan dihubungkan dengan norma subjektif dan control perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Konteksnya dengan penelitian ini adalah seseorang yang memiliki persepsi positif untuk memulai bisnis maka seseorang tersebut merasakan keinginan untuk memulai bisnis.

Norma subjektif diasumsikan sebagai suatu fungsi dari *beliefs* yang secara spesifik seseorang setuju atau tidak setuju untuk menampilkan suatu perilaku. Kepercayaan-kepercayaan yang termasuk dalam norma-norma subjektif disebut juga kepercayaan normative (*normative beliefs*). Individu akan berniat melakukan perilaku tertentu jika ia mempersepsikan bahwa orang lain yang penting berfikir bahwa ia seharusnya melakukan hal itu. Orang penting tersebut seperti orang tua, pasangan, sahabat, dosen dan lain-lain. Hal ini diketahui dengan cara menanyai responden untuk menilai

apakah orang yang dianggap penting cenderung akan setuju atau tidak setuju jika ia melakukan perilaku yang dimaksud.

Kontrol perilaku persepsian (*Perceived behavioral control*) menunjukkan suatu derajat dimana seorang individu merasa bahwa tampil atau tidaknya suatu perilaku yang dimaksud adalah dibawah pengendalinya. Seseorang cenderung tidak akan memiliki minat yang kuat untuk menampilkan perilaku tertentu jika ia percaya bahwa ia tidak memiliki sumber atau kesempatan untuk melakukannya meskipun seseorang tersebut memiliki sikap positif dan percaya bahwa orang-orang lain yang dianggap penting akan menyetujuinya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Mengacu pada definisi tentang minat dapat disimpulkan bahwa minat sangat berkaitan erat dengan perhatian, maka faktor-faktor tersebut adalah pembawaan, suasana hati atau perasaan, keadaan lingkungan, perangsangan dan keinginan. Minat seseorang terus berkembang dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

1) Faktor fisik

Minat mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Seseorang yang memiliki fisik yang sehat berbeda dengan yang lemah. Faktor fisik merupakan hal utama manusia dalam melakukan aktivitas karena dengan kondisi fisik yang sehat, seseorang akan lebih cepat menyelesaikan pekerjaan.

2) Faktor psikis

Faktor psikis yang mempengaruhi minat adalah motif, perhatian dan perasaan.

a) Motif

Motif merupakan dorongan dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu dengan tujuan tertentu. Minat akan muncul dari adanya motif tertentu. Motif dalam diri individu bersifat alami, misalnya tertarik pada Mata Kuliah kewirausahaan, hal tersebut karena ada dorongan yang berasal dalam diri dengan harapan dimasa depan dapat mendirikan usaha yang berhasil.

b) Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi pada aktivitas atau objek tertentu. Perhatian akan menimbulkan minat pada seseorang jika subjek ikut terlibat dalam objek.

c) Perasaan

Perasaan adalah hal yang berkaitan dengan psikis dimana subjek menghayati nilai objek. Perasaan senang timbul ketika terdapat peristiwa yang datang pada subjek bersangkutan. Perasaan senang akan menimbulkan minat.

3) Faktor lingkungan

a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota lainnya. Keluarga berperan dalam membentuk tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat, dan potensi lain yang dapat dikembangkan

secara optimal. Keluarga akan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, karena sikap dan aktivitas anggota keluarga akan mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

b) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah adalah segala aspek di lingkup sekolah seperti guru, kurikulum, metode mengajar, sarana dan prasana yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik. Lingkungan tersebut berperan dalam mendorong peserta didik dalam mengembangkan minat, misalnya ketika sekolah memberikan motivasi berwirausaha.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan yang ada di luar keluarga dan sekolah seperti, pergaulan dengan teman sebaya, tokoh masyarakat, dan lain sebagainya. Lingkungan masyarakat akan berkontribusi dalam pembentukan minat berwirausaha.

c. Pengertian Wirausaha

Raymond W.Y Kao (1995) menyebut kewirausahaan sebagai suatu proses penciptaan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang beda dari yang sudah ada (inovasi). Sementara itu, Kamus Umum Bahasa Indonesia mengartikan wirausaha sebagai orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya. Menurut Joseph Schumpeter wirausaha

adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru (dalam Bygrave, 1994:1). Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun bisa dilakukan pula dalam organisasi yang sudah ada.

Bygrave (1994:2) berpendapat bahwa wirausaha merupakan orang yang melihat peluang kemudian memanfaatkan peluang tersebut. Peluang didapat oleh orang yang kreatif dan inovatif sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan lingkungan. Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Lupiyoadi (2007: 4) bahwa wirausaha adalah orang yang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkan untuk peningkatan kesejahteraan diri, masyarakat dan lingkungannya.

Seorang wirausaha memiliki dorongan kuat untuk mewujudkan perubahan serta ingin bekerja bagi dirinya sendiri (Winarno, 2011:7). Sementara Tedjasutisna (2004: 14) menyampaikan bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber data yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan. Merriam-Webster *Dictionary* menuliskan definisi *entrepreneur* sebagai seseorang yang mengorganisasi, mengelola dan memperhitungkan risiko dari suatu bisnis atau perusahaan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seorang pencipta dan innovator yang mampu memunculkan ide-ide

baru kemudian berusaha untuk menciptakan nilai tambah dengan memanfaatkan sumberdaya dan berani mengambil risiko sehingga dapat mewujudkan tujuannya. Selain itu, wirausaha juga dapat dikatakan sebagai pemimpin karena nantinya akan memimpin orang-orang yang bekerja bersamanya.

d. Pengertian Minat Berwirausaha

Mustofa (2014: 14) berpendapat bahwa minat berwirausaha timbul karena adanya perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha. Mahasiswa mempunyai rasa senang dan berminat untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam mengikuti kegiatan praktik dan teori, sehingga akan timbul keinginan untuk menguasainya.

Hal yang dapat mendorong seseorang berminat dan mau berwirausaha adalah adanya sifat penasaran, keinginan menganggung risiko, faktor pendidikan dan faktor pengalaman para siswa sendiri (Tedjasutisna, 2004: 23). Sementara itu, Zimmerer & Scarborough (2008: 20) berpendapat bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan kewirausahaan.

Dari pengertian mengenai minat dan wirausaha dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha ialah perasaan suka dan tertarik disertai dengan keinginan untuk memperlajari lebih lanjut kemudian mewujudkan segala aktivitas yang berkaitan dengan wirausaha. Individu tersebut siap untuk menanggung segala risiko yang timbul dalam

berwirausaha. Wirausaha akan memiliki kebebasan dalam menentukan karirnya serta berkesempatan turut serta berperan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui penyediaan lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Minat berwirausaha seseorang timbul ketika ia memperoleh informasi yang berkaitan dengan wirausaha sehingga informasi tersebut dapat dijadikan bekal untuk berpartisipasi secara langsung guna mencari pengalaman. Mahasiswa berminat berwirausaha karena mengalami sesuatu hal yang menyenangkan terkait dengan wirausaha sehingga ingin mengetahui lebih dalam dan terlibat langsung dalam kegiatan kewirausahaan. Hal itu sesuai dengan pernyataan Alma (2006: 5) bahwa faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah lingkungan yang banyak dijumpai kegiatan-kegiatan berusaha, guru sekolah dan sekolah yang mengajarkan kewirausahaan, teman pergaulan, lingkungan keluarga, sahabat yang dapat berdiskusi tentang ide wirausaha, pendidikan formal dan pengalaman bisnis kecil-kecilan. Minat berwirausaha dapat diukur dengan indikator berikut (Sutanto, 2000):

- 1) Jiwa kepemimpinan
- 2) Perbandingan dengan pekerjaan lain
- 3) Tidak ada ketergantungan
- 4) Membantu lingkungan sosial
- 5) Berorientasi pada masa depan

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Minat seseorang akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya. Suryana (2003: 47) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha adalah faktor pribadi dan faktor lingkungan. Faktor tersebut sangat berperan dalam mempengaruhi seseorang untuk terjun langsung kedalam dunia usaha. Haryana (1995: 10) berpendapat bahwa minat seseorang terjun ke dunia wirausaha dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor dari dalam diri (*intern*) yang terdiri dari faktor bakat, kepribadian, serta kemampuan maupun faktor dari luar dirinya (*ekstern*) yaitu sarana prasarana, pendidikan dan lingkungan sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha Alma (2013: 9):

- 1) *Personal*, menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang diantaranya sebagai berikut:
 - a) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan yang sekarang,
 - b) Adanya pemutusan hubungan kerja (PHK), tidak ada pekerjaan lain,
 - c) Dorongan karena faktor usia,
 - d) Keberanian menanggung risiko,
 - e) Dan komitmen atau minat yang tinggi terhadap bisnis.
- 2) *Environmental*, menyangkut hubungan dengan lingkungan diantaranya sebagai berikut:
 - a) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan,
 - b) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan, misalnya memiliki tabungan, modal, warisan, memiliki bangunan yang lokais strategis dan sebagainya,
 - c) Mengikuti latihan-latihan atau incubator bisnis,
 - d) Kebijakan pemerintah misalnya adanya kemudahan dalam lokasi usaha ataupun fasilitas kredit dan bimbingan usaha yang dilakukan Depnaker.
- 3) *Sociological*, menyangkut masalah dengan keluarga dan sebagainya diantaranya sebagai berikut:
 - a) Adanya hubungan atau relasi dengan orang lain,
 - b) Adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha,
 - c) Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha,

- d) Adanya bantuan keluarga dalam berbagai kemudahan,
- e) Adanya pengalaman-pengalaman dalam dunia bisnis sebelumnya.

Pada penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha berasal baik dari faktor *personal*, *environmental*, maupun *sociological*. Faktor *personal* mengacu pada tingkat evaluasi individu untuk menilai apakah berwirausaha akan menguntungkan atau merugikan, dalam penelitian ini faktor tersebut berupa Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi. Faktor *environmental* menyangkut apakah individu merasa nyaman atau tidak dengan mempertimbangkan sumberdaya atau kekuatan yang dimiliki, dalam penelitian ini faktor yang dimasukkan yaitu Pendidikan Kewirausahaan. Faktor *sociological* menyangkut keyakinan dukungan dari lingkungan sekitarnya. Dukungan tersebut berasal dari keluarga, teman, dosen, pasangan dan sebagainya, yang dalam penelitian ini disebut Norma Subjektif.

Menurut Zimmerer & Scarborough (1998: 76) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam berwirausaha adalah motivasi dalam diri masing-masing individu maupun dari orang lain, pengalaman, serta pendidikan. Individu yang berminat terhadap suatu hal biasanya ditunjukkan dengan pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih tertarik pada suatu objek kemudian berpartisipasi dalam aktivitas tertentu. Seseorang yang tertarik pada usaha tertentu akan menunjukkan dengan berpartisipasi dalam kegiatan mempelajari, memahami, lalu berkecimpung dalam usaha tersebut. Apabila individu berminat dalam dunia wirausaha maka individu tersebut akan merasa senang pada berbagai

tindakan yang berhubungan dengan dunia usaha. Minat antara individu satu dengan lainnya berbeda, maka dari itu minat bersifat pribadi. Dari berbagai uraian dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya bakat, kepribadian, kemampuan diri, sarana prasarana, pendidikan, lingkungan sosial, motivasi dan pengalaman.

f. Pengukuran Minat Berwirausaha

Menurut Sukardi (1993: 109) seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu dapat diketahui:

1. Pengungkapan/ucapan (*Expressed Interest*), individu yang berminat berwirausaha akan menunjukkan dengan ucapan atau pengungkapan dengan kata-kata tertentu.
2. Tindakan/perbuatan (*Manifest Interest*), individu menunjukkan minatnya dengan tindakan/perbuatan yang berkaitan dengan minatnya. Seseorang berminat berwirausaha akan melakukan tindakan-tindakan yang mendukung usaha tersebut.
3. Menjawab sejumlah pertanyaan, minat individu dapat diukur dengan menjawab butir pertanyaan sesuai dengan indikator.

Pada penelitian ini variabel minat berwirausaha diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan. Responden mendapat beberapa pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan indikator.

2. Ekspektasi Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha memberikan pendapatan yang digunakan

untuk memenuhi kebutuhan hidup. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minat untuk berwirausaha (Suhartini, 2011). Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, semakin tinggi harapan untuk mendapat pendapatan yang lebih tinggi dengan berwirausaha, maka hal tersebut akan mendorong seseorang untuk berwirausaha (Adhitama, 2014). Menurut PSAK No. 23 tahun 2009 pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari suatu aktivitas normal entitas dalam suatu periode jika, arus kas masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Adanya penafsiran yang berbeda terhadap pengertian pendapatan disebabkan karena latar belakang disiplin ilmu yang berbeda. Secara garis besar konsep pendapatan dapat ditinjau dari dua sisi yaitu:

a. Konsep pendapatan menurut Ilmu Ekonomi

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut lebih menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Jadi, pendapatan adalah total penjumlahan antara seluruh harta kekayaan pada awal periode dengan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

Definisi konsep secara ekonomi menutup kemungkinan perubahan pada total harta kekayaan badan usaha pada awal periode, dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Secara garis besar pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan utang. Pendapatan menurut ekonomi mengindikasikan terdapat aliran dana (kas) yang terjadi dari satu pihak kepada pihak yang lainnya.

Pendapatan bagi masyarakat dapat berupa upah, bunga, sewa, dan laba. Pendapatan tersebut muncul akibat adanya usaha produktif yang diberikan kepada pihak bisnis. Pendapatan dari pelaku usaha diperoleh dari pembelian yang dilakukan oleh masyarakat untuk memperoleh barang dan atau jasa yang dihasilkan atau diproduksi oleh pelaku bisnis, jadi konsep pendapatan menurut ekonomi berbeda dengan ilmu akuntansi.

b. Konsep pendapatan menurut Ilmu Akuntansi.

Pendapatan dapat dianggap sebagai produk perusahaan, artinya sesuatu yang dihasilkan oleh potensi jasa (*cost*) yang dimiliki oleh perusahaan (Ghozali & Chariri, 2014). Menurut Paton dan Littleton (1940), pengertian pendapatan dapat ditinjau dari aspek fisik dan moneter. Secara aspek fisik, pendapatan merupakan hasil akhir dari suatu aliran fisik dalam proses menghasilkan laba, aliran fisik tersebut berupa barang atau jasa yang dihasilkan selama proses produksi. Secara aspek moneter, Paton dan Littleton menghubungkan pengertian pendapatan dengan aliran masuk aktiva yang berasal seluruh kegiatan operasi perusahaan. Jadi, atas

dasar konsep kesatuan usaha, pendapatan diartikan sebagai aliran masuk aktiva ke dalam perusahaan. Definisi pendapatan menurut para akuntan dengan ahli ekonomi memang berbeda, akan tetapi pada umumnya definisi tersebut menekankan kepada masalah yang berkenaan dengan pendapatan yang dapat dinyatakan dalam satuan mata uang. Konsep pendapatan menurut ilmu akuntansi dapat ditelusuri dari dua sudut pandang yaitu:

1. Pandangan yang menekankan pada pertumbuhan atau peningkatan jumlah aktiva sebagai akibat dari hasil kegiatan operasional perusahaan yang memusatkan perhatian pada arus kas masuk atau *inflow*,
2. Pandangan yang menekankan kepada penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan serta penyerahan barang dan jasa atau *outflow*.

Berwirausaha akan mendapat keuntungan yang menakjubkan (Zimmerer & Scarborough, 2008). Pendapatan yang akan diterima oleh wirausaha tidak terbatas, tergantung bagaimana kerja keras atau usaha yang dilakukan seseorang. Pendapatan yang tidak terbatas akan meningkatkan minat seseorang untuk berwirausaha. Menurut Wijayanto (2009: 27), individu yang bekerja untuk dirinya sendiri mempunyai peluang empat kali lebih besar menjadi kaya daripada individu yang bekerja untuk orang lain.

Dari uraian tersebut, terdapat perbedaan konsep pendapatan secara ilmu ekonomi dan ilmu akuntansi. Pendapatan merupakan upah, bunga, sewa, atau laba yang diperoleh dari hasil usaha produktif (bekerja) berupa

uang dan atau barang guna mencukupi berbagai kebutuhan hidup. Pendapatan ditinjau dari konsep ilmu akuntansi merupakan arus kas masuk yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan selama periode tertentu sehingga terjadi kenaikan ekuitas. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang berupa uang dan atau barang yang nantinya digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Apabila individu memiliki keinginan mendapat penghasilan yang tinggi dengan menjadi wirausaha, maka hal tersebut dapat meningkatkan keinginan atau lebih mendorong seseorang untuk berwirausaha. Indikator ekspektasi pendapatan pada penelitian ini meliputi pendapatan yang tinggi dan pendapatan tidak terbatas (Setiawan, 2016).

3. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan (Schunk, Pintrich, & Meece, 2012: 6). Berdasarkan definisi tersebut motivasi lebih merupakan sebuah proses ketimbang hasil, sehingga kita tidak bisa secara langsung mengobservasi motivasi melainkan menyimpulkan motivasi dari berbagai tindakan. Motivasi menyangkut tujuan yang berkontribusi memberikan daya penggerak individu untuk melakukan tindakan tertentu. Motivasi memerlukan adanya aktivitas fisik berupa usaha, kegigihan, dan tindakan

lain yang dapat diamati ataupun aktifitas mental berupa tindakan kognitif seperti perencanaan, penghafalan, pengorganisasian, pemantauan, pengambilan keputusan, penyelesaian masalah, dan penilaian kemajuan.

Teori perilaku memandang motivasi sebagai suatu perubahan perilaku (respons) perihal intensitasnya, frekuensi kemunculannya, ataupun bentuk perilaku sebagai sebuah fungsi (akibat) dari berbagai peristiwa dan stimulus lingkungan (Schunk, Pintrich, & Meece, 2012: 32). Motivasi dapat menjadi kekuatan yang mendorong seseorang melakukan tindakan guna mencapai tujuan. Oleh karena itu, motivasi sering diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Handoko (2003: 252), motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Setiap individu memiliki kondisi internal yang turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu kondisi internal itu adalah motivasi. Motivasi dimaknai sebagai dorongan dasar di dalam diri manusia yang berfungsi menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku (Hamzah dan Herminarto, 2012: 1). Motivasi dapat mendorong dan memberi kekuatan dalam diri seseorang mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan, menurut para ahli, diartikan sebagai sesuatu yang berada diluar diri manusia sehingga kegiatan manusia akan lebih terarah karena seseorang berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu (Wahosumidjo, 1992: 11).

Kesuksesan cenderung ditentukan motivasi dan peluang. Begitu pula sebaliknya, kegagalan pun ditentukan motivasi dan peluang. Motivasi juga dipengaruhi oleh emosi seseorang (Atkinson dalam Herminarto dan Hamzah, 2012).

Sementara menurut McClelland, (1976: 28) motif adalah implikasi dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari dengan ditandai suatu perubahan pada situasi afektif. Sumber utama munculnya motif berasal dari rangsangan (stimuli) perbedaan situasi sekarang dan situasi yang diharapkan, sehingga tanda perubahan tampak dengan adanya perbedaan afektif saat munculnya motif dan usaha pencapaian yang diharapkan.

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu (Basrowi, 2011: 65). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi yang ada dalam diri seseorang akan mendorong kemampuan individu tersebut melalui aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Dalam hal tersebut, dengan adanya motivasi diharapkan dapat mencapai hasil yang memuaskan.

Menurut Saiman (2009: 26) terdapat empat motivasi seseorang untuk berwirausaha, yakni sebagai berikut:

- 1) Laba
Dapat menentukan berapa laba yang diinginkan, keuntungan yang diperoleh, serta berapa jumlah yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau karyawannya.

- 2) Kebebasan
Bebas dalam hal mengatur waktu, bebas dari supervise, bebas aturan main yang menekan dan bebas dari aturan budaya yang menekan/ketat dari organisasi atau perusahaan.
- 3) Impian personal
Bebas dalam mencapai standar hidup yang diinginkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan karena wajib mengikuti visi, misi serta kehendak orang lain. Individu cenderung ingin menentukan nasib/visi, misi dan impiannya sendiri.
- 4) Kemandirian
Merasa bangga karena dapat memiliki kemandirian dalam segala hal, seperti dalam pengelolaan manajemen, mandiri dalam pengawasan serta dapat menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan berwirausaha individu akan termotivasi untuk mendapatkan berbagai hal seperti kebebasan *financial*, impian personal dan kemandirian. Selain itu individu juga akan memiliki peluang untuk mengembangkan usaha dan dapat mengendalikan nasibnya sendiri sesuai dengan visi dan misi hidupnya.

b. Teori Motivasi

Motivasi berasal dari kata "*movere*" dalam bahasa Latin yang artinya bergerak. Hal-hal yang tergantung dari berbagai definisi tentang motivasi antara lain keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dorongan dan insentif. Motif adalah kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan tindak tanduk seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan, baik tujuan organisasi maupun tujuan pribadi masing-masing anggota organisasi yang bersangkutan (Siagian, 2012: 142). Dari berbagai pernyataan terdapat tiga benang merah motivasi yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan timbul dari dalam diri

seseorang apabila ia merasa ada kekurangan dalam dirinya, selain itu merasa terjadi ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dengan apa yang menurut persepsi yang bersangkutan seyogyanya dimilikinya, baik dalam arti fisiologis maupun psikologis. Usaha untuk mengatasi ketidakseimbangan maka akan menimbulkan dorongan. Dorongan merupakan usaha pemenuhan kekurangan secara terarah yang berorientasi pada tindakan tertentu yang dilakukan secara sadar oleh seseorang. Segi ke tiga motivasi yaitu tujuan. Tujuan merupakan segala sesuatu yang menghilangkan kebutuhan dan mengurangi dorongan. Jadi dengan tercapainya tujuan maka akan mengurangi atau bahkan menghilangkan dorongan tertentu untuk berbuat sesuatu.

Terdapat beberapa teori untuk memahami motivasi berwirausaha yaitu:

1) Teori Hierarki Kebutuhan dari Abraham Maslow

Keseluruhan teori motivasi yang dikembangkan oleh Maslow berintikan pendapat yang mengatakan bahwa kebutuhan manusia itu dapat diklasifikasikan pada lima hierarki kebutuhan.

- a) Kebutuhan fisiologis (*Basic Need*). Mendapatkan uang secara mandiri untuk pemenuhan kebutuhan pokok manusia seperti sandang, pangan dan perumahan.
- b) Kebutuhan akan keamanan (*Safety Need*). Memperoleh rasa aman dalam kehidupan berkeluarga dan di masyarakat termasuk perlakuan adil dalam keberhasilan usaha.

- c) Kebutuhan sosial (*Social Need*). Manusia adalah makhluk sosial, untuk itu butuh adanya keleluasaan dan peluang yang lebih terbuka untuk membangun relasi bisnis.
- d) Kebutuhan penghargaan (*Self Esteem Need*). Manusia merasa senang dan bangga apabila meraih kemajuan, selain itu juga memperoleh rasa hormat dari lingkungan sekitar sesuai dengan kedudukannya dalam bisnis pribadi.
- e) Kebutuhan untuk aktualisasi diri (*Self Actualization*). Salah satu ciri manusia ialah bahwa ia memiliki harga diri. Oleh karena itu seseorang memerlukan pengakuan atas keberadaan dan statusnya oleh orang lain.

Kebutuhan fisiologis atau dasar adalah kebutuhan pokok individu yang harus dipenuhi agar tetap bertahan hidup. Perwujudan nyata dari kebutuhan fisiologis diantaranya sandang, pangan, dan papan. Kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan yang mendasar, oleh karena itu apabila kebutuhan tersebut tidak dapat terpenuhi maka kemungkinan akan mengalami gangguan pada kebutuhan lain. Kebutuhan keamanan harus dilihat dalam arti luas, baik keamanan fisik maupun keamanan psikologis. Keamanan dalam arti fisik mencakup keamanan di tempat usaha sedangkan keamanan yang bersifat psikologis termasuk perlakuan adil dalam pekerjaan seseorang. Telah diketahui bahwa manusia merupakan makhluk sosial, mereka tidak dapat hidup sendiri. Dalam kehidupan bermasyarakat manusia mempunyai berbagai kebutuhan yang berkisar

pada pengakuan akan keberadaan seseorang dan penghargaan atas harkat dan martabatnya. Kebutuhan sosial tercermin dalam empat bentuk perasaan yaitu perasaan diterima oleh orang lain, penerimaan bahwa setiap orang memiliki jati diri yang khas dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing, kebutuhan akan perasaan maju, dan kebutuhan akan perasaan diikutsertakan atau *sense of participant*. Kebutuhan tersebut diwujudkan dalam bentuk interaksi diantara pekerja dan pengakuan atau penerimaan orang lain. Kebutuhan akan penghargaan maksudnya ialah bahwa tiap individu mengharapkan pengakuan dari orang lain. Dalam konteksnya dengan pekerjaan, misalnya memiliki pekerjaan yang diakui keberadaannya sehingga dapat memberikan manfaat, menyediakan sesuatu yang dapat dicapai serta penghormatan dari lingkungan sekitar. Kebutuhan pengakuan atau aktualisasi diri merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan usaha untuk pemenuhan diri ketika kebutuhan lain sudah terpenuhi. Kebutuhan akan aktualisasi diri meliputi pengembangan diri secara maksimal, kreativitas dan kebebasan berekspresi.

Motivasi memiliki peran dalam memberikan kekuatan mental seseorang. Individu melakukan suatu tindakan karena adanya kebutuhan individu tersebut. Bila satu kebutuhan sudah terpenuhi maka akan muncul kebutuhan pada tingkat lain meskipun tingkat kebutuhan ini tidak harus terpenuhi seluruhnya. Hal tersebut karena kebutuhan dengan tingkat yang lebih tinggi akan muncul walaupun kebutuhan yang tingkatnya rendah belum terpenuhi secara maksimal.

2) Teori Tiga Kebutuhan David McClelland

Inti dari teori ini mengatakan bahwa pemahaman tentang motivasi akan semakin mendalam apabila disadari bahwa setiap individu memiliki tiga jenis kebutuhan (Siagian, 2012: 167) yaitu:

- a) *Need for Affiliation*. Kebutuhan akan afiliasi terlihat pada keinginan individu berada disituasi yang nyaman ketika berinteraksi dengan orang lain, misalnya ingin bersahabat dan berkumpul dengan orang lain.
- b) *Need for Power*. Individu menginginkan kekuasaan menampilkan kemampuan diri sehingga dapat menjadi orang yang berpengaruh terhadap orang lain, misalnya keinginan untuk menyuruh dan bangga atas adanya reputasi tertentu.
- c) *Need for Achievement*. Individu memiliki dorongan untuk mencapai kemajuan berprestasi, misalnya mampu bertanggungjawab, menanggung risiko serta kreatif dan inovatif.

Wirausaha yang memiliki motif tinggi untuk berprestasi maka besar kemungkinan akan berhasil. Sifat khas motif berprestasi tinggi yaitu:

- 1) Memiliki komitmen serta bertanggungjawab terhadap pekerjaan,
- 2) Lebih memilih tantangan,
- 3) Memiliki kejelian dalam memanfaatkan peluang,
- 4) Objektif dalam melakukan penilaian,
- 5) Selalu membutuhkan umpan balik,
- 6) Selalu optimis dalam situasi kurang menguntungkan,
- 7) Berorientasi laba,
- 8) Mampu mengelola secara proaktif.

Berdasarkan pernyataan David McClelland disimpulkan bahwa wirausahawan yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi maka akan memiliki sifat terus berusaha agar berhasil. Minat berwirausaha akan muncul dan berkembang ketika seseorang memiliki motivasi untuk berprestasi. Motivasi berprestasi dalam berwirausaha akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha sehingga dapat berperan dalam memulai kegiatan kewirausahaan.

Menurut Siagian dalam Basrowi (2001:66) motivasi seseorang sangat penting dan dipengaruhi oleh faktor, diantaranya:

- 1) Faktor internal meliputi: persepsi seorang mengenai diri sendiri, harga diri, harapan pribadi, kebutuhan, keinginan, kepuasan, dan prestasi yang dihasilkan.
- 2) Faktor eksternal meliputi: jenis dan sifat pekerjaan, kelompok kerja dimana seseorang berbagi, organisasi itu sendiri, dan situasi lingkungan pada umumnya.

4. Pendidikan Kewirausahaan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan, yaitu kedewasaan (Lavengeld dalam Salam, 2011: 4). Menurut GBHN tahun 1973, pendidikan merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia yang dilaksanakan di dalam maupun diluar sekolah, dan berlangsung seumur hidup.

Pendidikan berperan dalam membentuk perilaku seseorang. Hal itu sesuai dengan pernyataan Nurani (2013: 27), pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri dengan berbagai aspek yang dipertimbangkan diantaranya penyadaran, pencerahan, pemberdayaan, dan perubahan perilaku.

Pendidikan diartikan sebagai proses timbal balik dari tiap pribadi manusia dalam penyesuaian dirinya dengan alam, dengan teman, dan dengan alam semesta. Pendidikan merupakan pula perkembangan yang terorganisasi dan kelengkapan dari semua potensi manusia, moral, intelektual dan jasmani (pancaindra), oleh dan untuk kepribadian individunya dan kegunaan masyarakatnya, yang diarahkan demi menghimpun semua aktivitas tersebut bagi tujuan hidupnya. Pendidikan adalah proses dimana potensi-potensi ini (kemampuan, kapasitas) manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan supaya disempurnakan oleh kebiasaan-kebiasaan yang baik, oleh alat yang disusun sedemikian rupa dan dikelola oleh manusia untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri mencapai tujuan yang ditetapkan (Brubacher dalam Tim Dosen FIP Malang, 1988: 6).

Pendidikan dapat dimulai dari lingkungan keluarga, masyarakat dan pemerintah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mudyaharjo (2012: 11), pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan,

yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Jadi pendidikan merupakan usaha yang dilakukan melalui kegiatan pengajaran kepada peserta didik agar siap dalam mengambil peran di lingkungan masyarakat. Pendidikan untuk mewujudkan masyarakat yang ditandai dengan adanya keluhuran budi pada individu, keadilan di dalam negara serta kehidupan yang lebih bahagia dari masing-masing individu. Pendidikan tidak hanya sebatas membekali peserta didik untuk memiliki keterampilan saja, namun juga diperluas mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu guna mencapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan tidak hanya sebagai sarana untuk mempersiapkan kehidupan dimasa mendatang tetapi juga untuk kehidupan sekarang yang sedang dalam masa perkembangan menuju kedewasaan.

b. Tujuan Pendidikan

Sesuai dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1954 pasal 3, tujuan pendidikan dan pengajaran ialah membentuk manusia susila yang cakap dan warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air.

Menurut Binti (2009: 9), tujuan pendidikan ialah perubahan-perubahan yang diharapkan terjadi pada subyek didik setelah mengalami proses pendidikan. Perubahan tersebut diantaranya pada tingkah laku

individu, kehidupan pribadi individu maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitar individu tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan bertujuan untuk menghasilkan individu yang memiliki keterampilan yang memadai sehingga mampu menolong diri sendiri maupun orang lain untuk meraih masa depan yang lebih cerah.

c. Komponen-komponen Pendidikan

Komponen pendidikan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan jalannya proses pendidikan. Apabila salah satu komponennya tidak ada, maka proses pendidikan tidak akan bisa dilaksanakan. Kerjasama yang harmonis antarkomponen nantinya akan sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Menurut Wiji (2013: 33), komponen-komponen pendidikan diantaranya sebagai berikut:

1) Tujuan Pendidikan

Tujuan adalah sasaran yang ingin diwujudkan setelah melakukan kegiatan. Tujuan pendidikan yaitu sasaran yang ingin direalisasikan oleh sistem pendidikan, dengan harapan sistem tersebut dapat berjalan dengan baik.

2) Peserta Didik

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang sedang mengembangkan diri melalui proses belajar. Peserta didik dalam proses belajar sangat penting karena pada hakikatnya pendidikan ditujukan untuk peserta didik.

3) Pendidik

Pendidik merupakan individu yang dapat membimbing orang lain sehingga mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi. Pendidik tidak sekedar berbagi ilmu tentang materi tetapi juga berkontribusi dalam membentuk kepribadian peserta didik.

4) Alat

Alat pendidikan merupakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan. Alat tersebut berupa alat fisik seperti bangunan, alat tulis, dan alat baca serta non fisik berupa kurikulum, pendekatan, dan metode mengajar.

5) Lingkungan Pendidikan

Lingkungan pendidikan merupakan lingkungan yang ada disekitar terjadinya proses pendidikan, baik yang mendukung maupun menghambat. Lingkungan pendidikan diantaranya lingkungan sosial, keagamaan, budaya, dan alam.

d. Pengertian Kewirausahaan

Konsep terkait ilmu kewirausahaan dari waktu ke waktu mengalami perkembangan berdasarkan naluri, personal dan alamiah. Kewirausahaan merupakan suatu sikap, jiwa dan kemampuan pada diri seseorang yang bisa mengoptimalkan segala sumberdaya yang ada, baik sumberdaya materiil, kapasitas intelektual, maupun waktu guna menghasilkan produk atau jasa yang dapat dinikmati dirinya sendiri atau orang lain.

Menurut Peggy A. Lambing & Charles R. (1999), kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak.

Menurut pendapat Zimmerer dalam Suryana (2006: 14) kewirausahaan merupakan penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang yang dihadapi. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara baru dalam memecahkan suatu masalah. Inovasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan kreativitas untuk memecahkan masalah dan peluang untuk meningkatkan kekayaan hidup.

Definisi kewirausahaan menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia (INPRES) No. 4, kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan/atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan/atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Pendidikan Tinggi dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengemukakan 6 hakikat kewirausahaan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis (Acmad Sanusi, 1994).
2. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*Abillity to create the new and different*) (Drucker, 1959).

3. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persolan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (Zimmerer, 1996).
4. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (*start-up phase*) dan perkembangan usaha (*venture growth*) (Soeharto Prawiro, 1997).
5. Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*) dan sesuatu yang berbeda (*innovative*) yang bermanfaat member nilai lebih.
6. Kewirausahaan adalah suatu usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa yang baru yang lebih efisien, produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

Dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan segenap kemampuan kreatif dan inovatif guna menciptakan sesuatu yang bernilai baru. Sesuatu tersebut dapat bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain serta dapat menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).

e. Pendidikan Kewirausahaan

Berdasarkan definisi pendidikan yaitu usaha yang dilakukan lembaga pendidikan untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu guna mencapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan serta definisi kewirausahaan yaitu segenap kemampuan yang kreatif dan inovatif guna menciptakan sesuatu yang bernilai baru yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain serta dapat menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha), maka pendidikan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan oleh seluruh lembaga

pendidikan dalam menanamkan pengetahuan, jiwa, sikap dan nilai kewirausahaan kepada peserta didik sehingga dapat memberikan bekal untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif. Selain itu juga agar muncul wirausaha-wirausaha baru yang bermental maju serta berkarakter sehingga dapat meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat.

Instruksi Presiden No. 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan, mengamanatkan kepada seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia untuk mengembangkan program kewirausahaan. Wirausaha dapat berperan meningkatkan perekonomian nasional sehingga harus diupayakan terus berkembang. Pendidikan kewirausahaan adalah alat yang dapat memerangi pengangguran serta kemiskinan dan dapat menjadi sarana untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri secara finansial sehingga mampu membangun kemakmuran bagi individu maupun lingkungan sekitar menuju masyarakat yang sejahtera.

Wibowo (2011: 76) berpendapat bahwa terdapat dua cara untuk menanamkan mental kewirausahaan kepada mahasiswa di kampus:

- 1) Mengintegrasikan Pendidikan Kewirausahaan ke dalam kurikulum. Karakter ilmu kewirausahaan didesain untuk mengetahui (*to know*), melakukan (*to do*), dan menjadi (*to be*) *entrepreneur*. Tujuan pendidikan untuk mengetahui dan melakukan, terdapat dalam kurikulum program studi yang terbagi kedalam berbagai mata

kuliah. Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan merupakan usaha yang dilakukan oleh perguruan tinggi kepada mahasiswa guna menumbuhkan motivasi dan membentuk sikap mental wirausaha. Untuk tujuan *to be entrepreneur* diadakan pelatihan keterampilan bisnis.

- 2) Ekstrakurikuler mahasiswa dikemas dengan sistemik dan diarahkan menumbuhkan motivasi dan sikap mental wirausaha. Mahasiswa menerima pembinaan untuk meningkatkan minat, bakat, serta keorganisasian guna memupuk keterampilan berwirausaha, salah satunya dengan program mahasiswa wirausaha. Pendidikan Kewirausahaan akan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang nantinya akan membentuk pola pikir dan sikap mental berwirausaha sehingga peserta didik dapat menjadi pribadi yang mandiri. Selain itu Pendidikan Kewirausahaan juga akan meningkatkan kompetensi kewirausahaan yang kedepannya akan memberikan manfaat yang besar untuk kehidupannya.

Memiliki kemandirian tinggi, berani mengambil risiko, memiliki kreativitas tinggi, memiliki karakter kepemimpinan tinggi, berorientasi pada tindakan, memiliki keterampilan berwirausaha, memahami konsep kewirausahaan dan pekerja keras merupakan kriteria keberhasilan pendidikan kewirausahaan. Keberhasilan pendidikan kewirausahaan tidak lepas dari dilakukannya evaluasi, baik dari segi proses maupun hasil belajar. Indikator yang digunakan untuk mengukur pendidikan

kewirausahaan yaitu dari segi pemahaman materi yang diajarkan (komposisi materi) dan penerapan dari teori mata kuliah yang telah dipelajari (Septianingrum E. R., 2010).

Menurut Churchill dalam Rambat Lupyoadi (2007),

“the most likely entrepreneurs to fail would be those with experience but not education. The second most likely entrepreneurs to fail would be those with education but no experience, conversely, those entrepreneurs who had both experience and education would be associated with the most profitable business enterprises, this make education issue an important one.”

Berdasarkan pendapat tersebut dikatakan bahwa perihal pendidikan sangatlah penting untuk keberhasilan wirausaha. Kegagalan pertama seorang wirausaha ialah karena lebih mengandalkan pengalaman daripada pendidikan, tetapi juga tidak bisa serta merta menganggap remeh pengalaman seorang wirausaha. Kegagalan kedua apabila seseorang hanya mengandalkan pendidikan saja tapi miskin akan pengalaman di lapangan. Jadi dapat disimpulkan perpaduan antara pendidikan serta pengalaman merupakan faktor utama yang dapat menentukan kesuksesan wirausaha.

Menurut Eels (1984) dan Mas'ood (1994), dibandingkan dengan tenaga lain, tenaga terdidik S1 memiliki potensi yang lebih besar untuk berhasil berwirausaha karena memiliki kemampuan penalaran yang telah berkembang dan wawasan berpikir yang luas. Seorang sarjana memiliki dua peran pokok yaitu, pertama sebagai seorang manajer yang bertindak

untuk menyelesaikan masalah sehingga pengetahuan manajemen dan keteknikan yang memadai mutlak diperlukan dan kedua sebagai pencetus gagasan yang dalam hal ini lebih menekankan pada perlunya kemampuan merangkai alternatif-alternatif dengan bekal berupa pengetahuan keilmuan yang lengkap. Berdasarkan hal tersebut pihak perguruan tinggi bertanggungjawab dalam mendidik dan membekali para wirausahawan muda dengan menerapkan pola pembelajaran yang tepat guna menumbuhkan semangat mahasiswa berwirausaha.

Jadi dapat disimpulkan bahwa seorang wirausaha yang sukses adalah mereka yang dapat memahami kegunaan pendidikan untuk menunjang kegiatan dan senantiasa mau untuk belajar meningkatkan pengetahuan. Lingkungan pendidikan bermanfaat sebagai sarana untuk mencapai tujuan, pendidikan dalam artian pemahaman suatu masalah yang dilihat dari sudut pandang keilmuan atau teori sebagai dasar berpikir.

f. Alasan Perlunya Diajarkan Pendidikan Kewirausahaan

Soeharto Prawirokusumo dalam Daryanto (2012: 4), menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan perlu diajarkan sebagai disiplin ilmu tersendiri yang independen, karena:

- 1) Kewirausahaan berisi *body of knowledge* yang utuh dan nyata, yaitu ada teori, konsep dan metode ilmiah yang lengkap.
- 2) Kewirausahaan memiliki dua konsep, yaitu *venture start-up* dan *venture-growth* yang berarti ini tidak masuk dalam kerangka

pendidikan manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha.

- 3) Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki obyek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
- 4) Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan pendapatan.

g. Nilai-nilai Pokok Pendidikan Kewirausahaan

Nilai-nilai yang dikembangkan pada Pendidikan Kewirausahaan adalah pengembangan dari nilai dan ciri-ciri wirausaha.

Tabel 3. Nilai-nilai Pokok dan Deskripsi Pendidikan Kewirausahaan

No	Nilai	Deskripsi
1.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
2.	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan sesuatu hal yang baru atau memodifikasi produk/jasa yang telah ada.
3.	Berani mengambil risiko	Kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan yang menantang, berani mengambil risiko kerja.
4.	Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak dan bukan menunggu sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.
5.	Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul dan kerja sama.
6.	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan.

Sumber: Kemendiknas (2010: 10)

4. Norma Subjektif

Theory of Reasoned Action (TRA) pertama kali diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Ajzen dalam Jogiyanto (2007). Teori ini menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*), dan perilaku (*behavior*). Kehendak merupakan prediktor terbaik perilaku, artinya jika ingin mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang, cara terbaik adalah mengetahui orang tersebut. Namun, seseorang dapat membuat pertimbangan berdasarkan alasan-alasan yang sama sekali berbeda (tidak selalu berdasarkan kehendak). Konsep penting dalam teori ini adalah focus perhatian (*salience*), yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting. Minat (*intention*) ditentukan oleh sikap dan norma subjektif (Jogiyanto, 2007).

Norma subjektif adalah keyakinan pada individu terhadap lingkungan sekitarnya serta motivasi individu untuk mengikuti norma tersebut. Menurut pendapat Jogiyanto (2007: 31), norma subjektif berhubungan dengan persepsi atau pandangan seseorang terhadap tekanan sosial yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Norma subjektif ditentukan oleh adanya keyakinan normatif (*normative belief*) dan keinginan untuk mengikuti (*motivation to comply*) (Ajzen, 2005). Keyakinan normatif berkenaan dengan harapan-harapan yang berasal dari orang dan kelompok yang berpengaruh bagi individu (*significant others*) seperti orang tua, teman, dosen, rekan kerja dan lain sebagainya. Jadi norma subjektif dapat

mempengaruhi minat berwirausaha dari sisi eksternal (diluar individu) berupa dukungan akan lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan kampus.

Ajzen (1991) mengatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan, serta dampaknya terbatas hanya pada tiga hal. Pertama, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum tapi oleh sikap spesifik terhadap sesuatu. Kedua, perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap namun juga norma-norma subjektif (*subjective norms*) yaitu keyakinan mengenai apa yang orang lain inginkan agar diperbuat oleh individu. Ketiga, sikap terhadap suatu perilaku bersama norma-norma subjektif membentuk suatu intensi atau niat berperilaku tertentu. Seorang individu akan berminat untuk menampilkan suatu perilaku tertentu jika ia mempersepsi bahwa orang-orang lain yang penting berfikir bahwa seharusnya individu tersebut melakukan hal itu. Jadi, teori ini mengatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan untuk berwirausaha apabila ia memandang perbuatan itu positif. Selain itu seseorang juga mempercayai bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya. Indikator yang digunakan untuk mengukur norma subjektif yaitu berupa keyakinan dukungan baik dari keluarga, teman, dosen, pengusaha sukses dan orang lain yang dianggap penting (Ramayah & Harun, 2005).

B. Penelitian yang Relevan

1. Paulus Patria Adhitama (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Adhitama (2014) berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha”. Faktor-faktor yang digunakan sebagai ukuran yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan. Responden penelitian Adhitama adalah mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Jenis datanya adalah data primer dengan teknik pengumpulan data kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. (2) Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. (3) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha mahasiswa serta variabel yang mempengaruhinya yaitu pendapatan dan pendidikan kewirausahaan. Perbedaannya terletak pada penambahan variabel independen berupa motivasi dan norma subyektif serta responden penelitian.

2. Muchamad Arif Mustofa (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Mustofa (2014) berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha”. Populasi penelitian Mustofa adalah siswa kelas XI

SMK Negeri Depok Sleman. Teknik sampling yang digunakan yaitu *proportional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 64 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan tes pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti minat berwirausaha mahasiswa. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan variabel independen Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif sedangkan penelitian Mustofa untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha. Selain itu juga terdapat perbedaan responden yaitu pada penelitian relevan pada siswa sedangkan penelitian ini pada mahasiswa.

3. Deden Setiawan (2016)

Penelitian Setiawan (2016) berjudul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha”. Penelitian Setiawan termasuk penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian relevan adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri

Yogyakarta angkatan 2012 sebanyak 101 mahasiswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner yang diberikan kepada seluruh populasi Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, (2) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, (3) Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, (4) Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha mahasiswa, selain itu terdapat persamaan dua variabel independen yaitu Ekspektasi Pendapatan dan Pendidikan Kewirausahaan. Sedangkan perbedaannya, dalam penelitian ini menambahkan variabel independen Motivasi dan Norma Subyektif. Selain itu juga terdapat perbedaan responden, dalam penelitian ini adalah mahasiswa FE UNY angkatan 2013 dan 2014 sedangkan penelitian relevan hanya mahasiswa Akuntansi angkatan 2012 saja.

4. Rina Erviana Septianingrum (2010)

Penelitian Septianingrum (2010) berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi *Entrepreneurship* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir menjadi *Entrepreneur*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi *Entrepreneur*. (2) Motivasi *entrepreneurship* berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

untuk Berkarir menjadi *Entrepreneur*. (3) Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi *Entrepreneurship* berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi *Entrepreneur*.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha mahasiswa, selain itu terdapat persamaan dua variabel independen yaitu Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi. Perbedaannya penelitian ini menambahkan variabel independen Ekspektasi Pendapatan dan Norma Subjektif. Perbedaan juga terdapat dalam hal populasi penelitian, dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa FE UNY angkatan 2013 dan 2014 sedangkan penelitian relevan hanya mahasiswa Prodi Akuntansi saja.

5. Agung Widayoko (2016)

Penelitian Widayoko (2016) berjudul “Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Populasi penelitian Widayoko adalah Mahasiswa S1 aktif Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2012 – 2013 dengan pertimbangan bahwa angkatan 2012-2013 masih aktif. Teknik pengambilan sampelnya dengan cara *Proporsional stratified random sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Efikasi Diri Berpengaruh Positif terhadap Intensi Berwirausaha, (2) Norma Berpengaruh Positif terhadap Intensi Berwirausaha,, (3) Sikap Berperilaku Berpengaruh Positif

terhadap Intensi Berwirausaha, (4) Pendidikan Kewirausahaan Berpengaruh Positif terhadap Intensi Berwirausaha,.

Persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang minat berwirausaha mahasiswa, selain itu terdapat persamaan tiga variabel independen yaitu Ekspektasi Pendapatan, Norma Subjektif dan Pendidikan Kewirausahaan. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan variabel independen lain berupa Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Salah satu pertimbangan dalam pemilihan karir berkaitan dengan pendapatan, karena pendapatan tersebut guna memenuhi kebutuhan baik primer, sekunder, maupun tersier. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang terhadap pendapatan dari hasil pekerjaannya.

Seseorang yang berwirausaha menginginkan pendapatan yang lebih besar daripada menjadi karyawan, semakin tinggi pendapatan yang diharapkan melalui wirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha. Berwirausaha akan memiliki peluang mendapatkan pendapatan yang tidak terbatas, hal tersebut yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha. Dengan adanya harapan mendapat pendapatan yang tidak terbatas tersebut maka akan mendorong seseorang untuk berwirausaha.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Motivasi menjadi salah satu hal yang melatarbelakangi seseorang untuk melakukan sebuah tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi berwirausaha akan muncul dalam diri seseorang karena adanya dorongan untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha. Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi untuk berhasil dalam bidang wirausaha akan dapat memunculkan minat berwirausaha sehingga ia akan melakukan tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Dengan memiliki motivasi yang tinggi maka akan memberikan dampak yang tinggi pula terhadap minat berwirausaha.

3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Pendidikan adalah seluruh usaha sadar yang dilakukan yang berupa bimbingan kepada peserta didik sehingga nantinya mampu mengambil peran dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan berperan dalam membentuk perilaku seseorang, sikap dan pola pikir. Jadi, pendidikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan kewirausahaan diperoleh dari proses pembelajaran melalui materi terkait dengan pembelajaran serta dari sumber-sumber lainnya yang dapat memberikan gambaran dan bekal kepada peserta didik. Dengan adanya pendidikan yang telah ditempuh seseorang, maka akan berpengaruh terhadap keahlian yang dimiliki sehingga dapat digunakan sebagai modal dalam menentukan kehidupan dimasa yang akan datang.

Dalam berwirausaha tidak terlepas dari pendidikan atau pelatihan kewirausahaan yang pernah dialami oleh peserta didik. Seseorang yang telah menerima Pendidikan Kewirausahaan akan memiliki ilmu berwirausaha sehingga dengan pemahaman ilmu tersebut akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan yang didapat selama perkuliahan terutama mata kuliah kewirausahaan yang berupa teori dan praktik dapat menjadi bekal untuk berwirausaha dan dapat dijadikan bahan pertimbangan mahasiswa untuk menentukan masa depan.

4. Pengaruh Norma Subyektif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Dalam memulai sebuah usaha seseorang membutuhkan dukungan dan keyakinan dari lingkungan sekitar. Norma subyektif adalah keyakinan individu untuk patuh terhadap aturan atau saran orang-orang disekitarnya. Fieldman (2005) berpendapat bahwa norma subyektif merupakan produk dan persepsi tentang tekanan sosial dalam melaksanakan perilaku tertentu. Norma subyektif merupakan bentuk dukungan dari lingkungan sekitar dan dalam konteks ini yaitu dukungan untuk berwirausaha, sehingga norma subyektif akan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha seseorang. Adapun bentuk dukungan dapat diperoleh dari keluarga, teman, dosen, pengusaha serta orang lain yang berpengaruh penting terhadap kehidupan seseorang. Dengan demikian adanya dukungan dari lingkungan sekitar akan berpengaruh menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha.

5. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan dan Norma Subyektif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Dalam memilih karir untuk berwirausaha akan dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan norma subyektif. Seseorang dalam menentukan karir pasti akan mempertimbangkan pendapatan yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi pendapatan yang diharapkan melalui wirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha.

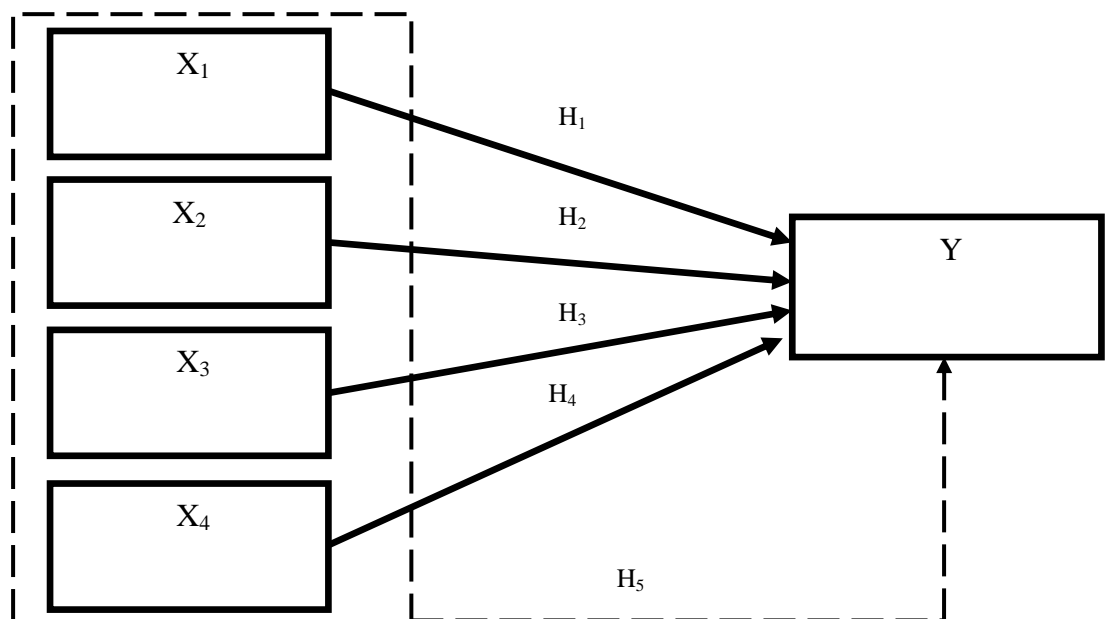
Motivasi menjadi salah satu hal yang melatarbelakangi seseorang untuk melakukan sebuah tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi berwirausaha akan muncul dalam diri seseorang karena adanya dorongan untuk mencapai kesuksesan dalam berwirausaha. Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi untuk berhasil dalam bidang wirausaha akan dapat memunculkan minat berwirausaha sehingga ia akan melakukan tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Dengan memiliki motivasi yang tinggi maka akan memberikan dampak yang tinggi pula terhadap minat berwirausaha.

Dalam berwirausaha tidak terlepas dari pendidikan atau pelatihan kewirausahaan yang pernah dialami oleh peserta didik. Seseorang yang telah menerima pendidikan kewirausahaan akan memiliki ilmu berwirausaha sehingga dengan pemahaman ilmu tersebut akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Pengetahuan yang didapat selama perkuliahan terutama mata kuliah kewirausahaan yang berupa teori dan praktik dapat menjadi bekal

untuk berwirausaha dan dapat dijadikan bahan pertimbangan mahasiswa untuk menentukan masa depan.

Norma subyektif merupakan bentuk dukungan dari lingkungan sekitar dan dalam konteks ini yaitu dukungan untuk berwirausaha, sehingga norma subyektif akan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha seseorang. Adapun bentuk dukungan dapat diperoleh dari keluarga, teman, dosen, pengusaha serta orang lain yang berpengaruh penting terhadap kehidupan seseorang. Dengan demikian adanya dukungan dari lingkungan sekitar akan berpengaruh menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X₁ : Ekspektasi Pendapatan
- X₂ : Motivasi
- X₃ : Pendidikan Kewirausahaan
- X₄ : Norma Subyektif
- Y : Minat Berwirausaha

- ▶ : Pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen.
-----▶ : Pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₁: Terdapat pengaruh positif Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014).
- H₂: Terdapat pengaruh positif Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014).
- H₃: Terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014).
- H₄: Terdapat pengaruh positif Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014).
- H₅: Terdapat pengaruh positif Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Studi kausalitas merupakan penelitian yang menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, disamping mengukur kekuatan hubungannya. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Peneliti melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal) sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Dari variabel tersebut selanjutnya dicari pengaruh variabel independen yaitu Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif terhadap variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik guna mengetahui pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan dan Norma Subyektif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011:8).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, pada mahasiswa Fakultas Ekonomi S1 yang sudah mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November-Desember 2016 untuk uji coba terhadap instrumen penelitian sekaligus membagi kuesioner, analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama, atau nilai dapat berbeda dalam waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda (Mudrajad, 2013: 49). Menurut Sugiyono (2013:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut definisi operasional variabel:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha.

Minat Berwirausaha adalah minat atau perasaan tertarik yang muncul dari dalam diri seseorang disertai dengan keinginan untuk memperelajari lebih lanjut kemudian mewujudkan segala aktivitas berwirausaha. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha antara lain jiwa kepemimpinan, perbandingan dengan pekerjaan lain, tidak ada ketergantungan, membantu lingkungan sosial, dan berorientasi pada masa depan.

2. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2011:39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan dan Norma Subyektif.

a. Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang terhadap pendapatan yang ingin diterimanya setelah melakukan suatu pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Indikator ekspektasi pendapatan meliputi pendapatan yang tinggi dan pendapatan yang tidak terbatas (Zimmerer & Scarborough, 2008: 12).

b. Motivasi

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Motivasi

berwirausaha akan muncul dalam diri seseorang karena ada keinginan untuk mewujudkan kesuksesan berwirausaha. Motivasi yang tinggi untuk berprestasi dalam berwirausaha akan berpengaruh terhadap minat seseorang untuk berwirausaha sehingga dapat berperan dalam memulai kegiatan kewirausahaan. Indikator untuk mengukur variabel motivasi yaitu mendapat laba, kebebasan, impian personal/aktualisasi diri, kemandirian, kebutuhan fisiologis, rasa aman, kebutuhan sosial dan kebutuhan akan prestasi.

c. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah seluruh aktivitas yang dilakukan mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan berupa praktik, teori, serta sarana dan prasarana pendukung. Pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini adalah mata kuliah kewirausahaan yang telah ditempuh oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 dan 2014. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan yaitu pemahaman materi yang diajarkan dan penerapan dari teori mata kuliah yang telah dipelajari.

d. Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan keyakinan seseorang terhadap bentuk dukungan dari lingkungan sekitar dan dalam konteks ini yaitu dukungan untuk berwirausaha, sehingga norma subyektif akan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha seseorang. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah keyakinan dukungan dari peran

keluarga, keyakinan dukungan teman, keyakinan dukungan dari dosen, keyakinan dukungan dari pengusaha sukses dan keyakinan dari dukungan orang yang dianggap penting.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:215) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 dan 2014. Mahasiswa angkatan 2013 dan 2014 merupakan mahasiswa yang sudah memasuki semester akhir yang akan segera menyelesaikan masa studinya sehingga mahasiswa tersebut mulai menentukan karir masa depan.

Tabel 4. Rincian Populasi dalam Penelitian

Program Studi	2013	2014	Jumlah
Pend. Administrasi Perkantoran	83	81	164
Pend. Akuntansi	111	99	210
Pend. Ekonomi	81	74	155
Manajemen	79	88	167
Akuntansi	70	96	166
Total	424	438	862

Sumber: Data primer yang diolah, 2016.

2. Sampel

Menurut Mudrajad (2013:118) sampel adalah himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi. Pada penelitian ini, teknik penentuan sampel menggunakan

Purposive Sampling, dengan kriteria mahasiswa yang sudah mengikuti Mata Kuliah Kewirausahaan. Menurut Sugiyono (2011: 85) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian ditarik dari populasi yang telah dikelompokkan menurut program studi. Populasi dibatasi pada mahasiswa S1 angkatan 2013 dan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan berjumlah 862, selanjutnya ditentukan besarnya ukuran sampel menggunakan tabel yang dikembangkan Isaac dan Michael dalam (Sugiyono 2011: 86) dengan taraf kesalahan 5% diperoleh ukuran sampel sebanyak 251 mahasiswa dengan pembulatan menjadi 255. Selanjutnya besarnya ukuran sampel tersebut kemudian dibagi secara proporsional dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5. Persentase Pembagian Kuisisioner Angkatan 2013-2014

Program Studi	2013	2014	Jumlah
Pendi. Administrasi Perkantoran	25	24	49
Pend. Akuntansi	33	29	62
Pend. Ekonomi	24	22	46
Manajemen	23	26	49
Akuntansi S1	21	28	49
Jumlah	126	129	255

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 42). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu peneliti memperoleh secara langsung dari sumbernya.

Daftar pertanyaan diberikan kepada responden yaitu mahasiswa S1 angkatan 2013 dan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan, guna memperoleh data tentang Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Norma Subjektif dan Minat Berwirausaha.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2011:102). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan beberapa pertanyaan terstruktur untuk dijawab oleh responden. Peneliti menggunakan skala likert modifikasi sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan alternatif jawaban yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju”.

Skala likert guna mengukur variabel Minat Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subjektif. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert modifikasi mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, berdimensi 4 dengan rentang nilai 1 sampai dengan 4 dengan asumsi:

Tabel 6. Skor Skala Likert Modifikasi

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Minat Berwirausaha (Sutanto, 2000)	Jiwa kepemimpinan	6, 7, 8	3
		Perbandingan dengan pekerjaan lain	1, 3, 14*	3
		Tidak ada ketergantungan	2, 4, 5	3
		Membantu lingkungan sosial	9, 10	2
		Berorientasi pada masa depan	11, 12, 13	3
Total				14
2.	Ekspektasi Pendapatan (Setiawan, 2016)	Pendapatan tinggi	1, 2	2
		Pendapatan tidak terbatas	3, 4	2
Total				4
3.	Motivasi (Saiman, 2009)	Laba	1, 3	2
		Kebebasan	2, 4, 5, 11	4
		Impian personal/aktualisasi diri	6, 7, 8	3
		Kemandirian	9, 10, 12, 13	4
Total				13
4.	Pendidikan Kewirausahaan (Septianingrum E. R., 2010)	Pemahaman materi yang diajarkan	1, 2, 3, 4, 5, 11*	6
		Penerapan dari teori mata kuliah yang telah dipelajari	6, 7, 8, 9, 10	5
Total				11
5.	Norma Subjektif (Ramayah & Harun, 2005)	Keyakinan dukungan dari peran keluarga	1, 6*	2
		Keyakinan dukungan teman	2	1
		Keyakinan dukungan dosen	3	1
		Keyakinan dukungan dari pengusaha sukses	4	1
		Keyakinan dukungan dari orang yang dianggap penting	5	1
Total				6

Keterangan: *pernyataan negatif

G. Pengujian Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur variabel yang disusun secara baik dan benar. Uji coba instrumen penelitian penting dilakukan karena akan menentukan mutu hasil penelitian. Instrumen penelitian dikatakan baik dan benar apabila memenuhi kriteria yaitu valid dan reliable. Setelah dilakukan uji coba instrument akan diketahui butir pertanyaan untuk responden yang sah untuk mengumpulkan data penelitian. Jika terdapat instrument yang tidak valid dan tidak reliable maka akan dihilangkan. Subjek dalam penelitian dapat dijadikan untuk uji coba sekaligus sebagai subjek penelitian (Suharsimi, 1995:223). Dengan demikian, subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2014 Universitas Negeri Yogyakarta dijadikan sebagai subjek uji coba instrumen sekaligus sebagai subjek penelitian. Jumlah mahasiswa yang digunakan sebagai subjek uji coba instrumen berjumlah 30 orang yang dipilih secara acak.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006: 168). Validitas menguji seberapa baik suatu instrumen dibuat untuk mengukur konsep tertentu yang ingin diukur (Sekaran, 2006: 39). Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel

yang akan diteliti secara tepat. Tinggi dan rendahnya validitas menunjukkan seberapa data yang diukur tidak menyimpang dari yang seharusnya.

Menurut Arikunto (2006:170) rumus korelasi yang dapat digunakan untuk menguji validitas adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
- N = jumlah subjek/responden
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah skor butir pertanyaan
- $\sum Y$ = Jumlah skor total pertanyaan
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pertanyaan
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total pertanyaan

Kriteria yang digunakan yaitu dengan membandingkan hasil dari r_{xy} dengan harga kritik. Harga kritik untuk validitas butir instrument adalah 0,3. Item instrument dikatakan valid apabila r_{xy} lebih besar atau sama dengan 0,3 ($r_{xy} \geq 0,3$), sebaliknya jika r_{xy} lebih kecil dari 0,3 ($r_{xy} < 0,3$) maka item instrument tersebut tidak valid.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Nomor Butir Valid	Nomor Butir Tidak Valid
Minat Berwirausaha	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13	7, 14
Ekspektasi Pendapatan	1, 2, 3, 4	-
Motivasi	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	4
Pendidikan Kewirausahaan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10	11
Norma Subyektif	1, 2, 3, 4, 5, 6	-

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2006:178). Instrumen harus reliabel, artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Jadi apabila datanya memang benar sesuai kenyataan, berapa kalipun diambil maka akan tetap sama.

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistic *Cronbach Alpha*. Menurut Ghozali (2011: 48), suatu variabel dikatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Minat Berwirausaha	0,891	Reliabel
Ekspektasi Pendapatan	0,716	Reliabel
Motivasi	0,843	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan	0,807	Reliabel
Norma Subyektif	0,760	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011:199). Dari analisis statistika deskriptif akan diperoleh nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar

deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum yang nantinya akan disajikan dalam bentuk tabel, histogram dan *pie chart* untuk setiap variabel penelitian.

Menurut Sugiyono (2012: 36) penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

- a. Jumlah kelas interval dihitung menggunakan rumus Sturges, $K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$, dimana K adalah jumlah kelas interval, n adalah jumlah data, dan Log adalah logaritma.
- b. Rentang data = data terbesar – data terkecil + 1
- c. Panjang kelas = rentang data/jumlah kelas

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, grafik dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Sedangkan untuk perhitungan mencari nilai kecenderungan instrumen menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

Tabel 10. Nilai Kecenderungan Instrumen

Kategori	Rumus
Tinggi	$> \{Mi + 1(Sdi)\}$
Sedang	$\{Mi - 1(Sdi) \text{ s/d } Mi + 1(Sdi)\}$
Rendah	$< \{Mi - 1(Sdi)\}$

Dimana; Mi (nilai rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah) SDi (Standar deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi – nilai terendah).

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan untuk kegiatan penelitian memiliki distribusi (sebaran) normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali (Danang, 2011: 84). Alat uji normalitas

menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan komputer. Penerapan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* jika *Asymp Sig* dibawah 0,05 artinya data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap data normal baku, jadi data tersebut berdistribusi tidak normal. Sebaliknya, jika *Asymp Sig* diatas 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasayarat analisis untuk mengetahui apakah data berpola linear atau tidak. (Misbahudin & Iqbal, 2014: 292). Jadi uji linearitas dilakukan untuk mencari tahu hubungan antara variabel independen dengan dependen bersifat linear (garis lurus). Untuk keperluan ini dilakukan dengan bantuan rumus:

$$F = \frac{(R^2_{\text{new}} - R^2_{\text{old}})/m}{(1 - R^2_{\text{new}})/(n - k)}$$

Keterangan :

F : Harga F untuk garis Regresi

N : Jumlah data observasi

M : Jumlah variabel independen yang baru masuk

R²_{new} : Nilai R² dari persamaan regresi baru

R²_{old} : Nilai R² dari persamaan regresi awal

(Ghozali, 2011: 167)

Hasil Fhitung dibandingkan dengan Ftabel pada tarif signifikansi 5%. Apabila Fhitung ≤ Ftabel maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear. Selain itu, apabila signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi (alpha) yang ditentukan yaitu 0,05 (5%) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas atau kolinearitas ganda adalah keadaan antara variabel independen pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (Priyatno, 2013: 59) . Model regresi yang baik tidak terjadi adanya multikolinearitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat *tolerance* atau VIF (*Variance Inflation Factor*). Semakin tinggi VIF dan semakin kecil nilai *tolerance* mengindikasikan bahwa multikolinearitas diantara variabel independen semakin tinggi. Pengambilan keputusan uji multikolinearitas dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Nilai *tolerance* $> 0,2$ dan nilai VIF < 5 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai *tolerance* $< 0,2$ dan nilai VIF > 5 maka terjadi multikolinearitas (Priyatno, 2013: 61).

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011: 139) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan Uji *Glejser*. Indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan

apabila dilihat dari probabilitasnya signifikansi di atas tingkat kepercayaan ($> 5\%$).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan regresi linear sederhana. Sedangkan, untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program komputer.

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1, 2, 3 dan 4 yaitu Ekspektasi Pendapatan (X_1) terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa (Y), Motivasi (X_2) terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa (Y), Pendidikan Kewirausahaan (X_3), dan Norma Subjektif (X_4) terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa (Y). Langkah sebagai berikut:

1) Persamaan regresi linear sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

A : Harga Y ketika harga $Y=0$ (harga konsisten)

B : Angka arah (koefisien regresi) yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2012: 261)

2) Analisis regresi linear sederhana dilakukan melalui uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak. Uji t dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t : t hitung
r : koefisien korelasi
n : jumlah sampel

(Sugiyono, 2012: 230)

Dalam melakukan pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig≤0,05), maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig≥0,05), maka Ha ditolak dan Ho diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dengan Y

$$r^2_{(x_1y)} = \frac{a_1 \sum x_1 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2_{(x_2y)} = \frac{a_2 \sum x_2 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2_{(x_3y)} = \frac{a_3 \sum x_3 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2_{(x_4y)} = \frac{a_4 \sum x_4 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(x_1y)}$: koefisien determinasi antara X_1 dengan Y

$r^2_{(x_2y)}$: koefisien determinasi antara X_2 dengan Y

$r^2_{(x_3y)}$: koefisien determinasi antara X_3 dengan Y

$r^2_{(x_4y)}$: koefisien determinasi antara X_4 dengan Y

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

a_3 : koefisien prediktor X_3

a_4 : koefisien prediktor X_4

$\sum X_1 Y$: jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$: jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum X_3 Y$: jumlah produk X_3 dengan Y

$\sum X_4 Y$: jumlah produk X_4 dengan Y

(Hadi, 2004: 22)

b. Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan apabila terdapat dua variabel atau lebih.

Pada penelitian ini, analisis regresi ganda akan digunakan untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi Pendapatan (X_1), Motivasi (X_2), Pendidikan Kewirausahaan (X_3), dan Norma Subjektif (X_4) secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa (Y).

1) Membuat persamaan garis tiga prediktor dengan rumus

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y : Minat berwirausaha

X_1 : Ekspektasi Pendapatan

X_2 : Motivasi

X_3 : Pendidikan Kewirausahaan

X_4 : Norma subyektif

a : Harga jika $X = 0$ (konstanta)

b : Koefisien linier berganda

- 2) Menguji regresi linear berganda melalui uji f. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F untuk garis regresi
 N :Jumlah responden
 M : Jumlah variabel
 R^2 : Koefisien korelasi antara kroterium dengan prediktor.

Setelah hasil perhitungan diketahui, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

- 3) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X_1, X_2, X_3, X_4 dengan kriterium Y melalui rumus:

$$R^2_{y(x_1, x_2, x_3)} = \frac{a_1 \sum x_1 Y + a_2 \sum x_2 Y + a_3 \sum x_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(x_1, x_2, x_3, x_4)}$: Koefisien korelasi Y dengan X_1 dan X_2
 a_1 : Koefisien prediktor X_1
 a_2 : Koefisien prediktor X_2
 a_3 : Koefisien prediktor X_3
 $\sum X_1 Y$: Jumlah produk antara X_1 dengan Y
 $\sum X_2 Y$: Jumlah produk antara X_2 dengan Y
 $\sum X_3 Y$: Jumlah produk antara X_3 dengan Y
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004: 22)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

Sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (FE UNY) tidak dapat terlepas dari sejarah berdirinya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebelum menjadi UNY dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta. IKIP Yogyakarta sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) berdiri sejak tanggal 22 Mei 1963 berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 55 Tahun 1963. Salah satu fakultasnya adalah Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial (FKPS) yang diresmikan oleh menteri PTIP tanggal 21 Mei 1964. Keputusan ini dikuatkan dengan Keputusan Presiden RI Nomor 268 Tahun 1965, tanggal 14 September 1965.

Dalam rangka memantapkan fungsi keguruan di bidang Ilmu Sosial, rektor IKIP Yogyakarta mengeluarkan surat keputusan Nomor 05 tahun 1965 yang isinya antara lain pergantian nama FKPS menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS). Untuk menekankan ciri kependidikannya maka berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 54 tahun 1982 tertanggal 7 September 1982 tentang susunan organisasi IKIP Yogyakarta FKIS berubah menjadi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS).

Selaras dengan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) dan tuntutan dunia kerja, IKIP Yogyakarta dikembangkan menjadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 93 tahun 1999, tanggal 4 Agustus 1999. Hal ini diikuti dengan perubahan nama fakultas di lingkungan UNY, FPIPS berubah menjadi FIS, yang disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 274/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY. Dengan perubahan nama tersebut, FIS berwenang menyelenggarakan program studi bidang keguruan dan nonkeguruan.

Upaya perubahan dan pengembangan terus dilakukan untuk memenuhi tuntutan masyarakat. Oleh karena itu diusulkanlah perubahan nama FIS menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 274/O/1999 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta, FIS berubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE).

Guna memenuhi tuntutan perkembangan dunia kerja maka FISE pun berkembang menjadi dua fakultas yaitu FIS dan FE berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY pada tanggal 22 Juni 2011. Dengan demikian tanggal 22 Juni 2011 ditetapkan sebagai tanggal lahirnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

VISI

Pada tahun 2025 menjadi fakultas ekonomi unggul dalam bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan serta berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.

MISI

1. Melaksanakan pembelajaran dalam lingkungan yang kondusif untuk membentuk sumberdaya manusia yang memiliki sikap dan perilaku spiritual dan sosial yang mulia;
2. Melaksanakan pembelajaran dalam lingkungan yang kondusif untuk membentuk sumberdaya manusia yang memiliki komitmen dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.
3. Melakukan kajian, pengembangan, dan penerapan ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan masyarakat berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas di bidang ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi, serta mengembangkan jejaring industri, pemerintah dan masyarakat berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.

5. Menyelenggarakan tata kelola yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel.

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang cendekia, mandiri dan bernurani berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.
2. Menghasilkan lulusan yang santun, bertanggungjawab dan berbudi pekerti luhur.
3. Menghasilkan penelitian yang berkualitas yang bermanfaat bagi pengembangan iptek dan bermanfaat untuk masyarakat, di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.
4. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.
5. Mewujudkan kerjasama yang sinergis dengan lembaga lain, baik dalam maupun luar negeri di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.

6. Mewujudkan tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel. **SEMBOYAN: “BRIGHT”** : Bermoral, Rasional, Integritas, Gigih, Humanis dan Taqwa.

2. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan responden mahasiswa FE UNY angkatan 2013 dan 2014 yang berjumlah 295 mahasiswa. Pengumpulan data dilaksanakan pada 5 Desember 2016 sampai dengan 16 Desember 2016 dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada mahasiswa. Deskripsi data responden disajikan berdasarkan jenis kelamin, usia, program studi, angkatan, dan indeks prestasi kumulatif (IPK).

Tabel 11. Karakteristik Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	73	24,7%
	Perempuan	222	75,3%
2.	Usia		
	≤19	7	2,4%
	20	132	44,7%
	21	130	44,1%
	≥22	26	8,8%
3.	Program Studi		
	Pendidikan Administrasi Perkantoran	59	20%
	Pendidikan Akuntansi	57	19,3%
	Pendidikan Ekonomi	61	20,7%
	Manajemen	54	18,3%
	Akuntansi	64	21,7%
4.	Angkatan		
	2013	143	48,5%
	2014	151	51,2%

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
5.	IPK		
	≤ 3	4	1,4%
	3 – 3,5	150	50,8%
	$\geq 3,5$	141	47,8%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 73 mahasiswa dengan persentase sebesar 24,7% dan perempuan sebanyak 222 mahasiswa dengan persentase sebesar 75,3%. Untuk responden yang berusia kurang dari 19 tahun sebanyak 7 mahasiswa dengan persentase sebesar 2,4%, usia 20 tahun sebanyak 132 mahasiswa dengan persentase 44,7%, usia 21 sebanyak 130 mahasiswa dengan persentase 44,1%, dan usia diatas 22 sebanyak 26 mahasiswa dengan persentase 8,8%. Responden adalah mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi, diantaranya Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran sebanyak 59 mahasiswa dengan persentase sebesar 20%, Prodi Pendidikan Akuntansi sebanyak 57 mahasiswa dengan persentase 19,3%, Prodi Pendidikan Ekonomi sebanyak 61 mahasiswa dengan persentase sebesar 20,7%, Prodi Manajemen sebanyak 54 mahasiswa dengan persentase sebesar 18,3%, dan Prodi Akuntansi sebanyak 64 mahasiswa dengan persentase sebesar 21,7%, berasal dari angkatan 2013 sejumlah 143 (48,5%) dan angkatan 2014 sejumlah 151 (51,2%). Responden memiliki IPK mayoritas diantara 3-3,5 sejumlah 150 mahasiswa dengan persentase 50,8, berpredikat

cumlaude atau $\geq 3,5$ sejumlah 141 (47,8%), dan hanya 4 mahasiswa yang memiliki $IPK \leq 3$.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat lima data yaitu Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Norma Subjektif, dan Minat Berwirausaha. Analisis deskriptif berguna untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai data penelitian yang telah terkumpul. Hasil analisis deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa FE

UNY

Data variabel Minat Mahasiswa Berwirausaha diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 295 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian yaitu jiwa kepemimpinan, perbandingan dengan pekerjaan lain, tidak ada ketergantungan, membantu lingkungan sosial, dan berorientasi pada masa depan. Penelitian ini menggunakan Skala Likert modifikasi dengan 4 alternatif jawaban dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Analisis data menggunakan bantuan program komputer menunjukkan bahwa variabel Minat Mahasiswa Berwirausaha memiliki nilai terendah sebesar 24 dan nilai tertinggi sebesar 48; Nilai Mean sebesar 37,47; Nilai Median sebesar 37; Nilai Modus 36; dan Nilai Standar Deviasi diperoleh 4,462.

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
&= 1 + 3,3 \text{ Log } 295 \\
&= 1 + 3,3 (2,470) \\
&= 1 + 8,151 \\
&= 9 \text{ (dibulatkan)}
\end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
\text{Rentang Data} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} + 1 \\
&= 48 - 24 + 1 \\
&= 25
\end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
&= 25 / 9 \\
&= 2,77
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan maka dapat dibuat tabel distribusi

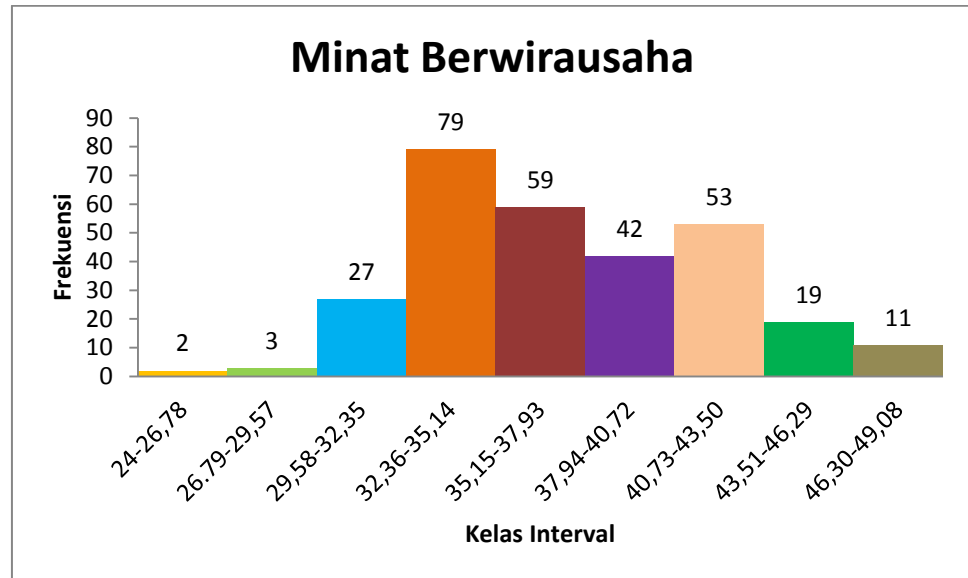
frekuensi sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Mahasiswa Berwirausaha

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	24-26,78	2	0,7%
2.	26,79-29,57	3	1%
3.	29,58-32,35	27	9,2%
4.	32,36-35,14	79	26,8%
5.	35,15-37,93	59	20%
6.	37,94-40,72	42	14,2%
7.	40,73-43,50	53	18%
8.	43,51-46,29	19	6,4%
9.	46,30-49,08	11	3,7%
Total		295	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016.

Variabel Minat Mahasiswa Berwirausaha ditunjukkan dalam histogram frekuensi sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Mahasiswa Berwirausaha

Tabel menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar yaitu 79 yang terletak pada kelas interval 32,36-35,14 dengan persentase sebesar 26,8%. Nilai frekuensi terendah terletak pada interval 24-26,78 sebanyak 2 responden dengan persentase 0,7%. Selanjutnya menghitung kecenderungan frekuensi variabel yang ditentukan dengan menghitung Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) serta mencari kategorinya, dengan hasil sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} : 4 \times 12 = 48$$

$$\text{Skor minimal} : 1 \times 12 = 12$$

$$\text{Mean Ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$= \frac{1}{2} (48 + 12)$$

$$= 30$$

Standar Deviasi Ideal (SDi) = $\frac{1}{6}$ (nilai maksimum - nilai minimum)

$$= \frac{1}{6} (48 - 12)$$

$$= 6$$

a. Tinggi = $> (Mi + SDi)$

$$= > (30 + 6)$$

$$= > 36$$

b. Sedang = $(Mi - SDi)$ s/d $(Mi + SDi)$

$$= (30 - 6) \text{ s/d } (30 + 6)$$

$$= 24 \text{ s/d } 36$$

c. Rendah = $< (Mi - SDi)$

$$= < (30 - 6)$$

$$= < 24$$

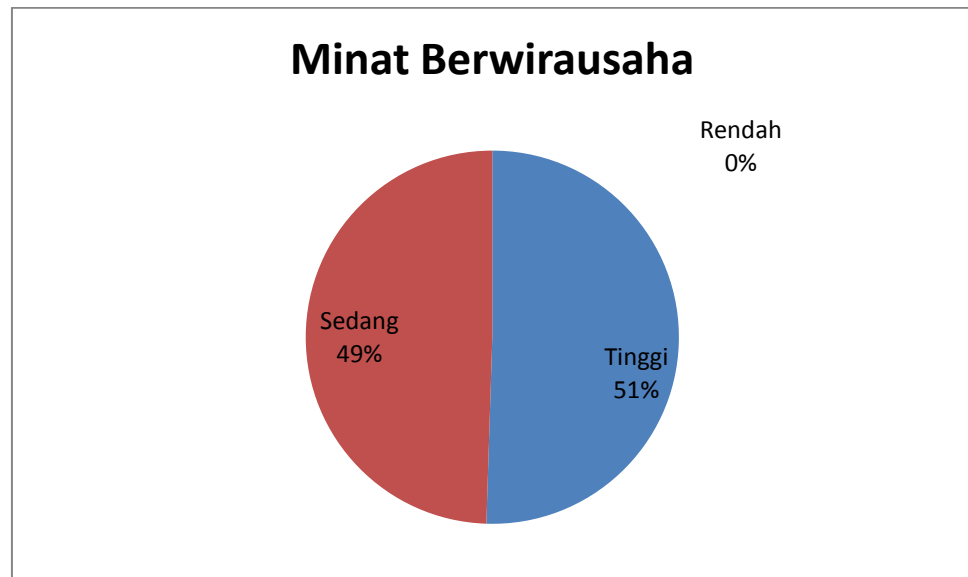
Tabel 13. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Mahasiswa Berwirausaha

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	>36	149	50,51%	Tinggi
2.	24-36	146	49,49%	Sedang
3.	<24	0	0%	Rendah
Total		295	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Berdasarkan perhitungan pengkategorian data variabel Minat Mahasiswa Berwirausaha, menunjukkan bahwa dari 295 responden terdapat 149 responden dengan kategori tinggi (50,51%), 146 responden kategori sedang (49,49%), dan tidak ditemukan responden dengan kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Minat Berwirausaha adalah tinggi.

Berikut disajikan diagram *Pie Chart* berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel:



Gambar 4. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

2. Ekspektasi Pendapatan

Data variabel Ekspektasi Pendapatan diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 295 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian yaitu pendapatan tinggi dan pendapatan tidak terbatas. Penelitian ini menggunakan Skala Likert modifikasi dengan 4 alternatif jawaban dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Analisis data menggunakan bantuan program komputer yang menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Pendapatan memiliki nilai terendah sebesar 7 dan nilai tertinggi sebesar 16; Nilai Mean sebesar 12,05; Nilai Median sebesar 12; Nilai Modus 12; dan Nilai Standar Deviasi diperoleh 2,113. Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Ekspektasi Pendapatan melalui langkah-langkah berikut:

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 295 \\ &= 1 + 3,3 (2,470) \\ &= 1 + 8,151 \\ &= 9 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data (R)} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} + 1 \\ &= 16 - 7 + 1 \\ &= 10\end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= 10 / 9 \\ &= 1,1\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

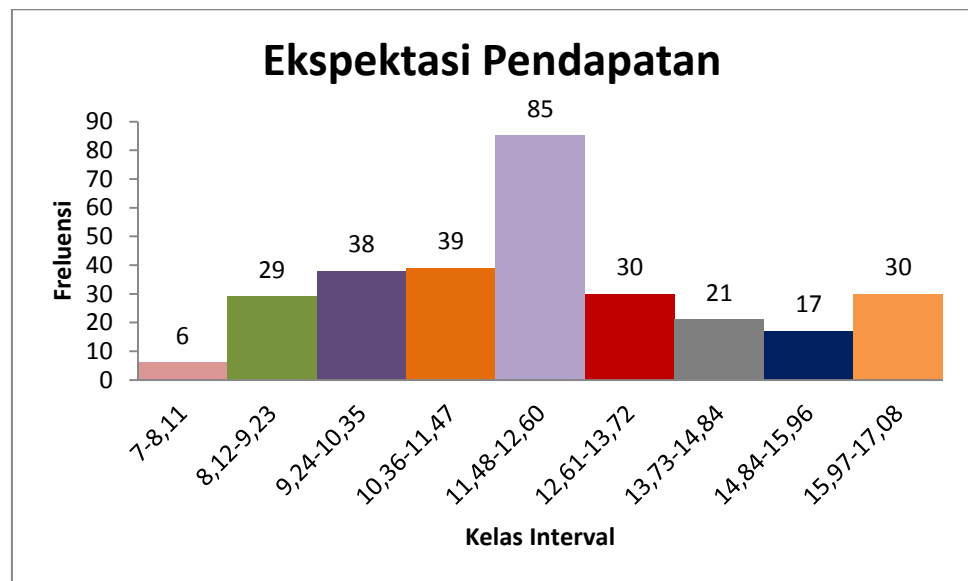
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Ekspektasi Pendapatan

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	7-8,11	6	2%
2.	8,12-9,23	29	9,8%
3.	9,24-10,35	38	12,9%
4.	10,36-11,47	39	13,2%
5.	11,48-12,60	85	28,8%
6.	12,61-13,72	30	10,2%
7.	13,73-14,84	21	7,1%

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
8.	14,85-15,96	17	5,8%
9.	15,97-17,08	30	10,2%
Total		295	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016.

Variabel Ekspektasi Pendapatan ditunjukkan dalam histogram frekuensi sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Ekspektasi Pendapatan

Tabel menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar yaitu 85 yang terletak pada interval 11,48-12,60 dengan persentase sebesar 28,8%. Nilai frekuensi terendah terletak pada interval 7-8,11 sebanyak 6 responden dengan persentase 2%. Selanjutnya menghitung kecenderungan frekuensi variabel yang ditentukan dengan menghitung Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) serta mencari kategorinya, dengan hasil sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} : 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Skor minimal} : 1 \times 4 = 4$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (16 + 4) \\ &= 10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{6} (16 - 4)$$

$$= 2$$

$$\begin{aligned} \text{a. Tinggi} &= > (Mi + SDi) \\ &= > (10 + 2) \\ &= > 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Sedang} &= (Mi - SDi) \text{ s/d } (Mi + SDi) \\ &= (10 - 2) \text{ s/d } (10 + 2) \\ &= 8 \text{ s/d } 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Rendah} &= < (Mi - SDi) \\ &= < (10 - 2) \\ &= < 8 \end{aligned}$$

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Ekspektasi Pendapatan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	>12	98	33,22%	Tinggi
2.	8-12	195	66,10%	Sedang
3.	<8	2	0,68%	Rendah
Total		295	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Berdasarkan perhitungan pengkategorian data variabel Ekspektasi Pendapatan, kategori tinggi berada pada frekuensi 98 dengan persentase

sebesar 33,22%, kategori sedang berada pada frekuensi 195 dengan persentase sebesar 66,10%, dan kategori rendah pada frekuensi 2 dengan persentase 0,68%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Ekspektasi Pendapatan adalah sedang.

Berikut disajikan diagram *Pie Chart* berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel:



Gambar 6. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Variabel Ekspektasi Pendapatan

3. Motivasi

Data variabel Motivasi diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 295 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian yaitu laba, kebebasan, impian personal/aktualisasi diri, dan kemandirian. Penelitian ini menggunakan Skala Likert modifikasi dengan 4 alternatif jawaban dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Analisis data menggunakan bantuan program komputer yang menunjukkan bahwa variabel Motivasi memiliki nilai terendah sebesar 24 dan nilai tertinggi sebesar 48; Nilai Mean sebesar 37,06;

Nilai Median sebesar 36; Nilai Modus 36; dan Nilai Standar Deviasi diperoleh 4,310. Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Motivasi melalui langkah-langkah berikut:

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 295 \\ &= 1 + 3,3 (2,470) \\ &= 1 + 8,151 \\ &= 9 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data Terendah} + 1 \\ &= 48 - 24 + 1 \\ &= 25 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= 25 / 9 \\ &= 2,77 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

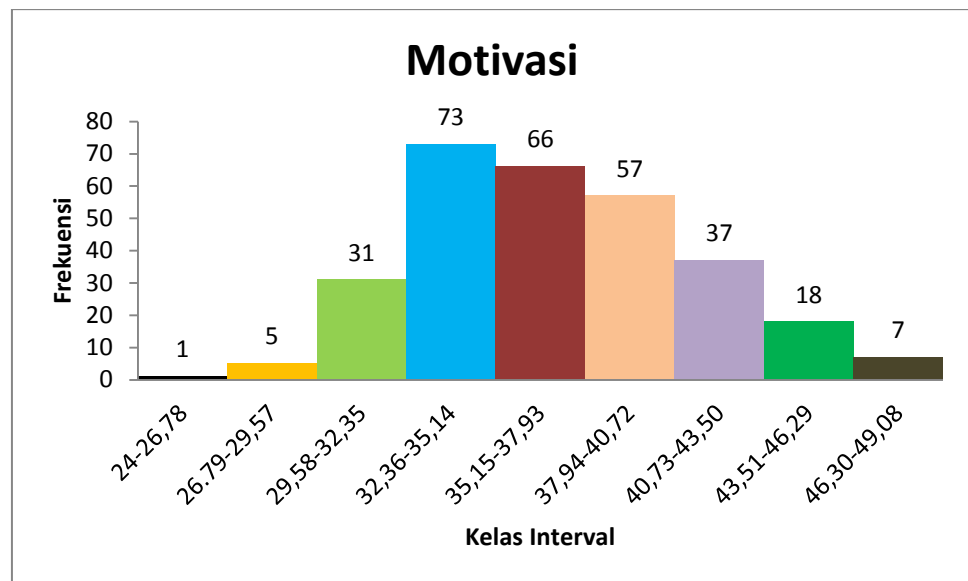
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	24 – 26,78	1	0,34%
2.	26,79 – 29,57	5	1,69%
3.	29,58 – 32,35	31	10,51%
4.	32,36 – 35,14	73	24,75%
5.	35,15 – 37,93	66	22,37%
6.	37,94 – 40,72	57	19,32%
7.	40,73 – 43,50	37	12,54%
8.	43,51 – 46,29	18	6,10%

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
9.	46,30 – 49,08	7	2,37%
Total		295	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016.

Variabel Motivasi ditunjukkan dalam histogram frekuensi sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi

Tabel menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar yaitu 73 yang terletak pada interval 32,36-35,14 dengan persentase sebesar 24,75%. Nilai frekuensi terendah terletak pada interval 24-26,78 sebanyak 1 responden dengan persentase 0,34%. Selanjutnya menghitung kecenderungan frekuensi variabel yang ditentukan dengan menghitung Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) serta mencari kategorinya, dengan hasil sebagai berikut:

$$\text{Skor Maksimal} : 4 \times 12 = 48$$

$$\text{Skor Minimal} : 1 \times 12 = 12$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (48 + 12) \\ &= 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\ &= \frac{1}{6} (48 - 12) \\ &= 5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{a. Tinggi} &= > (\text{Mi} + \text{SDi}) \\ &= > (30 + 5) \\ &= > 35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Sedang} &= (\text{Mi} - \text{SDi}) \text{ s/d } (\text{Mi} + \text{SDi}) \\ &= (30 - 5) \text{ s/d } (30 + 5) \\ &= 25 \text{ s/d } 35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Rendah} &= < (\text{Mi} - \text{SDi}) \\ &= < (30 - 5) \\ &= < 25 \end{aligned}$$

Pengkategorian kecenderungan frekuensi data variabel Motivasi dihitung berdasarkan Mean ideal dan Standar Deviasi ideal.

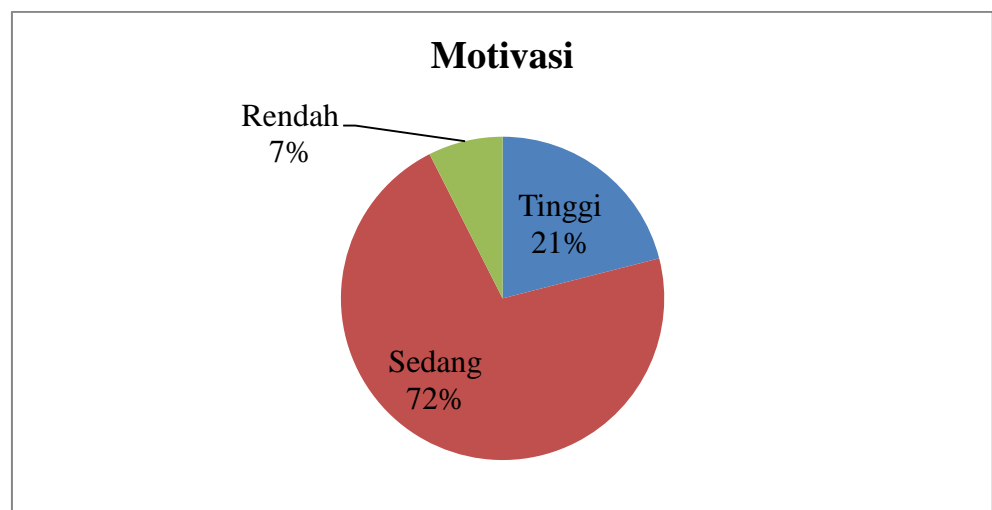
Tabel 17. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Motivasi

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	>40	62	21,02%	Tinggi
2.	32-40	211	71,53%	Sedang
3.	<32	22	7,46%	Rendah
Total		295	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Berdasarkan perhitungan pengkategorian data variabel Motivasi, menunjukkan bahwa dari 295 responden terdapat 62 responden dengan kategori tinggi (21,02%), 211 responden kategori sedang (71,53%) dan 22 responden kategori rendah (7,46%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Motivasi adalah sedang.

Berikut disajikan diagram *Pie Chart* berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel:



Gambar 8. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi

4. Pendidikan Kewirausahaan

Data variabel Pendidikan Kewirausahaan diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 295 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian yaitu pemahaman materi yang diajarkan dan penerapan dari teori mata kuliah yang telah dipelajari. Penelitian ini menggunakan Skala Likert modifikasi dengan 4 alternatif jawaban dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Analisis data menggunakan bantuan program komputer menunjukkan

bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki nilai terendah sebesar 18 dan nilai tertinggi sebesar 38; Nilai Mean sebesar 28,94; Nilai Median sebesar 29; Nilai Modus 28; dan Nilai Standar Deviasi diperoleh 3,968.

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 295 \\ &= 1 + 3,3 (2,470) \\ &= 1 + 8,151 \\ &= 9 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} + 1 \\ &= 38 - 18 + 1 \\ &= 21 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= 21 / 9 \\ &= 2,33 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

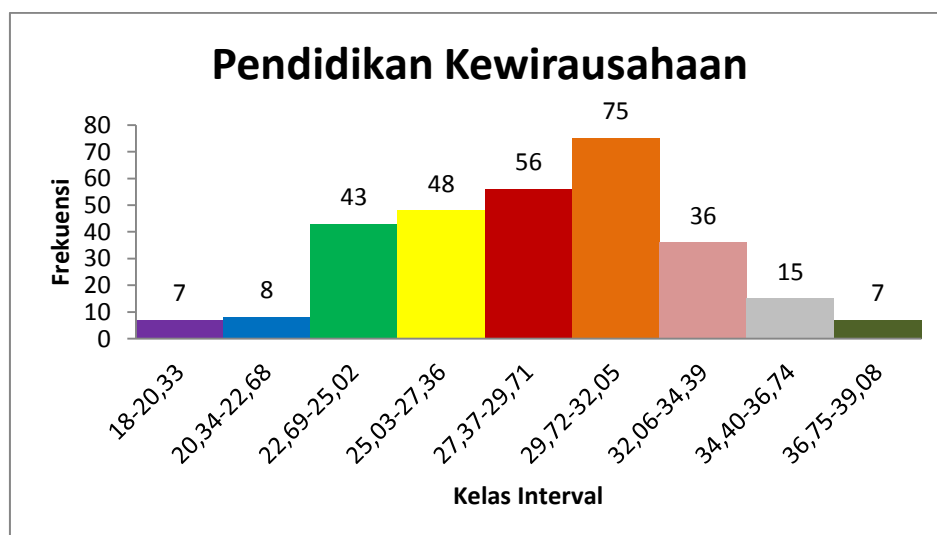
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	18-20,33	7	2,37%
2.	20,34-22,68	8	2,71%
3.	22,69-25,02	43	14,59%

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
4.	25,03-27,36	48	16,27%
5.	27,37-29,71	56	18,98%
6.	29,72-32,05	75	25,42%
7.	32,06-34,39	36	12,20%
8.	34,40-36,74	15	5,08%
9.	36,75-39,08	7	2,37%
Total		295	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016.

Variabel Pendidikan Kewirausahaan ditunjukkan dalam histogram frekuensi sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Tabel menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar yaitu 75 yang terletak pada kelas interval 29,72-32,05 dengan persentase sebesar 25,42%. Nilai frekuensi terendah terletak pada interval 18-20,33 dan 36,75-39,08 masing-masing sebanyak 7 dengan persentase 2,37%. Selanjutnya menghitung kecenderungan frekuensi variabel yang ditentukan dengan menghitung Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) serta mencari kategorinya, dengan hasil sebagai berikut:

Skor Maksimal : $4 \times 10 = 40$

Skor Minimal : $1 \times 10 = 10$

Mean Ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (nilai maksimum + nilai minimum)
 = $\frac{1}{2}$ (40 + 10)
 = 25

Standar Deviasi Ideal (SDi) = $\frac{1}{6}$ (nilai maksimum - nilai minimum)

= $\frac{1}{6}$ (40 - 10)

= 5

a. Tinggi = $> (Mi + SDi)$

= $> (25 + 5)$

= > 30

b. Sedang = $(Mi - SDi)$ s/d $(Mi + SDi)$

= $(25 - 5)$ s/d $(25 + 5)$

= 20 s/d 30

c. Rendah = $< (Mi - SDi)$

= $< (25 - 5)$

= < 20

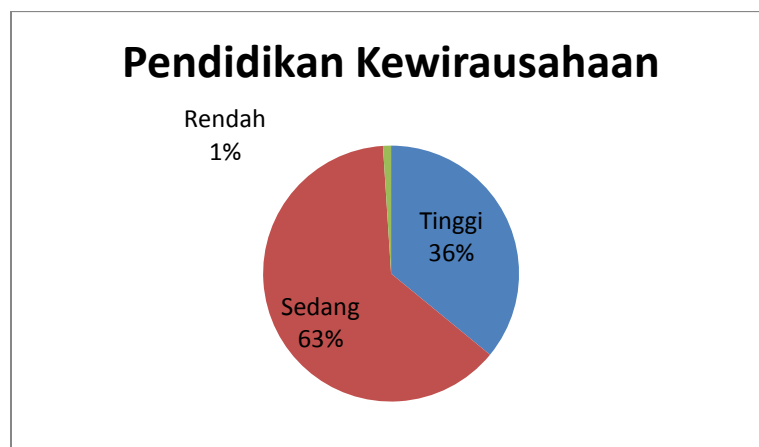
Tabel 19. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	>30	106	35,93%	Tinggi
2.	20-30	186	63,05%	Sedang
3.	<20	3	1,02%	Rendah
Total		295	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Berdasarkan perhitungan pengkategorian data variabel Pendidikan Kewirausahaan, kategori tinggi berada pada frekuensi 106 dengan persentase sebesar 35,93%, kategori sedang berada pada frekuensi 186 dengan persentase sebesar 63,05%, dan kategori rendah pada frekuensi 3 dengan persentase 1,02%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Pendidikan Kewirausahaan adalah sedang.

Berikut disajikan diagram *Pie* berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel:



Gambar 10. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Variabel Pendidikan Kewirausahaan

5. Norma Subjektif

Data variabel Norma Subjektif diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 295 mahasiswa. Variabel ini menggunakan indikator penelitian yaitu keyakinan dukungan dari peran keluarga, keyakinan dukungan teman, keyakinan dukungan dosen, keyakinan dukungan pengusaha sukses dan keyakinan dukungan dari

orang yang dianggap penting. Penelitian ini menggunakan Skala Likert modifikasi dengan 4 alternatif jawaban dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Analisis data menggunakan bantuan program komputer menunjukkan bahwa variabel Norma Subjektif memiliki nilai terendah sebesar 11 dan nilai tertinggi sebesar 24; Nilai Mean sebesar 18,46; Nilai Median sebesar 18; Nilai Modus 19; dan Nilai Standar Deviasi diperoleh 2,578.

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 295 \\
 &= 1 + 3,3 (2,470) \\
 &= 1 + 8,151 \\
 &= 9 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} + 1 \\
 &= 24 - 11 + 1 \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 &= 14 / 9 \\
 &= 1,56 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

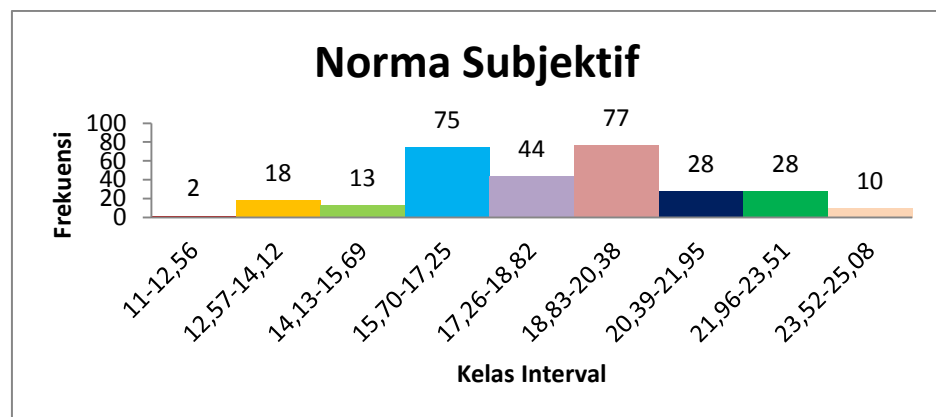
Berdasarkan perhitungan maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Norma Subjektif

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	11-12,56	2	0,68%
2.	12,57-14,12	18	6,10%
3.	14,13-15,69	13	4,41%
4.	15,70-17,25	75	25,42%
5.	17,26-18,82	44	14,92%
6.	18,83-20,38	77	26,10%
7.	20,39-21,95	28	9,49%
8.	21,96-23,51	28	9,49%
9.	23,52-25,08	10	3,39%
Total		295	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016.

Variabel Norma Subjektif ditunjukkan dalam histogram frekuensi sebagai berikut:



Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Norma Subjektif

Tabel menunjukkan bahwa nilai frekuensi terbesar yaitu 77 yang terletak pada kelas interval 18,83-20,38 dengan persentase sebesar 26,10%. Nilai frekuensi terendah terletak pada interval 11-12,56 sebanyak 2 responden dengan persentase 0,68%. Selanjutnya menghitung kecenderungan frekuensi variabel yang ditentukan dengan menghitung Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi) serta mencari kategorinya, dengan hasil sebagai berikut:

Skor Maksimal : $4 \times 6 = 24$

Skor Minimal : $1 \times 6 = 6$

Mean Ideal (Mi) = $\frac{1}{2}$ (nilai maksimum + nilai minimum)
 = $\frac{1}{2}$ (24 + 6)
 = 15

Standar Deviasi Ideal (SDi) = $\frac{1}{6}$ (nilai maksimum - nilai minimum)
 = $\frac{1}{6}$ (24 - 6)
 = 3

a. Tinggi = $> (Mi + SDi)$
 = $> (15 + 3)$
 = > 18

b. Sedang = $(Mi - SDi)$ s/d $(Mi + SDi)$
 = $(15 - 3)$ s/d $(15 + 3)$
 = 12 s/d 18

c. Rendah = $< (Mi - SDi)$
 = $< (15 - 3)$
 = < 12

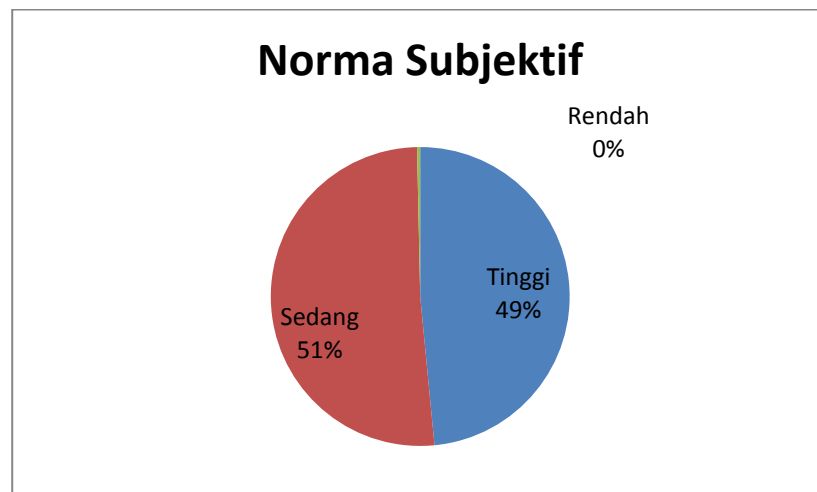
Tabel 21. Kategori Kecenderungan Frekuensi Variabel Norma Subjektif

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	>18	143	48,47%	Tinggi
2.	12-18	151	51,19%	Sedang
3.	<12	1	0,34%	Rendah
Total		295	100%	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Berdasarkan perhitungan pengkategorian data variabel Norma Subjektif, kategori tinggi berada pada frekuensi 143 dengan persentase sebesar 48,47%, kategori sedang berada pada frekuensi 151 dengan persentase sebesar 51,19%, dan kategori rendah pada frekuensi 1 dengan persentase 0,34%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Norma Subjektif adalah sedang.

Berikut disajikan diagram *Pie Chart* berdasarkan tabel kategori kecenderungan variabel:



Gambar 12. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Variabel Norma Subjektif

C. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji statistik nonparametrik *Kolmogorov Smirnov*. Data memiliki distribusi normal ketika nilai

Asymp.Sig. lebih besar dari nilai *alpha* yang sudah ditentukan yaitu 0,05.dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Asym.Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
<i>Unstandirized residual</i>	0,043	0,200	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel, diperoleh nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200. Hasil tersebut lebih besar dari nilai *alpha* yaitu 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memiliki hubungan linear atau tidak dengan variabel dependen. Pada penelitian ini uji linearitas menggunakan uji statistik F. Nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Apabila nilai F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel serta nilai signifikansi variabel bebas memiliki nilai yang lebih besar dari nilai signifikansi *Deviation from Linearity* (0,05) maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dikatakan linear. Hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Uji Linearitas

No	Hubungan Variabel	F _{Hitung}	Sig	Keterangan
1	Minat Mahasiswa Berwirausaha* Ekspektasi Pendapatan	1,550	0,140	Linear
2	Minat Mahasiswa Berwirausaha* Motivasi	1,028	0,429	Linear
3	Minat Mahasiswa Berwirausaha* Pendidikan Kewirausahaan	1,270	0,202	Linear
4	Minat Mahasiswa Berwirausaha* Norma Subjektif	1,190	0,290	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa variabel independen Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif menghasilkan nilai Deviation from Linearity yang lebih besar dari 0,05. Nilai F hitung lebih kecil dari F tabel yaitu 2,40, jadi dapat disimpulkan hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada atau tidak hubungan antar variabel bebas dan untuk mengetahui korelasi antarvariabel bebas dengan melihat nilai *tolerance* dan lawan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik tidak terdapat korelasi antarvariabel independen. Apabila nilai *tolerance* lebih 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 dengan tingkat kolinearitas 0,50 maka menunjukkan

tidak terjadi adanya multikolinearitas antarvariabel. Berikut hasil uji multikolinearitas:

Tabel 24. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
1	Ekspektasi Pendapatan	0,745	1,342	Tidak terjadi multikolineartas
2	Motivasi	0,527	1,897	Tidak terjadi multikolineartas
3	Pendidikan Kewirausahaan	0,805	1,242	Tidak terjadi multikolineartas
4	Norma Subjektif	0,677	1,478	Tidak terjadi multikolineartas

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil pada tabel dapat dilihat bahwa variabel independen yaitu Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif memiliki nilai *Tolerance* yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF yang lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Menurut Imam (2011, 139) model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser. Apabila nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05 maka model regresi tersebut adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 25. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig	Keterangan
1	Ekspektasi Pendapatan	0,102	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2	Motivasi	0,996	Tidak terjadi heteroskedastisitas
3	Pendidikan Kewirausahaan	0,459	Tidak terjadi heteroskedastisitas
4	Norma Subjektif	0,944	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah

Indikasi terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi variabel independen $<0,05$ (Ghozali, 2011: 143). Hasil uji glejser pada tabel menunjukkan nilai signifikansi seluruh variabel independen lebih dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas permasalahan yang sudah dirumuskan. Dugaan tersebut harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik regresi sederhana dan regresi berganda digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian ini dengan bantuan program komputer. Berikut hasil pengujian hipotesis:

1. Regresi Linear Sederhana

- a. Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas

Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)”. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 26. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Pertama

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig
1	Konstanta	28,880	20,326	0,000
	X ₁	0,713	6,141	0,000
	R square= 0,114			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi linear sederhana menghasilkan nilai R *Square* sebesar 0,114. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 11,4% variabel dependen Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel Independen Ekspektasi Pendapatan, kemudian sisanya sebesar 88,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dari tabel rangkuman pengujian hipotesis pertama, persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 28,880 + 0,713 X_1$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien Ekspektasi Pendapatan bernilai positif, intepretasinya yaitu semakin tinggi Ekspektasi Pendapatan maka semakin tinggi pula Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut juga menunjukkan apabila nilai Ekspektasi Pendapatan (X₁) mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka nilai Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta akan meningkat sebesar 0,713 poin. Hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014) diterima, karena Ekspektasi Pendapatan memiliki koefisien bernilai positif dan memiliki t hitung sebesar 6,141 dimana nilai tersebut lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,968 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05.

- b. Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014). Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 27. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kedua

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig
1	Konstanta	9,531	6,163	0,000
	X ₂	0,754	18,180	0,000
	R square= 0,530			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi linear sederhana menghasilkan nilai R *Square* sebesar 0,530. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 53% variabel dependen Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel Independen Motivasi,

kemudian sisanya sebesar 47% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dari tabel rangkuman pengujian hipotesis pertama, persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 9,531 + 0,754 X_2$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien Motivasi bernilai positif, interpretasinya yaitu semakin tinggi Motivasi maka semakin tinggi pula Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut juga menunjukkan apabila nilai Motivasi (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka nilai Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta akan meningkat sebesar 0,754 poin. Hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014) diterima, karena Motivasi memiliki koefisien bernilai positif dan memiliki t hitung sebesar 18,180 dimana nilai tersebut lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,968 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05.

- c. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Yogyakarta Angkatan 2013-2014). Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 28. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Ketiga

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig
1	Konstanta	27,018	14,865	0,000
	X ₃	0,361	5,807	0,000
	R square= 0,103			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi linear sederhana menghasilkan nilai *R Square* sebesar 0,103. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 10,3% variabel dependen Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel Independen Pendidikan Kewirausahaan, kemudian sisanya sebesar 89,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dari tabel rangkuman pengujian hipotesis pertama, persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 27,018 + 0,361 X_3$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien Pendidikan Kewirausahaan bernilai positif, intrepertasinya yaitu semakin tinggi Pendidikan Kewirausahaan maka semakin tinggi pula Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut juga menunjukkan apabila nilai Pendidikan Kewirausahaan (X₃) mengalami

peningkatan sebesar 1 poin, maka nilai Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta akan meningkat sebesar 0,361 poin. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014) diterima, karena Pendidikan Kewirausahaan memiliki koefisien bernilai positif dan memiliki t hitung sebesar 5,807 dimana nilai tersebut lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,968 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05.

- d. Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014). Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 29. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Keempat

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig
1	Konstanta	21,434	13,143	0,000
	X ₄	0,869	9,932	0,000
	R square= 0,252			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Pengujian hipotesis keempat menggunakan analisis regresi linear sederhana menghasilkan nilai *R Square* sebesar 0,252. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 25,2% variabel dependen

Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel Independen Norma Subjektif, kemudian sisanya sebesar 74,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dari tabel rangkuman pengujian hipotesis pertama, persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 21,434 + 0,869 X_4$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa nilai koefisien Norma Subjektif bernilai positif, intrepertasinya yaitu semakin tinggi Norma Subjektif maka semakin tinggi pula Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut juga menunjukkan apabila nilai Norma Subjektif (X_4) mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka nilai Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta akan meningkat sebesar 0,869 poin. Hipotesis keempat dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014) diterima, karena Norma Subjektif memiliki koefisien bernilai positif dan memiliki t hitung sebesar 9,932 dimana nilai tersebut lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,968 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05.

2. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dilakukan untuk menguji hipotesis kelima yaitu Terdapat pengaruh positif Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014). Hipotesis kelima dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi linear berganda. Rangkuman hasil analisis regresi linear berganda variabel Ekspektasi Pendapatan (X_1), Motivasi (X_2), Pendidikan Kewirausahaan (X_3), dan Norma Subjektif (X_4) secara bersama-sama dan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 30. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kelima

Keterangan	Koefisien Regresi
Konstanta	6,819
X1	0,09
X2	0,653
X3	0,218
X4	0,043
R Square	0,543
F Hitung	86,295
Sig F	0,000

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Pengujian hipotesis kelima dengan analisis regresi linear berganda menghasilkan R Square sebesar 0,543 yang memiliki arti bahwa variabel independen Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif berpengaruh sebesar 54,3% terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas

Negeri Yogyakarta sedangkan 45,7% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian. Berikut persamaan regresi dari hasil pengujian hipotesis kelima:

$$Y = 6,819 + 0,09X_1 + 0,653X_2 + 0,218X_3 + 0,043X_4$$

Persamaan tersebut memiliki arti bahwa secara individu Ekspektasi Pendapatan memberikan nilai koefisien 0,09, Motivasi 0,653, Pendidikan Kewirausahaan 0,218, dan Norma Subyektif 0,043 dimana seluruh nilai koefisien bernilai positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif maka akan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu dapat disimpulkan hipotesis kelima yang menyatakan terdapat pengaruh positif Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014) diterima, karena masing-masing variabel memiliki koefisien bernilai positif, memiliki F hitung sebesar 86,295 yang lebih besar daripada F tabel sebesar 2,403, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama yang menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Pendapatan (X1) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014). Pengujian hipotesis pertama menghasilkan nilai koefisien regresi 0,713. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan Ekspektasi Pendapatan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 0,713 satuan. Variabel Ekspektasi Pendapatan memiliki nilai t hitung sebesar 6,141 dimana angka tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,968 serta memiliki nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh positif Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada

Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014) diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Deden Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh baik berupa uang atau barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan berupa uang atau barang yang digunakan dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Ekspektasi Pendapatan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha. Seseorang yang berminat berwirausaha memiliki keinginan untuk menghasilkan pendapatan yang tidak terbatas dan melebihi karyawan. Meskipun demikian, besar atau kecilnya pendapatan yang diterima wirausaha bergantung pada seberapa keras usaha yang telah dilakukan. Ketika individu menginginkan penghasilan yang tinggi dari berwirausaha, maka hal tersebut dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan minat berwirausaha.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua yang menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X_2) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Hasil analisis pada uji hipotesis kedua menghasilkan nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,754. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan Motivasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 0,754 satuan. Variabel Motivasi memiliki nilai t hitung sebesar 18,190, nilai tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 1,968 serta memiliki nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014) diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ari Widyaningsih (2015) yang menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri yang

dapat mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Motivasi akan mendorong kemampuan individu melalui aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi dalam penelitian ini adalah Motivasi pada Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Individu yang termotivasi untuk berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya laba, kebebasan, impian personal, dan kemandirian (Saiman, 2009: 26). Motivasi dari dalam diri seseorang berperan dalam memberikan kekuatan mental untuk melakukan suatu tindakan karena adanya suatu kebutuhan atau keinginan. Motivasi dari dalam dirilah yang sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap apa yang akan seseorang capai. Motivasi berwirausaha didasarkan pada beberapa teori, diantaranya hierarki kebutuhan Abraham Maslow yang menyatakan bahwa seseorang akan termotivasi melakukan tindakan tertentu karena terdapat kebutuhan yang harus dipenuhi dalam hidupnya.

3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga yang menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_3) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Hasil analisis pada uji hipotesis ketiga menghasilkan nilai koefisien regresi X_3

sebesar 0,447. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pendidikan Kewirausahaan sebesar 1 satuan akan meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 0,447 satuan. Variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki nilai t hitung sebesar 18,190, nilai tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 1,968 serta memiliki nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014) diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Paulus Patria Adhitama (2014), Deden Setiawan (2016), dan Agung Widayoko (2016) yang menyatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Pendidikan Kewirausahaan merupakan upaya yang dilakukan oleh seluruh lembaga pendidikan dalam menanamkan pengetahuan, jiwa, sikap, dan nilai kewirausahaan kepada peserta didik sehingga dapat menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan inovatif. Pendidikan Kewirausahaan yang

diberikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta baik teori dan praktik dalam perkuliahan dapat menjadi modal dasar untuk berwirausaha. Pemahaman materi yang diajarkan dan penerapan dari teori mata kuliah yang telah dipelajari akan menjadikan mahasiswa semakin terampil dan muncul keyakinan untuk memulai suatu usaha. Pendidikan Kewirausahaan akan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang nantinya akan membentuk pola pikir dan sikap mental berwirausaha sehingga seseorang akan memiliki minat berwirausaha. Pihak universitas memiliki tanggungjawab dalam memberikan keterampilan wirausaha kepada mahasiswa sehingga nantinya berani untuk memilih berkarir sebagai wirausaha. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Zimmerer, Scarborough, dan Wilson (2008: 20) yang mengatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan Pendidikan Kewirausahaan.

4. Pengaruh Norma Subyektif terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat yang menunjukkan bahwa variabel Norma Subjektif (X_4) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Hasil analisis pada uji

hipotesis keempat menghasilkan nilai koefisien regresi X_4 sebesar 0,916. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan Norma Subjektif sebesar 1 satuan akan meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 0,916 satuan. Variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki nilai t hitung sebesar 10,182, nilai tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 1,968 serta memiliki nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Norma Subjektif berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014) diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agung Widayoko (2016) yang menyatakan bahwa Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Norma subjektif merupakan keyakinan yang dimiliki oleh individu terkait dengan dukungan dari lingkungan sekitarnya. Lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini diantaranya yaitu keluarga, teman, dosen, pengusaha sukses, dan orang yang dianggap penting lainnya. Dukungan dari lingkungan tersebut berpengaruh dalam meningkatkan minat untuk berwirausaha.

Lingkungan yang mendukung maka akan berpengaruh terhadap keyakinan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Norma subjektif ditentukan oleh keyakinan normatif dan keinginan untuk mengikuti (Ajzen, 2005). Keyakinan normatif berkenaan dengan harapan dari orang atau kelompok yang berpengaruh bagi seseorang, sedangkan keyakinan untuk mengikuti berkenaan dengan apakah individu menganggap penting pandangan orang lain terhadap suatu hal yang dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha.

5. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subjektif terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat yang menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Pendapatan(X_1), Motivasi(X_2), Pendidikan Kewirausahaan(X_3), dan Norma Subjektif (X_4) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Pengujian hipotesis kelima menghasilkan nilai F hitung 86,295 dimana nilai tersebut lebih besar dari F tabel yaitu 2,403 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh baik berupa uang atau barang. Menjadi seorang wirausaha dapat menghasilkan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang. Ekspektasi pendapatan menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong minat seseorang untuk berwirausaha. Saat seseorang menentukan karir yang menjadi bahan pertimbangan salah satunya yaitu berkaitan dengan penerimaan imbal hasil atau pendapatan yang dihasilkan. Dengan berwirausaha seseorang memiliki kesempatan untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi daripada menjadi karyawan atau pegawai, semakin tinggi ekspektasi seseorang terhadap pendapatan

yang dihasilkan dari berwirausaha maka akan semakin meningkatkan minat seseorang berwirausaha, pendapatan yang lebih besar tersebut tentunya tergantung juga dari usaha yang dilakukan.

Setiap orang mempunyai kondisi internal yang berperan dalam melakukan aktivitas di kehidupan sehari-hari, kondisi internal tersebut adalah motivasi. Motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia untuk bertindak laku. Motivasi dapat menjadi kekuatan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Teori Motivasi dari Abraham Maslow mengatakan bahwa kebutuhan manusia dapat diklasifikasikan pada lima hierarki kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Salah satu tindakan pemenuhan berbagai kebutuhan tersebut yaitu dengan berwirausaha. Motivasi diharapkan dapat mencapai hasil seoptimal mungkin dengan kata lain semakin seseorang termotivasi maka akan semakin meningkat pula minat berwirausaha.

Pendidikan Kewirausahaan yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan dapat digunakan untuk berwirausaha. Pendidikan Kewirausahaan dapat menjadikan mahasiswa semakin terampil dan yakin untuk memulai berwirausaha serta sebagai sarana dalam mempraktikkan teori yang telah didapat sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang cukup. Dengan

pengalaman yang memadai tersebut dapat mendorong seseorang untuk berwirausaha.

Norma Subyektif merupakan keyakinan seseorang terhadap tekanan sosial yang dapat mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Tekanan sosial dapat berasal dari lingkungan keluarga, teman, dosen serta orang lain yang dianggap penting. Seseorang akan melakukan suatu perbuatan untuk berwirausaha apabila ia memandang suatu hal tersebut positif. Keyakinan dukungan dari lingkungan sekitar berpengaruh dalam meningkatkan minat untuk berwirausaha, dengan kata lain dengan adanya dukungan dari lingkungan sekitar seseorang akan merasa lebih yakin dalam melakukan suatu tindakan (semakin berminat). Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

F. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga data yang terkumpul hanya memberikan gambaran mengenai pendapat mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha. Oleh karena itu, peneliti tidak dapat melakukan control terhadap jawaban responden yang tidak menunjukkan keadaan sebenarnya. Data yang dihasilkan dari kuesioner ada kemungkinan terjadinya bias, hal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Bias pada data akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang kurang representative dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa selain Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subjektif terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Variabel independen Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subjektif hanya dapat menjelaskan variabel dependen Minat Berwirausaha Mahasiswa masing-masing sebesar 11,4%, 53%, 10,3%, 25,2%. Masih terdapat faktor lain di luar penelitian ini yang dapat

menjelaskan variabel dependen Minat Berwirausaha Mahasiswa
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut terbukti dari hasil t hitung variabel Ekspektasi Pendapatan memiliki nilai 6,141 dimana nilai tersebut lebih besar dari t tabel yaitu 1,968 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,114. Semakin tinggi Ekspektasi Pendapatan maka akan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh positif Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut terbukti dari hasil t hitung variabel Motivasi memiliki nilai 18,190 dimana nilai tersebut lebih besar dari t tabel yaitu 1,968 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,754. Semakin tinggi Motivasi maka akan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Terdapat pengaruh positif Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut terbukti dari hasil t hitung variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki nilai 5,807 dimana nilai tersebut lebih besar dari t tabel yaitu 1,968 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,361. Semakin tinggi Pendidikan Kewirausahaan maka akan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Terdapat pengaruh positif Norma Subyektif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut terbukti dari hasil t hitung variabel Norma Subyektif memiliki nilai 9,932 dimana nilai tersebut lebih besar dari t tabel yaitu 1,968 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,869. Semakin kuat Norma Subyektif maka akan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Terdapat pengaruh positif Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan dan Norma Subyektif secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut karena hasil analisis

menghasilkan nilai F hitung 86,295 dimana nilai tersebut lebih tinggi dari F tabel sebesar 2,403 serta nilai signifikansi 0,000 lebih rendah dari 0,05. Secara individu variabel Ekspektasi Pendapatan memberikan nilai koefisiensi sebesar 0,09, Motivasi sebesar 0,653, Pendidikan Kewirausahaan sebesar 0,218, dan Norma Subyektif sebesar 0,043 masing-masing bernilai positif. Semakin tinggi Ekspektasi Pendapatan, semakin tinggi Motivasi, semakin tinggi Pendidikan Kewirausahaan, dan semakin kuat Norma Subyektif maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan yang telah dibahas berikut beberapa saran yang diberikan:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Rasa percaya diri pada mahasiswa FE UNY perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut dapat dilihat dari rendahnya rata-rata skor yang diberikan responden untuk variabel Minat Berwirausaha pada item kemampuan menentukan nasibnya sendiri tanpa bergantung pada orang lain.
 - b. Sebaiknya mahasiswa FE UNY lebih optimis dan berani mengambil risiko. Hal tersebut dapat dilihat dari rendahnya rata-rata skor yang diberikan responden untuk variabel Ekspektasi Pendapatan pada item pendapatan yang tidak

terbatas dari berwirausaha. Mayoritas mahasiswa tidak optimis dan tidak percaya diri terhadap pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha. Anggapan pendapatan yang tidak pasti dalam berwirausaha sebaiknya dihilangkan karena jumlah pendapatan yang dihasilkan tergantung seberapa keras usaha yang dilakukan seseorang.

- c. Mahasiswa FE UNY perlu meningkatkan keterampilan berwirausaha karena dalam penelitian ini pernyataan mengenai keterampilan yang sudah dimiliki mahasiswa menghasilkan rata-rata skor terendah pada butir pernyataan variabel Motivasi. Mahasiswa sebaiknya memanfaatkan semaksimal mungkin fasilitas yang sudah diberikan oleh pihak perguruan tinggi sehingga keterampilan berwirausaha meningkat, misalnya dengan mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha, Seminar Kewirausahaan dan sebagainya.
- d. Mahasiswa FE UNY sebelum perkuliahan sebaiknya benar-benar memahami silabus sehingga memudahkan dalam memahami materi Pendidikan Kewirausahaan yang diajarkan. Pernyataan mengenai komposisi materi yang disusun berdasarkan silabus dapat mempermudah mahasiswa memahami materi kuliah yang diajarkan memiliki rata-rata skor terendah pada butir pernyataan

variabel Pendidikan Kewirausahaan. Selain dari pihak mahasiswa yang harus bersedia memahami silabus, perlu juga dilakukan penyusunan silabus secara tepat serta pembaharuan silabus secara berkala disesuaikan dengan kebutuhan materi yang akan diajarkan sehingga ilmu yang diberikan mengikuti perkembangan yang ada dan dapat memberikan kemudahan memahami materi.

- e. Sebaiknya para dosen turut memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk berwirausaha karena dalam penelitian ini pernyataan mengenai dukungan dosen untuk berwirausaha memiliki skor rata-rata terendah pada butir pernyataan variabel Norma Subjektif.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Pihak perguruan tinggi berperan dalam membentuk karakter wirausaha pada setiap mahasiswa, sehingga dalam diri individu terbentuk mental *job creator* bukan *job seeker* mengingat lapangan pekerjaan di sektor negeri dan swasta semakin terbatas. Melalui Pendidikan Kewirausahaan pihak perguruan tinggi dapat memberikan bekal dalam meningkatkan keterampilan berwirausaha. Oleh karena itu, pemberian bekal tersebut sebaiknya tidak hanya berupa teori saja, melainkan praktik secara berkelanjutan sehingga harapannya mahasiswa benar-benar dituntut untuk terjun secara langsung dalam kegiatan usaha.

Fasilitas penunjang yang disediakan oleh pihak perguruan tinggi tidak hanya memadai saja, tetapi penggunaannya juga harus dioptimalkan sebaik mungkin oleh mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini yaitu Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dijelaskan oleh variabel Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif sebesar 54,3%. Faktor lain sebanyak 45,7% dijelaskan diluar penelitian ini. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti keterampilan berwirausaha, kepribadian dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini masih berada pada tingkat minat berwirausaha pada responden yang masih berstatus mahasiswa. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut ke tingkat *taking action* untuk berwirausaha dengan responden alumni sehingga diketahui apakah ada perbedaan persepsi ketika masih menjadi mahasiswa dan ketika sudah siap di dunia kerja(alumni) mengingat ketika masih mahasiswa idealisme dalam pemilihan karir cukup tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, P. P. (2014). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undip Semarang)". Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Alma, B. (2006). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (1995). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rekanita Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhari, A. (2004). *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: PT. Mizan Publika.
- Badan Pusat Statistik (2016). Tingkat Pengangguran Terbuka. Diakses melalui <http://www.bps.go.id>. pada tanggal 3 September 2016.
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Binti, M. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Burhanudin, S. (2011). *Pengantar Pedagogik (Dasar-Dasar Ilmu Mendidik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bygrave, W. D. (1994). *The Portable MBA in Entrepreneurship*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Crow, L., & Crow, A. (1984). *Educational Psychology*. (D. Z. Kasijan, Trans.) Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Danang, S. (2011). *Analisis Regresi dan uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- _____. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.
- Daryanto. (2012). *Menggeluti Dunia Usaha*. Yogyakarta: Gaya Media.

- Depdikbud. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Duygu, T., & Sulcuk, S. S. (2009). Which Factors Affect Entrepreneurial Intention of University. *Journal of European Industrial Training Vol 33 No.2* .
- Fuad, I. (2001). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fu'adi, & Fadli, I. (2009). Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK N 1 Adiwerna Kab Tegal TA 2008/2009. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin (PTM)* , 93.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Handoko, H. (2003). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Haryana, K. (1995). *Wawasan dan Gagasan Kewiraswastaan dan Berwirausaha*. Yogyakarta: FPIPS IKIP Yogyakarta.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak*. (d. M. Tjandrasa, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Husein, U. (2008). *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Indarti; Nurul. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia Volume 23 No 04* , 1-27.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kao, J. (1989). *Entrepreneurship, Creativity and Organization: Text, Cases and Reading*. *Harvard Business School-Prentice Hall* .
- Kristsada, A. D. (2010). Peningkatan Minat Membaca Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Layanan Bimbingan Belajar dengan Teknik Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas XI AP/AK SMK Marsudi Luhur 1 Yogyakarta. Skripsi. FIP-UNY.

- Lupiyoadi, R. (2007). *Entrepreneurship From Mindset to Strategy*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Malang, T. D. (1988). *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- McClelland, D. (1976). *The Achievement Motive*. New York: Irvington.
- Misbahudin, & Iqbal, H. (2014). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudrajad, K. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 4*. Jakarta: Erlangga.
- Mudyaharjo, R. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, N. (2012). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Mustofa, M. A. (2014). "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurani, S. (2013). *Teori-Teori Pendidikan: Tradisional, (Meo) Liberal, Marxis-Sosialis, Postmodern*. Yogyakarta: A-Ruzz Media.
- Rahman, S. A., & Wahab, M. A. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perpektif Islam*. Jakarta: CV. Prenata Media.
- Ramayah, & Harun. (2005). Entrepreneurial Intention Among the Student of University Sains Malaysia (USM). *International Journal of Management and Entrepreneurships Vol. 1* , 8-20.
- Ruhimat, M. (2006). *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Sabri, A. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sadono, S. (2008). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sardiman. (2011). *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwoko, E. (2011). Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis* .

- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Septianingrum, E. R. (2010). "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Entrepreneurship terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Entrepreneur". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta .
- Setiawan, D. (2016). "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta .
- Siagian, S. P. (2012). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Suhartini, Y. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwiraswasta. *Akmenika UPY Volume 7* , 44-46.
- Sujanto, A. (1986). *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara.
- Sukardi. (1993). *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (1993). *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: Rimba Cipta.
- Suryabrata, S. (1988). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutanto, A. (2000). *Kewiraswastaan*. Jakarta: Ghalian Indonesia.

- Tedjasutisna, A. (2004). *Memahami Kewirausahaan SMK Tingkat 1*. Bandung: Armindo.
- Uno, H. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksa.
- Wahosumidjo. (1992). *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wahyono, B. (2013). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Pedan Tahun 2013. Tesis. Universitas Sebelas Maret .
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walgito, B. (1999). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: ANDI.
- Wibowo, A. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widayoko, A. (2016). "Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subyektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijayanto, S. (2009). *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: Grasindo.
- Wiji, S. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Winardi, J. (2001). *Motivasi dan Pemotivaian dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Winarno. (2011). *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship: Korelasinya dengan Budaya Perusahaan, Gaya Kepemimpinan, dan Motivasi Berprestasi*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Winkel, W. S. (1983). *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Zimmerer, & Scarborough. (1998). *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: PT. Prenhalindo.
- _____. (2008). *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: Brenhalindo.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Hasil Observasi Pra Penelitian Minat Berwirausaha

Pertanyaan	FE UNY			FE UII			FE UPN			STIE YKPN		
	Y	T	TT	Y	T	TT	Y	T	TT	Y	T	TT
Berniat dan memutuskan berwirausaha	16	8	6	26	3	1	26	2	2	24	4	2
Sudah membuka dan menjalankan usaha	5	22	3	5	23	2	6	23	1	6	24	0
Pernah mendapat pendidikan kewirausahaan di kampus	24	3	3	17	12	1	10	19	1	21	9	0
Pendidikan kewirausahaan penting dalam menumbuhkan berwirausaha	29	0	1	29	1	0	30	0	0	30	0	0

Keterangan: Y = Ya; T= Tidak; TT= Tidak Tahu.

Lampiran 2. Kuesioner Uji Coba Instrumen

UJI INSTRUMEN KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, MOTIVASI, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DAN NORMA SUBYEKTIF TERHADAP MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA

(Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)

IDENTITAS RESPONDEN

Nama responden :

Usia : () ≤ 19 () 20 () 21
() ≥ 22

Jenis kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Program Studi : () Pend. Adp () Pend. Akt () Pend. Eko
() Manajemen () Akuntansi

Angkatan : () 2013 () 2014

IPK : () ≤ 3 () 3- 3,5 () $\geq 3,5$

Nilai Makul KWU (wajib diisi):

Petunjuk pengisian dan cara menjawab:

- Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yang tersedia
- Isilah dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada kolom yang Saudara pilih.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Terimakasih

Peppy Puspita Sari

1. Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya lebih memilih meninggalkan pekerjaan saya di suatu perusahaan karena ingin menjadi bos untuk perusahaan sendiri.				
2.	Saya mampu menentukan nasib saya sendiri tanpa bergantung pada orang lain.				
3.	Saya suka bekerja dengan membuka usaha sendiri daripada bekerja pada perusahaan yang dikelola orang lain.				
4.	Saya suka mengatur sendiri besarnya pendapatan yang ingin diterima tanpa tergantung pada pihak lain.				
5.	Saya cenderung memilih berdiri di atas kedua kaki saya sendiri daripada meminta bantuan.				
6.	Saya senang menjadi seorang <i>leader</i> atau pemimpin.				
7.	Saya senang jika memiliki suatu kewenangan.				
8.	Saya suka bekerja menjadi pemimpin daripada menjadi <i>follower</i> atau bawahan.				
9.	Saya ingin memotivasi orang lain dengan memberikan lapangan pekerjaan dalam usaha yang saya kelola.				
10.	Saya ingin menggunakan segala kretivitas untuk menciptakan sesuatu yang berguna bagi masyarakat				
11.	Saya selalu berorientasi masa depan dalam merencanakan sesuatu				
12.	Saya memiliki impian untuk mengembangkan usaha yang dapat terus bertahan dimasa depan.dapatterusbertahandimasadepan.				
13.	Saya mempunyai dorongan pribadi yang kuat dan kebutuhan untuk maju.				
14.	Saya lebih memilih menjadi PNS daripada berwirausaha.				

2. Ekspektasi Pendapatan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan menjadi seorang wirausaha, saya akan mendapat pendapatan yang lebih besar daripada menjadi karyawan.				
2.	Pendapatan yang tinggi merupakan motivasi saya untuk berwirausaha.				
3.	Berwirausaha akan memperoleh pendapatan yang tidak terbatas.				
4.	Pendapatan yang tidak terbatas merupakan motivasi saya untuk berwirausaha.				

3. Motivasi

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Mendapat laba yang besar adalah motivasi saya untuk terjun dalam dunia wirausaha.				
2.	Saya memilih berwirausaha karena saya suka mengatur jadwal bekerja saya sendiri.				
3.	Saya memilih berwirausaha karena dapat dengan bebas menentukan besarnya laba yang akan diterima.				
4.	Saya memilih menjadi wirausahawan karena tidak suka terikat peraturan pemerintah.				
5.	Mendapat laba yang besar adalah motivasi saya untuk terjun dalam dunia wirausaha.				
6.	Saya memilih berwirausaha karena saya suka mengatur jadwal bekerja saya sendiri.				
7.	Saya memilih berwirausaha karena dapat dengan bebas menentukan besarnya laba yang akan diterima.				
8.	Saya memilih menjadi wirausahawan karena tidak suka terikat peraturan pemerintah.				
9.	Mendapat laba yang besar adalah motivasi saya untuk terjun dalam dunia wirausaha.				
10.	Saya memilih berwirausaha karena saya suka mengatur jadwal bekerja saya sendiri.				
11.	Saya suka bekerja dengan cara saya sendiri.				
12.	Saya merasa sudah memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha.				
13.	Jika saya terjun dalam dunia wirausaha saya akan menggunakan modal pribadi tanpa meminta orang tua.				

4. Pendidikan Kewirausahaan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memahami dengan jelas materi kuliah Kewirausahaan melalui penjelasan dosen.				
2.	Tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen dapat membantu saya memahami isi materi kuliah Kewirausahaan..				
3.	Praktik materi kuliah Kewirausahaan melalui tugas-tugas kelompok membantu saya memahami dunia kewirausahaan.				
4.	Komposisi materi berdasarkan silabus mata kuliah mempermudah saya untuk memahami materi yang diajarkan.				
5.	Mata kuliah kewirausahaan telah membantu saya memahami tentang proses pendirian usaha baru.				
6.	Mata kuliah kewirausahaan telah membantu saya memahami tentang cara mengatasi hambatan-hambatan agar usaha dapat berjalan sukses.				
7.	Saya mampu menerapkan konsep kewirausahaan pada praktik wirausaha.				
8.	Saya mampu membuat rencana bisnis secara mandiri setelah memahami materi yang diajarkan pada mata kuliah kewirausahaan.				
9.	Mata kuliah kewirausahaan telah mengubah mindset saya dari <i>jobseeker</i> menjadi <i>job creator</i> .				
10.	Kewirausahaan melatih diri saya untuk memiliki jiwa kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari.				
11.	Tugas kuliah dari dosen tidak membantu saya memahami materi kuliah.				

5. Norma Subyektif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Keluarga mendukung saya untuk berwirausaha.				
2.	Teman-teman mendukung saya untuk berwirausaha.				
3.	Para dosen mendukung saya untuk berwirausaha.				
4.	Para pengusaha sukses memotivasi saya untuk berwirausaha.				
5.	Orang yang saya anggap penting mendukung saya untuk berwirausaha.				
6.	Keluarga saya tidak setuju apabila saya berwirausaha.				

Lampiran 3. Data Hasil Uji Coba Instrumen

Tabel 1. Skor Butir Kuesioner Variabel Y

Responden	Butir Pernyataan Variabel Y														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	35
2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	37
3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	38
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
5	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
7	4	3	3	4	3	4	1	4	3	4	2	3	4	2	44
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
9	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	41
10	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	39
11	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	47
12	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	47
13	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	49
14	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	37
15	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	44
16	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	47
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
18	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	44
19	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40

20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
21	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	39
22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	43
23	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	39
24	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	44
25	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	48
26	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	50
27	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	49
28	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	39
29	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	48
30	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40

Tabel 2. Skor Butir Kuesioner Variabel X₁

Responden	Butir Pernyataan Variabel X ₁				Total
	1	2	3	4	
1	3	3	3	3	12
2	3	3	3	3	12
3	3	3	2	2	10
4	3	3	3	3	12
5	3	3	2	3	11
6	3	3	3	2	11
7	4	3	4	3	14
8	4	3	3	4	14
9	3	3	4	4	14
10	3	3	3	3	12
11	4	4	4	3	15
12	3	3	4	4	14
13	4	4	4	4	16
14	4	4	3	3	14
15	3	2	3	2	10
16	3	2	2	2	9
17	3	3	3	3	12
18	3	3	3	3	12
19	3	3	3	3	12
20	4	4	4	2	14
21	2	2	3	2	9
22	3	2	3	3	11
23	3	3	2	2	10
24	3	2	3	3	11
25	3	4	4	3	14
26	4	3	2	2	11
27	4	2	3	2	11
28	3	2	3	2	10
29	3	4	4	4	15
30	3	3	2	2	10

Tabel 3. Skor Butir Kuesioner Variabel X₂

Responden	Butir Pernyataan Variabel X ₂													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	36
2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	37
4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38
6	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	35
7	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	1	4	3	41
8	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	47
9	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	1	34
10	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
11	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	48
12	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	42
13	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	48
14	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	42
15	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	38
16	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	40
17	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
18	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	39
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38
20	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	44
21	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	31
22	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	39
23	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	34
24	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
25	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	41
26	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	43
27	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
28	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	37
29	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	43
30	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	37

Tabel 4. Skor Butir Kuesioner Variabel X₃

Responden	Butir Pernyataan Variabel X ₃											Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	26
2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
7	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2	30
8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	40
9	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	32
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
11	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	36
12	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	27
13	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	35
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
15	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	34
16	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	32
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	33
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	33
19	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	30
20	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	34
21	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	30
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
24	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	29
25	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	37
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
27	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	32
28	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	33
29	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	34
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33

Tabel 5. Skor Butir Kuesioner Variabel X₃

Responden	Butir Pernyataan Variabel X4						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	2	2	3	3	2	2	14
2	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	3	18
4	4	3	3	3	4	4	21
5	2	3	3	3	2	3	16
6	3	3	3	3	3	3	18
7	3	4	1	3	3	3	17
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	3	3	3	2	4	19
10	4	4	4	3	4	4	23
11	2	2	2	3	3	2	14
12	2	4	4	3	3	2	18
13	4	4	4	4	4	1	21
14	3	3	3	4	3	3	19
15	3	3	3	2	2	3	16
16	2	3	3	3	2	2	15
17	2	2	3	3	3	3	16
18	4	3	3	3	3	3	19
19	3	3	3	2	3	3	17
20	3	3	3	3	3	1	16
21	3	3	3	3	3	3	18
22	3	3	3	3	3	4	19
23	2	2	3	2	1	3	13
24	2	3	3	4	2	2	16
25	4	4	3	4	4	4	23
26	4	4	4	3	4	3	22
27	3	3	3	3	3	4	19
28	2	3	2	2	2	3	14
29	3	3	4	4	4	3	21
30	3	3	3	3	3	3	18

Lampiran 4. Hasil Uji Instrumen

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Nomor Butir	<i>Pearson Correlation</i>	R Kritis	Keterangan
1	0,639	0,361	Valid
2	0,600	0,361	Valid
3	0,742	0,361	Valid
4	0,419	0,361	Valid
5	0,659	0,361	Valid
6	0,640	0,361	Valid
7	0,338	0,361	Tidak Valid
8	0,706	0,361	Valid
9	0,727	0,361	Valid
10	0,677	0,361	Valid
11	0,590	0,361	Valid
12	0,709	0,361	Valid
13	0,836	0,361	Valid
14	0,174	0,361	Tidak Valid

Correlations

	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	Y
V1 Pearson Correlation	1	.514*	.348	.386*	.409*	.427*	-.096	.431*	.397*	.484*	.282	.401*	.484*	-.053	.639*
Sig. (2-tailed)		.004	.059	.035	.025	.019	.613	.017	.030	.007	.131	.028	.007	.781	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V2 Pearson Correlation	.514*	1	.396*	.311	.556*	.232	.000	.243	.283	.427*	.355	.474*	.427*	-.101	.600*
Sig. (2-tailed)	.004		.030	.094	.001	.218	1.000	.195	.130	.019	.054	.008	.019	.597	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V3 Pearson Correlation	.348	.396*	1	.170	.383*	.376*	.172	.526*	.560*	.564*	.395*	.586*	.668*	.074	.742*
Sig. (2-tailed)	.059	.030		.369	.037	.041	.362	.003	.001	.001	.031	.001	.000	.698	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V4 Pearson Correlation	.386*	.311	.170	1	.194	.227	-.106	.408*	.221	.173	-.087	.151	.426*	.071	.419*
Sig. (2-tailed)	.035	.094	.369		.304	.228	.579	.025	.240	.361	.646	.427	.019	.709	.021
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V5 Pearson Correlation	.409*	.556*	.383*	.194	1	.623*	.290	.488*	.336	.359	.305	.308	.475*	-.160	.659*
Sig. (2-tailed)	.025	.001	.037	.304		.000	.120	.006	.070	.051	.101	.098	.008	.399	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V6 Pearson Correlation	.427*	.232	.376*	.227	.623*	1	.211	.579*	.472*	.333	.087	.197	.586*	.026	.640*
Sig. (2-tailed)	.019	.218	.041	.228	.000		.263	.001	.008	.072	.646	.297	.001	.892	.000

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V7 Pearson Correlation	-.096	.000	.172	-.106	.290	.211	1	.187	.281	-.240	.451*	.000	.240	.367*	.338
Sig. (2-tailed)	.613	1.000	.362	.579	.120	.263		.323	.132	.202	.012	1.000	.202	.046	.068
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V8 Pearson Correlation	.431*	.243	.526*	.408*	.488*	.579*	.187	1	.444*	.395*	.204	.390*	.619*	.006	.706*
Sig. (2-tailed)	.017	.195	.003	.025	.006	.001	.323		.014	.031	.281	.033	.000	.976	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V9 Pearson Correlation	.397*	.283	.560*	.221	.336	.472*	.281	.444*	1	.498*	.331	.607*	.611*	.075	.727*
Sig. (2-tailed)	.030	.130	.001	.240	.070	.008	.132	.014		.005	.074	.000	.000	.695	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V10 Pearson Correlation	.484*	.427*	.564*	.173	.359	.333	-.240	.395*	.498*	1	.549*	.881*	.569*	-.117	.677*
Sig. (2-tailed)	.007	.019	.001	.361	.051	.072	.202	.031	.005		.002	.000	.001	.537	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V11 Pearson Correlation	.282	.355	.395*	-.087	.305	.087	.451*	.204	.331	.549*	1	.693*	.414*	.117	.590*
Sig. (2-tailed)	.131	.054	.031	.646	.101	.646	.012	.281	.074	.002		.000	.023	.537	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V12 Pearson Correlation	.401*	.474*	.586*	.151	.308	.197	.000	.390*	.607*	.881*	.693*	1	.487*	-.060	.709*
Sig. (2-tailed)	.028	.008	.001	.427	.098	.297	1.000	.033	.000	.000	.000		.006	.751	.000

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V1 Pearson 3 Correlation	.484 [*]	.427 [*]	.668 [*]	.426 [*]	.475 [*]	.586 [*]	.240	.619 [*]	.611 [*]	.569 [*]	.414 [*]	.487 [*]	1	.103	.836 [*]
Sig. (2- tailed)	.007	.019	.000	.019	.008	.001	.202	.000	.000	.001	.023	.006		.589	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V1 Pearson 4 Correlation	-.053	-.101	.074	.071	-.160	.026	.367 [*]	.006	.075	-.117	.117	-.060	.103	1	.174
Sig. (2- tailed)	.781	.597	.698	.709	.399	.892	.046	.976	.695	.537	.537	.751	.589		.359
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y Pearson Correlation	.639 [*]	.600 [*]	.742 [*]	.419 [*]	.659 [*]	.640 [*]	.338	.706 [*]	.727 [*]	.677 [*]	.590 [*]	.709 [*]	.836 [*]	.174	1
Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.021	.000	.000	.068	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.359	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel X₁

Nomor Butir	<i>Pearson Correlation</i>	R Kritis	Keterangan
1	0,556	0,361	Valid
2	0,785	0,361	Valid
3	0,806	0,361	Valid
4	0,768	0,361	Valid

Correlations

		V16	V17	V18	V19	X1
V16	Pearson Correlation	1	.433 [*]	.251	.134	.556 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.017	.182	.480	.001
	N	30	30	30	30	30
V17	Pearson Correlation	.433 [*]	1	.452 [†]	.419 [*]	.785 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.017		.012	.021	.000
	N	30	30	30	30	30
V18	Pearson Correlation	.251	.452 [*]	1	.586 ^{**}	.806 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.182	.012		.001	.000
	N	30	30	30	30	30
V19	Pearson Correlation	.134	.419 [*]	.586 ^{**}	1	.768 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.480	.021	.001		.000
	N	30	30	30	30	30
X1	Pearson Correlation	.556 ^{**}	.785 ^{**}	.806 ^{**}	.768 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel X₂

Nomor Butir	<i>Pearson Correlation</i>	R Kritis	Keterangan
1	0,647	0,361	Valid
2	0,635	0,361	Valid
3	0,452	0,361	Valid
4	0,264	0,361	Tidak Valid
5	0,777	0,361	Valid
6	0,589	0,361	Valid
7	0,529	0,361	Valid
8	0,754	0,361	Valid
9	0,464	0,361	Valid
10	0,820	0,361	Valid
11	0,456	0,361	Valid
12	0,665	0,361	Valid
13	0,543	0,361	Valid

Correlations

	V21	V22	V23	V24	V25	V26	V27	V28	V29	V30	V31	V32	V33	X2
V2 Pearson 1 Correlation	1	.228	.059	.099	.504*	.316	.355	.512*	.549*	.640*	.105	.266	.260	.647**
Sig. (2-tailed)		.225	.759	.602	.004	.089	.054	.004	.002	.000	.581	.155	.165	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V2 Pearson 2 Correlation	.228	1	.542*	.172	.426*	.320	.139	.296	.297	.469*	.061	.495*	.334	.635**
Sig. (2-tailed)	.225		.002	.363	.019	.085	.463	.112	.111	.009	.750	.005	.072	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V2 Pearson 3 Correlation	.059	.542*	1	.000	.338	.069	.110	.286	.042	.110	.421*	.161	.354	.452*
Sig. (2-tailed)	.759	.002		1.000	.068	.718	.561	.126	.827	.561	.021	.394	.055	.012
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V2 Pearson 4 Correlation	.099	.172	.000	1	.280	.039	.175	.202	.376*	.175	.207	.122	.048	.264
Sig. (2-tailed)	.602	.363	1.000		.134	.838	.355	.285	.040	.355	.273	.522	.801	.159
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V2 Pearson 5 Correlation	.504**	.426*	.338	.280	1	.411*	.424*	.473*	.248	.571*	.424*	.410*	.478*	.777**
Sig. (2-tailed)	.004	.019	.068	.134		.024	.019	.008	.186	.001	.020	.024	.008	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V2 Pearson 6 Correlation	.316	.320	.069	.039	.411*	1	.395*	.603*	.183	.395*	.123	.531*	.105	.589**
Sig. (2-tailed)	.089	.085	.718	.838	.024		.031	.000	.334	.031	.516	.003	.580	.001

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V2 Pearson 7 Correlation	.355	.139	.110	.175	.424*	.395*	1	.735*	.036	.426*	.257	.192	.003	.529**
Sig. (2-tailed)	.054	.463	.561	.355	.019	.031		.000	.850	.019	.170	.309	.987	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V2 Pearson 8 Correlation	.512**	.296	.286	.202	.473*	.603*	.735*	1	.255	.619*	.320	.353	.198	.754**
Sig. (2-tailed)	.004	.112	.126	.285	.008	.000	.000		.174	.000	.085	.056	.294	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V2 Pearson 9 Correlation	.549**	.297	.042	-.376*	.248	.183	.036	.255	1	.576*	-.037	.280	.410*	.464**
Sig. (2-tailed)	.002	.111	.827	.040	.186	.334	.850	.174		.001	.845	.135	.025	.010
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V3 Pearson 0 Correlation	.640**	.469*	.110	.175	.571*	.395*	.426*	.619*	.576*	1	.257	.542*	.463*	.820**
Sig. (2-tailed)	.000	.009	.561	.355	.001	.031	.019	.000	.001		.170	.002	.010	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V3 Pearson 1 Correlation	.105	.061	.421*	.207	.424*	.123	.257	.320	-.037	.257	1	.289	.140	.456*
Sig. (2-tailed)	.581	.750	.021	.273	.020	.516	.170	.085	.845	.170		.121	.462	.011
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V3 Pearson 2 Correlation	.266	.495*	.161	.122	.410*	.531*	.192	.353	.280	.542*	.289	1	.213	.665**

	Sig. (2-tailed)	.155	.005	.394	.522	.024	.003	.309	.056	.135	.002	.121		.259	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V3	Pearson Correlation	.260	.334	.354	.048	.478*	.105	.003	.198	.410*	.463*	.140	.213	1	.543**
	Sig. (2-tailed)	.165	.072	.055	.801	.008	.580	.987	.294	.025	.010	.462	.259		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.647**	.635*	.452*	.264	.777*	.589*	.529*	.754*	.464*	.820*	.456*	.665*	.543*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.159	.000	.001	.003	.000	.010	.000	.011	.000	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel X₃

Nomor Butir	<i>Pearson Correlation</i>	R Kritis	Keterangan
1	0,438	0,361	Valid
2	0,624	0,361	Valid
3	0,527	0,361	Valid
4	0,416	0,361	Valid
5	0,642	0,361	Valid
6	0,727	0,361	Valid
7	0,682	0,361	Valid
8	0,681	0,361	Valid
9	0,598	0,361	Valid
10	0,509	0,361	Valid
11	0,111	0,361	Tidak Valid

Correlations

	V35	V36	V37	V38	V39	V40	V41	V42	V43	V44	V45	X3
V35 Pearson Correlation	1	.676**	.493**	.099	.000	.248	.092	-.015	.000	-.226	.136	.438*
Sig. (2-tailed)		.000	.006	.602	1.000	.186	.630	.939	1.000	.229	.474	.015
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V36 Pearson Correlation	.676**	1	.537**	.166	.224	.309	.289	.164	.284	.022	-.018	.624**
Sig. (2-tailed)	.000		.002	.380	.233	.096	.121	.386	.129	.909	.927	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V37 Pearson Correlation	.493**	.537**	1	.231	.386*	.441*	.039	.015	.122	-.057	-.045	.527**
Sig. (2-tailed)	.006	.002		.219	.035	.015	.837	.939	.520	.767	.812	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V38 Pearson Correlation	.099	.166	.231	1	.428*	.417*	.232	.302	-.135	-.073	-.067	.416*
Sig. (2-tailed)	.602	.380	.219		.018	.022	.217	.104	.476	.701	.725	.022
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V39 Pearson Correlation	.000	.224	.386*	.428*	1	.535**	.170	.379*	.474**	.549**	-.235	.642**
Sig. (2-tailed)	1.000	.233	.035	.018		.002	.371	.039	.008	.002	.212	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V40 Pearson Correlation	.248	.309	.441*	.417*	.535**	1	.580**	.531**	.451*	.296	-.446*	.727**
Sig. (2-tailed)	.186	.096	.015	.022	.002		.001	.003	.012	.113	.013	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V41 Pearson Correlation	.092	.289	.039	.232	.170	.580**	1	.886**	.536**	.422*	-.358	.682**
Sig. (2-tailed)	.630	.121	.837	.217	.371	.001		.000	.002	.020	.052	.000

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V42 Pearson Correlation	-.015	.164	.015	.302	.379*	.531**	.886**	1	.479**	.573**	-.370*	.681**
Sig. (2-tailed)	.939	.386	.939	.104	.039	.003	.000		.007	.001	.044	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V43 Pearson Correlation	.000	.284	.122	-.135	.474**	.451*	.536**	.479**	1	.694**	-.445*	.598**
Sig. (2-tailed)	1.000	.129	.520	.476	.008	.012	.002	.007		.000	.014	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V44 Pearson Correlation	-.226	.022	-.057	-.073	.549**	.296	.422*	.573**	.694**	1	-.286	.509**
Sig. (2-tailed)	.229	.909	.767	.701	.002	.113	.020	.001	.000		.125	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V45 Pearson Correlation	.136	-.018	-.045	-.067	-.235	-.446*	-.358	-.370*	-.445*	-.286	1	-.111
Sig. (2-tailed)	.474	.927	.812	.725	.212	.013	.052	.044	.014	.125		.560
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3 Pearson Correlation	.438*	.624**	.527**	.416*	.642**	.727**	.682**	.681**	.598**	.509**	-.111	1
Sig. (2-tailed)	.015	.000	.003	.022	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.560	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel X₄

Nomor Butir	<i>Pearson Correlation</i>	R Kritis	Keterangan
1	0,851	0,361	Valid
2	0,729	0,361	Valid
3	0,581	0,361	Valid
4	0,575	0,361	Valid
5	0,846	0,361	Valid
6	0,482	0,361	Valid

Correlations

		V47	V48	V49	V50	V51	V52	X4
V47	Pearson Correlation	1	.601**	.357	.314	.685**	.432*	.851**
	Sig. (2-tailed)		.000	.053	.091	.000	.017	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
V48	Pearson Correlation	.601**	1	.337	.370*	.593**	.151	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000		.068	.044	.001	.426	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
V49	Pearson Correlation	.357	.337	1	.357	.421*	.009	.581**
	Sig. (2-tailed)	.053	.068		.053	.020	.964	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
V50	Pearson Correlation	.314	.370*	.357	1	.537**	-.062	.575**
	Sig. (2-tailed)	.091	.044	.053		.002	.745	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
V51	Pearson Correlation	.685**	.593**	.421*	.537**	1	.205	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.020	.002		.277	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
V52	Pearson Correlation	.432*	.151	.009	-.062	.205	1	.482**
	Sig. (2-tailed)	.017	.426	.964	.745	.277		.007
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.851**	.729**	.581**	.575**	.846**	.482**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001	.000	.007	
	N	30	30	30	30	30	30	30

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	12

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	4

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₂

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	12

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₃

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	10

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₄

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	6

Lampiran 5. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, MOTIVASI, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DAN NORMA SUBYEKTIF TERHADAP MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA

(Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Angkatan 2013-2014)

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Usia : () ≤ 19 () 20 () 21
() ≥ 22

Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Program Studi : () Pend. Adp () Pend. Akt () Pend. Eko
() Manajemen () Akuntansi

Angkatan : () 2013 () 2014

IPK : () ≤ 3 () 3- 3,5 () ≥ 3,5

Nilai Makul KWU (wajib diisi):

Petunjuk pengisian dan cara menjawab:

- Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yang tersedia
- Isilah dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang Saudara pilih.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Terimakasih

Peppy Puspita Sari

1. Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya lebih memilih meninggalkan pekerjaan saya di suatu perusahaan karena ingin menjadi bos untuk perusahaan sendiri.				
2.	Saya mampu menentukan nasib saya sendiri tanpa bergantung pada orang lain.				
3.	Saya suka bekerja dengan membuka usaha sendiri daripada bekerja pada perusahaan yang dikelola orang lain.				
4.	Saya suka mengatur sendiri besarnya pendapatan yang ingin diterima tanpa tergantung pada pihak lain.				
5.	Saya cenderung memilih berdiri di atas kedua kaki saya sendiri daripada meminta bantuan.				
6.	Saya senang menjadi seorang <i>leader</i> atau pemimpin.				
7.	Saya suka bekerja menjadi pemimpin daripada menjadi <i>follower</i> atau bawahan.				
8.	Saya ingin memotivasi orang lain dengan memberikan lapangan pekerjaan dalam usaha yang saya kelola.				
9.	Saya ingin menggunakan segala kretivitas untuk menciptakan sesuatu yang berguna bagi masyarakat.				
10.	Saya selalu berorientasi masa depan dalam merencanakan sesuatu.				
11.	Saya memiliki impian untuk mengembangkan usaha yang dapat terus bertahan dimasa depan.				
12.	Saya mempunyai dorongan pribadi yang kuat dan kebutuhan untuk maju.				

2. Ekspektasi Pendapatan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan menjadi seorang wirausaha, saya akan mendapat pendapatan yang lebih besar daripada menjadi karyawan.				
2.	Pendapatan yang tinggi merupakan motivasi saya untuk berwirausaha.				
3.	Berwirausaha akan memperoleh pendapatan yang tidak terbatas.				
4.	Pendapatan yang tidak terbatas merupakan motivasi saya untuk berwirausaha.				

3. Motivasi

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Mendapat laba yang besar adalah motivasi saya untuk terjun dalam dunia wirausaha.				
2.	Saya memilih berwirausaha karena saya suka mengatur jadwal bekerja saya sendiri.				
3.	Saya memilih berwirausaha karena dapat dengan bebas menentukan besarnya laba yang akan diterima.				
4.	Saya merasa tertantang untuk melakukan suatu pekerjaan yang membebaskan segala kreativitas saya.				
5.	Saya optimis bisa sukses apabila menjadi wirausahawan.				
6.	Saya beranggapan bahwa semakin tinggi semangat kerja saya maka akan semakin tinggi pula keberhasilan saya.				
7.	Menjadi wirausahawan sukses merupakan hal yang saya impikan.				
8.	Saya tidak suka bergantung terhadap orang lain.				
9.	Berwirausaha mengajarkan saya dalam hal kemandirian.				
10.	Saya suka bekerja dengan cara saya sendiri.				
11.	Saya merasa sudah memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha.				
12.	Jika saya terjun dalam dunia wirausaha saya akan menggunakan modal pribadi tanpa meminta orang tua.				

4. Pendidikan Kewirausahaan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memahami dengan jelas materi kuliah Kewirausahaan melalui penjelasan dosen.				
2.	Tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen dapat membantu saya memahami isi materi kuliah Kewirausahaan..				
3.	Praktik materi kuliah Kewirausahaan melalui tugas-tugas kelompok membantu saya memahami dunia kewirausahaan.				
4.	Komposisi materi berdasarkan silabus mata kuliah mempermudah saya untuk memahami materi yang diajarkan.				
5.	Mata kuliah kewirausahaan telah membantu saya memahami tentang proses pendirian usaha baru.				
6.	Mata kuliah kewirausahaan telah membantu saya memahami tentang cara mengatasi hambatan-hambatan agar usaha dapat berjalan sukses.				
7.	Saya mampu menerapkan konsep kewirausahaan pada praktik wirausaha.				
8.	Saya mampu membuat rencana bisnis secara mandiri setelah memahami materi yang diajarkan pada mata kuliah kewirausahaan.				
9.	Mata kuliah kewirausahaan telah mengubah mindset saya dari <i>jobseeker</i> menjadi <i>job creator</i> .				
10.	Kewirausahaan melatih diri saya untuk memiliki jiwa kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari.				

5. Norma Subyektif

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Keluarga mendukung saya untuk berwirausaha.				
2.	Teman-teman mendukung saya untuk berwirausaha.				
3.	Para dosen mendukung saya untuk berwirausaha.				
4.	Para pengusaha sukses memotivasi saya untuk berwirausaha.				
5.	Orang yang saya anggap penting mendukung saya untuk berwirausaha.				
6.	Keluarga saya tidak setuju apabila saya berwirausaha.				

Sekian dan Terimakasih

Lampiran 6. Data Penelitian

Tabel 16. Data Penelitian Variabel Y

No.	Minat Berwirausaha											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
5	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4
6	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
7	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3
8	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
9	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4
10	1	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4
11	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
15	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
19	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4

20	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4
24	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
25	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3
26	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
29	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3
30	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
31	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4
32	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3
33	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3
34	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
39	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
43	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
44	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
45	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
46	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
47	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
48	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
49	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
53	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3
57	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
58	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3
59	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
60	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4

61	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
65	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
66	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
70	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3
71	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
72	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
73	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
74	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4
75	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4
76	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
77	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
78	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4
79	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
82	2	4	1	4	3	4	3	3	3	3	2	3
83	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4
84	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3
85	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4
86	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4
87	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4
88	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3
89	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
91	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
93	3	4	2	3	4	2	3	3	2	4	4	4
94	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3
95	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
96	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4
97	2	2	3	2	1	3	3	3	4	4	3	3
98	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
99	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
100	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4
101	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2

102	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4
103	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
104	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3
105	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
106	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4
107	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
108	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
109	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3
110	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
112	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
113	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4
114	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
115	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
116	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
117	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
118	3	1	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4
119	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
120	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
121	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
122	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
124	2	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4
125	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
126	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4
127	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3
128	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
129	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4
130	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
131	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4
132	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
133	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
134	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
135	2	4	3	2	2	1	2	3	4	2	3	3
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
137	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
138	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
139	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3
140	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
141	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
142	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4

143	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
144	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
145	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3
146	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
147	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
148	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4
149	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
151	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
152	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
154	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
156	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
157	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
158	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4
159	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3
160	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
161	4	3	4	3	2	1	3	3	4	4	3	4
162	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
163	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3
164	2	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3
165	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
166	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
167	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4
168	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
169	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3
170	1	1	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
172	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
173	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
174	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4
175	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
176	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3
177	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3
178	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
179	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3
180	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2
181	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
182	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
183	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3

184	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3
185	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
186	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2
187	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
188	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2
189	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3
190	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3
191	2	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3
192	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3
193	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4
194	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3
195	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
196	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4
197	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
198	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
199	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
200	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3
201	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3
202	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
203	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
204	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
205	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
206	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4
207	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
208	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3
209	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
210	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
211	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
212	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
213	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
214	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3
215	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4
216	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
217	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
218	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3
219	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
220	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
221	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4
222	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
223	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
224	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4

225	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
226	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
227	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
228	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
229	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3
230	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
231	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4
232	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
233	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
234	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
235	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
236	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
237	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
238	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
239	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
240	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3
241	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
242	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4
243	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4
244	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
245	3	2	3	3	2	3	4	2	3	1	3	4
246	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2
247	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4
248	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
249	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4
250	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
251	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
252	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
253	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
254	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3
255	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
256	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3
257	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3
258	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4
259	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
260	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
261	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4
262	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
263	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
264	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4
265	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3

266	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
267	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4
268	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
269	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4
270	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4
271	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
272	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3
273	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
274	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3
275	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
276	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
277	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
278	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
279	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
280	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
281	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
282	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3
283	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
284	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
285	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3
286	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
287	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
288	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
289	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4
290	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
291	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3
292	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
293	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
294	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4
295	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Tota	86	84	87	87	86	89	89	96	99	97	101	98
1	4	6	0	5	3	8	4	4	6	7	9	9

Tabel 17. Data Penelitian Variabel X_1

No.	Ekspektasi Pendapatan			
	1	2	3	4
1	3	3	3	3
2	3	4	2	2
3	4	3	4	4

4	3	2	3	2
5	4	3	4	3
6	4	2	3	2
7	3	2	2	2
8	3	2	2	2
9	4	4	4	3
10	3	1	4	4
11	3	3	3	3
12	3	3	3	3
13	4	4	3	2
14	2	2	3	2
15	4	3	3	3
16	4	4	4	4
17	3	2	3	2
18	3	4	3	3
19	4	4	4	4
20	3	3	3	3
21	3	4	2	2
22	3	3	3	3
23	4	2	2	2
24	3	3	2	2
25	3	3	3	3
26	3	3	4	3
27	3	3	2	2
28	3	3	4	3
29	3	2	3	2
30	4	3	3	4
31	4	2	3	2
32	2	2	3	2
33	3	3	2	3
34	3	3	2	3
35	3	4	3	3
36	4	4	4	4
37	3	2	3	2
38	3	2	3	2
39	3	3	3	3
40	4	4	4	4
41	4	4	4	4
42	3	4	3	3
43	3	3	2	2
44	3	3	3	3

45	4	4	4	4
46	3	3	2	2
47	2	2	2	2
48	4	4	4	4
49	3	3	2	2
50	3	3	3	3
51	3	2	3	2
52	4	4	4	4
53	2	3	3	2
54	3	2	3	2
55	4	3	2	2
56	3	4	3	2
57	3	3	3	3
58	4	4	3	4
59	3	3	3	3
60	2	3	3	4
61	3	3	3	3
62	3	4	3	4
63	3	3	3	3
64	3	3	3	3
65	3	3	3	3
66	3	3	3	3
67	3	4	2	2
68	3	3	3	3
69	3	2	2	2
70	3	3	3	3
71	3	2	2	2
72	4	3	3	3
73	3	2	3	2
74	4	4	3	3
75	3	3	3	3
76	3	3	2	2
77	3	2	2	2
78	3	4	3	2
79	3	3	2	2
80	3	3	3	3
81	3	1	2	1
82	4	4	3	4
83	4	4	4	4
84	3	4	3	3
85	3	3	3	3

86	3	3	2	4
87	4	4	4	4
88	3	3	3	3
89	3	3	3	3
90	3	4	4	4
91	4	4	4	4
92	4	3	4	2
93	2	3	2	2
94	4	4	4	2
95	3	4	3	3
96	3	2	2	3
97	3	3	3	2
98	3	3	3	2
99	3	3	3	3
100	3	3	2	3
101	3	2	3	3
102	2	4	2	1
103	4	2	4	2
104	3	4	3	3
105	4	4	3	3
106	4	4	4	4
107	3	4	4	4
108	3	4	4	4
109	4	3	3	3
110	4	3	3	2
111	3	3	3	2
112	3	4	4	4
113	4	4	4	4
114	4	4	4	4
115	2	2	3	2
116	3	3	3	3
117	3	4	3	3
118	3	3	4	3
119	3	2	2	2
120	4	3	3	3
121	4	3	4	3
122	3	2	2	3
123	4	4	4	4
124	4	3	2	2
125	3	2	4	3
126	4	4	4	4

127	3	3	3	3
128	3	4	4	3
129	3	2	3	3
130	3	3	3	3
131	3	2	2	2
132	3	3	3	3
133	4	4	4	3
134	2	2	3	2
135	2	2	3	2
136	3	3	2	2
137	3	3	3	2
138	2	2	3	2
139	3	3	3	2
140	4	4	4	4
141	3	2	3	2
142	3	2	4	3
143	3	2	3	2
144	3	3	3	3
145	4	3	3	3
146	3	3	3	3
147	3	3	2	2
148	3	3	3	3
149	3	3	3	3
150	3	3	3	3
151	3	2	2	2
152	3	3	3	2
153	3	3	3	3
154	3	3	3	2
155	3	3	3	3
156	3	3	3	3
157	3	3	3	3
158	4	4	3	3
159	3	4	3	3
160	3	4	3	3
161	4	4	4	4
162	3	2	2	2
163	2	2	3	2
164	3	2	2	2
165	2	3	2	2
166	3	3	3	3
167	3	3	1	2

168	4	3	3	2
169	4	3	3	2
170	4	4	4	4
171	3	4	4	3
172	4	4	4	3
173	3	3	3	3
174	3	3	3	3
175	3	3	2	2
176	4	3	2	2
177	4	4	3	3
178	3	3	3	2
179	4	3	3	3
180	3	3	4	4
181	4	4	4	4
182	3	2	3	2
183	3	2	3	2
184	3	2	2	2
185	4	2	3	2
186	3	2	3	2
187	3	3	2	2
188	4	3	2	1
189	4	3	4	3
190	4	2	1	1
191	2	1	3	1
192	3	3	2	2
193	3	3	2	2
194	3	3	3	3
195	3	3	3	3
196	4	4	4	4
197	3	3	3	3
198	4	4	1	2
199	4	3	3	4
200	3	4	2	2
201	4	4	4	3
202	4	4	3	3
203	2	2	3	2
204	3	3	3	3
205	3	3	3	3
206	3	3	3	3
207	4	4	4	4
208	3	3	3	3

209	3	3	3	3
210	3	3	2	2
211	3	3	3	3
212	3	3	2	3
213	3	3	3	2
214	3	3	4	4
215	4	3	4	3
216	4	3	2	2
217	4	2	3	2
218	4	4	4	4
219	3	3	3	3
220	3	3	3	3
221	3	3	2	2
222	3	2	3	2
223	3	3	2	2
224	3	3	3	3
225	3	2	3	3
226	3	4	4	4
227	3	3	2	2
228	3	3	3	3
229	4	3	4	3
230	3	4	4	3
231	3	4	4	4
232	3	3	3	3
233	3	3	3	2
234	3	4	2	3
235	3	3	3	3
236	3	3	4	3
237	4	4	4	4
238	4	4	4	4
239	4	4	4	4
240	3	4	3	3
241	3	3	3	2
242	4	4	3	2
243	3	3	2	3
244	3	2	2	2
245	4	4	4	3
246	3	2	2	2
247	3	4	2	3
248	3	3	3	3
249	4	3	4	4

250	3	2	2	2
251	3	3	2	3
252	3	2	3	3
253	4	3	3	3
254	3	3	3	3
255	4	3	3	2
256	4	3	3	3
257	2	3	3	3
258	3	2	2	2
259	2	2	2	2
260	4	3	3	3
261	4	4	2	2
262	4	3	3	3
263	3	3	3	3
264	3	3	4	3
265	3	3	3	2
266	4	4	4	4
267	4	4	4	3
268	3	3	3	3
269	4	3	3	2
270	3	2	2	2
271	4	4	4	4
272	3	3	3	3
273	3	3	3	3
274	2	2	2	2
275	4	4	3	3
276	4	4	4	4
277	3	3	3	2
278	4	3	3	3
279	3	3	3	2
280	4	4	3	3
281	3	2	3	2
282	3	3	3	3
283	3	2	1	3
284	3	3	3	3
285	4	3	3	3
286	3	3	3	3
287	3	3	3	3
288	4	4	4	4
289	3	2	3	2
290	3	4	4	4

291	3	3	3	3
292	3	3	3	3
293	3	3	3	3
294	4	3	2	2
295	3	3	3	3
Total	957	900	880	818

Tabel 18. Data Penelitian Variabel X₂

No.	Motivasi											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3
3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3
7	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2
8	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2
9	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4
10	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1
11	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
13	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	3	3
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
16	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
19	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	4	2	2	2	3	2	4	3	3	4	2	2
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3
24	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
25	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2
26	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4
29	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3

30	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2
31	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3
32	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3
33	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3
34	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2
35	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
36	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3
37	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
38	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4
43	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
46	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
48	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
49	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
50	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2
51	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
52	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
53	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
54	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
55	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
56	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2
57	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2
58	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4
59	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3
60	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
62	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
64	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
67	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
70	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3

71	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4
74	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3
75	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
76	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
77	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
78	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	2	2
79	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1
82	4	3	4	3	3	3	1	3	2	4	1	1
83	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
84	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2
85	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3
86	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
88	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
89	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
90	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2
92	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
93	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3
94	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3
95	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	2
96	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2
97	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	2	2
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
99	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
101	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3
102	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1
103	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2
104	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
105	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3
106	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
107	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
108	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3
109	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
110	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2
111	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2

112	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4
113	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
115	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3
116	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3
117	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
118	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2
119	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
120	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3
121	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3
122	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3
123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
124	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3
125	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
126	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4
127	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2
128	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
129	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
130	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
131	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3
132	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
133	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4
134	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
135	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
137	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3
138	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
139	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2
140	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
141	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
142	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
143	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
144	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2
145	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
146	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
147	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
148	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3
149	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2
150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
151	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
152	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

153	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2
154	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
156	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
157	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3
158	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2
159	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3
160	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4
161	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3
162	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4
163	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2
164	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
165	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2
167	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3
168	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
169	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2
170	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4
171	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
172	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
174	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
175	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3
176	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4
177	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
178	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
179	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
180	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	2	2
181	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
182	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
183	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3
184	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
185	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3
186	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	4
187	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2
188	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3
189	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3
190	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3
191	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2
192	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3
193	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3

194	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
195	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
196	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4
197	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3
198	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
199	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
200	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3
201	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2
202	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
203	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2
204	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3
205	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4
206	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2
207	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	2
208	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3
209	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
210	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
211	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
212	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
213	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
214	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	1
215	4	4	2	3	4	3	3	4	4	1	4	2
216	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
217	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
218	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
219	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
220	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
221	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3
222	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
223	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1
224	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
225	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2
226	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2
227	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
228	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
229	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2
230	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
231	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3
232	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
233	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
234	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2

235	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
236	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
237	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
238	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
239	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
240	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
241	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
242	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
243	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
244	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
245	4	3	1	3	2	4	2	3	1	2	4	3
246	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3
247	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3
248	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
249	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
250	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3
251	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3
252	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2
253	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3
254	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2
255	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
256	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2
257	3	2	2	1	2	4	2	3	3	3	1	2
258	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3
259	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2
260	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
261	3	3	2	4	2	4	4	2	4	3	2	3
262	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2
263	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
264	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3
265	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
266	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
267	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
268	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
269	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
270	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
271	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3
272	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
273	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
274	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3
275	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2

276	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
277	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
278	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
279	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
280	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
281	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3
282	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
283	3	2	3	3	2	4	3	1	3	3	2	4
284	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
285	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3
286	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
287	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
288	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
289	2	2	2	3	2	4	2	4	3	4	2	2
290	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3
291	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3
292	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2
293	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3
294	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
295	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Total	884	924	877	935	921	1009	982	889	963	936	782	831

Tabel 19. Data Penelitian Variabel X₃

No.	Pendidikan Kewirausahaan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4
4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4
6	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
7	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2
8	2	3	3	1	2	1	2	2	2	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
10	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3
11	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
12	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3
13	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3
14	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2

15	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4
16	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3
17	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2
18	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
19	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
20	2	2	2	2	2	3	1	3	1	2
21	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3
22	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3
23	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
26	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3
27	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3
28	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
30	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
31	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3
32	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2
33	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3
34	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3
35	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
36	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
37	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
38	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3
39	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
40	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3
41	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3
42	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4
43	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2
44	2	2	2	2	2	3	1	3	1	2
45	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3
46	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
47	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
48	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
49	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4
50	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
51	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
52	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
54	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3
55	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3

56	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
57	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3
58	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4
59	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
60	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3
61	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
63	2	2	2	2	2	3	1	3	1	2
64	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
65	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
66	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
67	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2
68	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3
69	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
70	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
71	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
72	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
73	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
74	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4
75	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
76	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3
77	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	2	2	2	2	2	3	1	3	1	2
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3
82	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2
83	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
85	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2
86	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3
87	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
88	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
89	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2
90	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
91	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2
92	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2
93	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3
94	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
95	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3
96	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3

97	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
98	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
99	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
100	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3
101	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
102	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
103	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
104	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2
105	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
106	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3
107	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3
108	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3
109	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
110	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
111	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
112	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
113	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
115	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4
116	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
117	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
118	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3
119	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2
120	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
121	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
122	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4
123	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
124	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3
125	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3
126	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2
127	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
128	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
129	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
130	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
131	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3
132	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
133	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
134	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
135	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2
136	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
137	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2

138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
139	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3
140	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
141	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
142	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
143	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
144	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
145	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
146	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
148	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
149	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3
150	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
151	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
152	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
153	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3
154	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3
155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
156	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2
157	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
158	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2
159	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2
160	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3
161	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
162	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2
163	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3
164	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
165	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
166	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3
167	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4
168	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
169	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
170	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4
171	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
172	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
173	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
174	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
175	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
176	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
177	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
178	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3

179	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
180	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4
181	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
182	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
183	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2
184	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3
185	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
186	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2
187	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3
188	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2
189	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4
190	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3
191	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3
192	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
193	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
194	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
195	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
196	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3
197	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
198	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
199	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
200	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
201	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
202	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
203	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
204	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
205	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2
206	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3
207	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
208	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
209	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
210	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2
211	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
212	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2
213	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3
214	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4
215	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4
216	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
217	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
218	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
219	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3

220	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
221	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3
222	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4
223	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
224	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
225	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
226	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4
227	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
228	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3
229	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4
230	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2
231	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4
232	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3
233	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
234	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
235	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
236	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2
237	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
238	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
239	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
240	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
241	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
242	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
243	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
244	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
245	3	3	2	4	1	3	4	1	3	2
246	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2
247	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
248	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
249	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
250	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
251	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
252	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
253	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
254	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3
255	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
256	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
257	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3
258	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3
259	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2
260	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3

261	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
262	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
263	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
264	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
265	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
266	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
267	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
268	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
269	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4
270	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
271	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4
272	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3
273	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3
274	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3
275	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
276	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3
277	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3
278	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4
279	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
280	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4
281	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
282	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
283	3	2	3	4	1	3	3	3	2	4
284	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3
285	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
286	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
287	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
288	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
289	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
290	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
291	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
292	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
293	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3
294	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3
295	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3
Total	836	859	877	826	874	846	835	846	846	893

Tabel 20. Data Penelitian Variabel X₄

No.	Norma Subyektif
-----	-----------------

	1	2	3	4	5	6
1	4	3	3	3	3	4
2	3	3	3	4	2	4
3	4	4	4	4	3	3
4	2	2	3	3	2	3
5	4	3	3	4	3	3
6	4	3	3	4	4	3
7	2	2	2	2	2	3
8	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3
10	4	1	4	2	4	4
11	4	4	4	4	4	4
12	3	3	3	3	3	3
13	4	3	3	3	3	4
14	2	2	2	2	2	2
15	4	3	3	4	4	4
16	4	3	3	3	4	4
17	3	3	3	3	3	3
18	4	3	3	3	3	4
19	3	3	3	3	3	2
20	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	4	2	4
22	3	3	3	3	3	2
23	3	3	3	4	2	4
24	3	2	2	2	2	3
25	3	2	3	3	3	3
26	2	3	3	4	3	2
27	3	3	3	4	2	4
28	4	4	4	4	4	4
29	2	3	4	3	3	2
30	4	4	3	3	3	4
31	4	3	3	3	4	3
32	2	3	3	3	3	2
33	3	3	4	3	4	3
34	3	3	3	4	3	3
35	3	3	3	4	2	4
36	4	4	4	3	4	3
37	4	4	4	4	4	4
38	4	4	3	3	4	3
39	3	3	3	4	2	4
40	4	4	3	4	4	3

41	4	3	3	3	3	4
42	3	3	4	4	4	3
43	2	2	3	4	2	3
44	2	3	3	3	2	3
45	4	4	4	3	4	1
46	2	2	3	2	2	2
47	3	3	2	3	2	3
48	3	3	3	3	3	4
49	3	3	3	2	4	4
50	2	3	4	3	2	2
51	3	3	3	4	2	4
52	3	3	3	3	4	3
53	3	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3	3
55	3	3	3	4	2	4
56	4	4	3	4	3	3
57	3	3	3	3	3	3
58	2	3	3	2	3	1
59	3	3	3	4	2	4
60	4	4	4	3	3	3
61	3	3	3	4	2	4
62	4	3	4	4	3	3
63	3	3	3	3	3	3
64	3	2	2	3	3	4
65	3	3	3	4	2	4
66	3	3	4	3	3	3
67	4	3	4	2	3	3
68	3	3	3	3	3	3
69	4	3	3	3	3	4
70	3	3	4	3	3	4
71	2	3	3	3	2	2
72	3	3	4	3	3	4
73	3	3	3	4	3	3
74	4	4	4	4	4	4
75	4	3	3	3	4	3
76	3	3	4	3	3	4
77	3	3	2	1	3	3
78	4	4	2	4	3	3
79	4	3	1	1	3	4
80	3	3	4	3	3	4
81	4	4	4	4	4	4

82	3	3	4	3	3	4
83	4	3	3	4	4	3
84	4	3	1	1	3	4
85	3	2	2	2	2	3
86	3	3	4	3	3	4
87	4	4	3	3	3	3
88	3	3	3	2	3	3
89	4	4	3	3	3	3
90	4	3	1	1	3	4
91	4	3	4	4	4	4
92	4	3	4	4	4	4
93	3	3	3	2	2	4
94	4	3	1	1	3	4
95	4	4	3	4	4	3
96	4	3	1	1	3	4
97	3	3	3	4	3	4
98	3	3	3	3	3	3
99	4	3	1	1	3	4
100	4	3	2	4	4	4
101	3	3	3	2	3	2
102	3	4	3	4	4	4
103	4	4	3	3	3	3
104	3	3	4	3	3	3
105	4	3	2	4	4	4
106	2	3	4	3	4	4
107	4	4	2	4	4	3
108	4	3	3	4	3	4
109	4	3	2	4	4	4
110	2	2	2	3	2	3
111	3	3	3	3	3	2
112	4	4	4	3	3	4
113	4	4	3	3	4	4
114	4	4	4	4	4	4
115	3	2	3	3	3	3
116	3	3	2	3	3	3
117	4	3	2	4	4	4
118	3	3	3	2	4	2
119	4	4	2	4	4	4
120	4	4	4	3	3	4
121	2	3	3	2	2	2
122	3	3	3	4	4	2

123	4	4	3	3	3	3
124	3	3	2	4	3	2
125	4	4	3	4	4	1
126	4	3	3	2	3	4
127	4	3	3	3	3	3
128	4	4	3	4	4	4
129	2	3	3	4	2	2
130	3	3	3	2	3	3
131	2	3	3	3	2	2
132	2	2	3	3	3	3
133	4	3	2	4	4	4
134	2	2	3	3	2	2
135	3	3	1	2	3	4
136	2	3	1	3	3	2
137	3	3	2	3	3	3
138	3	3	3	4	3	3
139	3	3	3	2	2	4
140	4	3	2	4	4	4
141	3	3	3	3	3	2
142	3	3	3	3	3	2
143	4	3	3	3	3	4
144	4	3	3	4	3	4
145	3	3	3	4	4	4
146	3	3	3	3	4	3
147	3	3	3	2	3	3
148	3	3	3	3	3	2
149	3	3	2	2	3	3
150	3	3	3	3	3	3
151	3	3	3	3	3	3
152	3	3	3	3	3	3
153	3	2	2	3	3	3
154	2	3	3	3	3	3
155	3	3	3	3	3	3
156	3	3	3	3	3	3
157	3	3	3	4	3	3
158	3	3	2	3	2	4
159	3	3	2	2	2	2
160	2	2	3	3	2	2
161	4	4	4	4	4	3
162	3	3	3	2	3	3
163	3	3	3	4	2	3

164	2	3	2	2	3	3
165	3	3	3	3	3	3
166	2	3	3	2	3	2
167	2	3	3	3	2	2
168	3	3	3	4	3	3
169	2	3	3	3	2	2
170	3	4	4	4	4	3
171	3	3	3	3	3	3
172	3	3	3	3	3	4
173	2	3	3	3	2	2
174	2	2	3	3	2	2
175	2	3	3	3	2	2
176	3	2	2	3	3	4
177	3	3	3	3	3	2
178	2	3	4	4	3	3
179	4	3	3	3	4	3
180	2	3	3	3	2	2
181	3	2	2	3	3	3
182	3	3	3	2	3	3
183	3	3	2	2	3	3
184	3	3	2	3	3	3
185	4	4	3	3	3	4
186	3	3	3	3	2	3
187	3	4	2	2	2	3
188	3	3	2	3	4	1
189	2	3	4	4	4	3
190	4	3	2	3	3	4
191	3	3	3	3	3	4
192	4	3	4	4	4	3
193	3	3	3	3	3	3
194	3	3	3	3	3	4
195	3	3	4	3	3	3
196	3	3	3	4	3	3
197	2	3	3	3	2	2
198	4	4	3	3	4	4
199	4	3	3	4	4	4
200	3	3	2	3	3	3
201	3	4	4	3	3	4
202	3	3	3	4	3	3
203	3	3	3	3	3	3
204	3	3	3	2	3	2

205	4	3	3	4	3	4
206	4	4	3	4	4	4
207	3	3	4	4	3	4
208	2	2	3	3	2	2
209	3	3	3	3	3	3
210	3	3	3	3	3	3
211	4	3	3	3	4	4
212	2	3	3	3	2	3
213	3	3	3	3	3	3
214	4	3	3	3	2	4
215	3	4	1	3	3	3
216	4	4	4	3	4	3
217	3	3	3	3	3	4
218	3	3	3	3	3	3
219	3	3	3	2	3	3
220	2	3	3	3	3	3
221	2	4	4	3	3	2
222	3	3	3	2	2	3
223	2	2	3	2	1	3
224	3	4	4	4	4	3
225	3	3	3	3	3	4
226	3	3	4	4	4	3
227	3	3	3	3	3	3
228	4	4	4	3	4	4
229	3	3	2	4	3	4
230	4	4	3	4	4	4
231	3	3	3	3	3	3
232	3	3	3	3	3	3
233	3	3	3	3	3	3
234	4	4	4	4	4	3
235	3	3	3	3	3	3
236	3	3	3	3	3	3
237	4	3	3	4	4	4
238	3	3	3	3	3	2
239	4	4	3	4	4	4
240	3	3	3	3	3	2
241	3	3	3	3	3	2
242	3	3	2	3	2	3
243	3	3	3	3	3	2
244	4	4	4	4	4	4
245	3	2	1	4	3	3

246	2	3	3	2	2	1
247	3	3	3	2	3	3
248	3	3	3	3	3	3
249	4	4	4	4	4	4
250	3	3	3	3	4	3
251	3	3	3	3	3	3
252	4	3	3	3	3	4
253	4	4	3	3	3	4
254	4	4	4	4	4	4
255	3	3	3	3	4	3
256	3	3	3	4	3	3
257	2	1	3	2	1	2
258	2	2	4	2	2	4
259	2	2	3	2	2	3
260	4	3	3	4	3	4
261	3	3	3	3	3	2
262	3	3	3	3	3	3
263	3	3	3	3	3	3
264	4	3	3	4	4	4
265	3	3	3	3	3	3
266	2	2	4	4	4	2
267	4	4	4	4	4	4
268	2	3	2	3	3	3
269	3	3	4	3	4	4
270	3	2	2	3	2	4
271	4	4	4	3	3	2
272	3	3	3	3	2	4
273	3	3	3	3	2	4
274	3	3	3	2	3	3
275	3	3	3	3	3	4
276	3	3	3	3	3	2
277	3	3	3	3	3	3
278	3	3	3	3	4	3
279	3	2	3	2	3	2
280	3	4	3	4	4	4
281	3	3	3	3	3	3
282	3	3	4	3	3	2
283	3	2	3	4	3	3
284	3	3	3	3	3	2
285	4	4	3	4	3	1
286	3	3	3	3	3	2

287	3	3	3	3	3	4
288	4	3	3	3	3	4
289	2	3	3	3	3	3
290	2	3	2	4	3	3
291	2	1	2	2	2	4
292	2	2	2	2	2	3
293	3	3	3	3	4	3
294	2	3	3	3	2	3
295	3	3	3	3	3	2
Total	925	902	878	918	896	928

Lampiran 7. Deskripsi Penelitian

Statistics

	MinatBerwirau saha	EkspektasiPend patan	Motiv asi	PendidikanKewirus ahaan	NormaSuby ektif
N Valid	295	295	295	295	295
Missi ng	0	0	0	0	0
Mean	37.47	12.05	37.06	28.94	18.46
Std. Error of Mean	.260	.123	.251	.231	.150
Median	37.00	12.00	36.00	29.00	18.00
Mode	36	12	36	28 ^a	19
Std. Deviation	4.462	2.113	4.310	3.968	2.578
Variance	19.910	4.463	18.57 4	15.742	6.644
Range	24	9	24	20	13
Minimu m	24	7	24	18	11
Maximu m	48	16	48	38	24

MinatBerwirausaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24	1	.3	.3	.3
26	1	.3	.3	.7
29	3	1.0	1.0	1.7
30	3	1.0	1.0	2.7
31	13	4.4	4.4	7.1
32	11	3.7	3.7	10.8
33	17	5.8	5.8	16.6
34	28	9.5	9.5	26.1
35	34	11.5	11.5	37.6
36	35	11.9	11.9	49.5
37	24	8.1	8.1	57.6
38	21	7.1	7.1	64.7
39	12	4.1	4.1	68.8
40	9	3.1	3.1	71.9
41	21	7.1	7.1	79.0
42	14	4.7	4.7	83.7
43	18	6.1	6.1	89.8
44	8	2.7	2.7	92.5
45	7	2.4	2.4	94.9
46	4	1.4	1.4	96.3
47	6	2.0	2.0	98.3
48	5	1.7	1.7	100.0
Total	295	100.0	100.0	

EkspektasiPendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	2	.7	.7	.7
8	4	1.4	1.4	2.0
9	29	9.8	9.8	11.9
10	38	12.9	12.9	24.7
11	39	13.2	13.2	38.0
12	85	28.8	28.8	66.8
13	30	10.2	10.2	76.9
14	21	7.1	7.1	84.1
15	17	5.8	5.8	89.8
16	30	10.2	10.2	100.0
Total	295	100.0	100.0	

Motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24	1	.3	.3	.3
28	2	.7	.7	1.0
29	3	1.0	1.0	2.0
30	6	2.0	2.0	4.1
31	10	3.4	3.4	7.5
32	15	5.1	5.1	12.5
33	26	8.8	8.8	21.4
34	22	7.5	7.5	28.8
35	25	8.5	8.5	37.3
36	42	14.2	14.2	51.5
37	24	8.1	8.1	59.7
38	21	7.1	7.1	66.8

39	22	7.5	7.5	74.2
40	14	4.7	4.7	79.0
41	11	3.7	3.7	82.7
42	14	4.7	4.7	87.5
43	12	4.1	4.1	91.5
44	4	1.4	1.4	92.9
45	9	3.1	3.1	95.9
46	5	1.7	1.7	97.6
47	3	1.0	1.0	98.6
48	4	1.4	1.4	100.0
Total	295	100.0	100.0	

PendidikanKewirausahaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	2	.7	.7	.7
19	1	.3	.3	1.0
20	4	1.4	1.4	2.4
21	3	1.0	1.0	3.4
22	5	1.7	1.7	5.1
23	9	3.1	3.1	8.1
24	16	5.4	5.4	13.6
25	18	6.1	6.1	19.7
26	22	7.5	7.5	27.1
27	26	8.8	8.8	35.9
28	28	9.5	9.5	45.4
29	28	9.5	9.5	54.9
30	27	9.2	9.2	64.1

31	25	8.5	8.5	72.5
32	23	7.8	7.8	80.3
33	20	6.8	6.8	87.1
34	16	5.4	5.4	92.5
35	8	2.7	2.7	95.3
36	7	2.4	2.4	97.6
37	4	1.4	1.4	99.0
38	3	1.0	1.0	100.0
Total	295	100.0	100.0	

NormaSubyektif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11	1	.3	.3	.3
12	1	.3	.3	.7
13	6	2.0	2.0	2.7
14	12	4.1	4.1	6.8
15	13	4.4	4.4	11.2
16	30	10.2	10.2	21.4
17	45	15.3	15.3	36.6
18	44	14.9	14.9	51.5
19	47	15.9	15.9	67.5
20	30	10.2	10.2	77.6
21	28	9.5	9.5	87.1
22	19	6.4	6.4	93.6
23	9	3.1	3.1	96.6
24	10	3.4	3.4	100.0
Total	295	100.0	100.0	

Lampiran 8. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		295
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03503577
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.043
	Negative	-.039
Test Statistic		.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MinatBerwirausaha * EkspektasiPendapatan	Between Groups	(Combined)	883.691	9	98.188	5.631	.000
		Linearity	667.466	1	667.466	38.276	.000
		Deviation from Linearity	216.225	8	27.028	1.550	.140
	Within Groups		4969.868	285	17.438		

Total	5853.559	294			
-------	----------	-----	--	--	--

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MinatBerwirausaha * Motivasi	Between Groups	(Combined)	3297.000	21	157.000	16.765	.000
		Linearity	3104.516	1	3104.516	331.513	.000
		Deviation from Linearity	192.483	20	9.624	1.028	.429
	Within Groups		2556.560	273	9.365		
Total			5853.559	294			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MinatBerwirausaha * PendidikanKewirausahaan	Between Groups	(Combined)	1029.078	20	51.454	2.922	.000
		Linearity	604.105	1	604.105	34.309	.000
		Deviation from Linearity	424.973	19	22.367	1.270	.202
	Within Groups		4824.481	274	17.608		

Total	5853.55	29			
	9	4			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MinatBerwirausaha	Between (Combined)	1685.984	13	129.691	8.744	.000
* NormaSubyektif	Groups					
	Linearity	1474.243	1	1474.243	99.401	.000
	Deviation from Linearity	211.741	12	17.645	1.190	.290
	Within Groups	4167.575	281	14.831		
	Total	5853.559	294			

3. Uji Multikolinearitas Data

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
EkspektasiPendapatan	.745	1.342
Motivasi	.527	1.897
PendidikanKewirausahaan	.805	1.242
NormaSubyektif	.677	1.478

5. Uji Heteroskedastisitas Data

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.289	1.133		.255	.799
EkspektasiPendapatan	.103	.063	.111	1.640	.102
Motivasi	.000	.036	.000	-.005	.996
PendidikanKewirausahaan	.024	.032	.048	.746	.456
NormaSubyektif	.004	.054	.005	.070	.944

Lampiran 9. Hasil Regresi

1. Hasil Regresi Linear Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338 ^a	.114	.111	4.207

a. Predictors: (Constant), EkspektasiPendapatan

b. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	28.880	1.421		20.326	.000
EkspektasiPendapatan	.713	.116	.338	6.141	.000

a. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.530	.529	3.063

a. Predictors: (Constant), Motivasi

b. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.531	1.546		6.163	.000
Motivasi	.754	.041	.728	18.190	.000

a. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.321 ^a	.103	.100	4.233
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), PendidikanKewirausahaan

b. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.018	1.818		14.865	.000
PendidikanKewirausahaan	.361	.062	.321	5.807	.000

a. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.249	3.866

a. Predictors: (Constant), NormaSubyektif

b. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.434	1.631		13.143	.000
NormaSubyektif	.869	.087	.502	9.932	.000

a. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

2. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.819	2.014		3.385	.001
x1	.090	.088	.043	1.023	.307
x2	.653	.055	.631	11.896	.000
x4	.218	.088	.122	2.467	.014
x3	.043	.058	.034	.750	.454

a. Dependent Variable: y